

**PELAKSANAAN PROGRAM AFEKSI DALAM
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP NEGERI 9
YOGYAKARTA**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah & Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi sebagai Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu

Disusun Oleh :

Vivi Dwi Fatimatul Azizah

NIM. 16410081

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2019/2020**

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Vivi Dwi Fatimatul Azizah
NIM : 16410081
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Dengan ini menyatakan bahwa pas foto yang diserahkan dalam daftar munaqosyah tersebut benar-benar pas foto saya dan saya berani menanggung resiko dari pas foto tersebut. Jika dikemudian hari terdapat suatu hal, saya tidak akan menyalahkan pihak Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.

Yogyakarta, 26 Februari 2020

Saya yang menyatakan,



Vivi Dwi Fatimatul Azizah

NIM: 16410081

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Vivi Dwi Fatimatul Azizah
NIM : 16410081
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya dan secara keseluruhan skripsi ini benar-benar bebas plagiasi. Jika dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 26 Februari 2020

Saya yang menyatakan,



Vivi Dwi Fatimatul Azizah

NIM: 16410081



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi
Lamp. : 3 eksemplar

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Vivi Dwi Fatimatul Azizah
NIM : 16410081
Judul Skripsi : Pelaksanaan Program Afeksi Dalam Pendidikan Agama Islam
Di SMP Negeri 9 Yogyakarta

sudah dapat diajukan kepada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Agama Islam

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunafasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 26 Februari 2020
Pembimbing

Drs. Nur Hamidi, MA.
NIP. 19560812 198103 1 004



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : B-233/Un.02/DT/PP.05.3/3/2020

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

PELAKSANAAN PROGRAM AFEKSI DALAM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI SMP NEGERI 9 YOGYAKARTA

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Vivi Dwi Fatimatul Azizah

NIM : 16410081

Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Rabu tanggal 4 Maret 2020

Nilai Munaqasyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Drs. Nur Hamidi, MA.
NIP. 19560812 198103 1 004

Penguji I

Drs. Moch. Fuad, M.Pd.
NIP. 19570626 198803 1 003

Penguji II

Indra Fajar Nurdin, S.Pd., M.Ag.
NIP. 19810420 201503 1 003

Yogyakarta, 11 MAR 2020

Dekan
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga



Drs. Nur Hamidi, M.Ag.
NIP. 19560812 198103 1 004

MOTTO

هُوَ الَّذِي أَنْزَلَ السَّكِينَةَ فِي قُلُوبِ الْمُؤْمِنِينَ لِيَزْدَادُوا إِيمَانًا مَعَ إِيْمَانِهِمْ ۖ وَلِلَّهِ جُنُودُ
السَّمٰوٰتِ وَالْأَرْضِ ۚ وَكَانَ اللَّهُ عَلِيمًا حَكِيمًا

Artinya:

“Dia-lah yang telah menurunkan ketenangan ke dalam hati orang-orang mukmin supaya keimanan mereka bertambah di samping keimanan mereka (yang telah ada). dan kepunyaan Allah-lah tentara langit dan bumi[1394] dan adalah Allah Maha mengetahui lagi Maha Bijaksana”.¹

Q.S Al-Fath (48) : 4

¹ Cordova Al-Quran & Terjemah, Departemen Agama RI Al-QURAN DAN TERJEMAH, (Bandung: Syamil Quran, 2007), hal. 511.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk Almamater

tercinta:

Jurusan Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Yogyakarta

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ، الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَ أَشْهَدُ أَنَّ
مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ. وَ الصَّلَاةُ وَ السَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَ الْمُرْسَلِينَ مُحَمَّدٍ وَ
عَلَى آلِهِ وَ أَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ.

Puji syukur penulis panjatkan ke kehadiran Allah Swt. yang telah membelimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya kepada penulis sehingga dapat terselesaikan dengan baik tugas akhir berupa skripsi ini. Shalawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad saw., yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Skripsi ini merupakan kajian singkat tentang pelaksanaan program afeksi dalam Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 9 Yogyakarta guna memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd). Penulis meyakini bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Dengan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

3. Bapak Dr. Muqowim, S.Ag., M.Ag. selaku Dosen Penasehat Akademik.
4. Bapak Drs. Nur Hamidi, MA. Selaku Dosen Pembimbing Skripsi.
5. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Kepala Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta yang telah memberikan surat rekomendasi.
7. Kepala Sekolah, Guru PAI beserta seluruh warga SMP Negeri 9 Yogyakarta yang telah memberikan izin dan memfasilitasi selama penelitian.
8. Ibu, Bapak, kakak, dan adik saya yang tidak pernah berhenti untuk mendoakan dan mendukung setiap langkah kehidupan yang saya lalui.
9. Keluarga Betong, Yala, Tahiland, Muhammad Nadhif Nor, serta teman-teman PLP-KKN Integratif Internasional, PAI al-Uswah 2016 serta semua pihak yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Yogyakarta, 15 Januari 2020
Penyusun,

Vivi Dwi Fatimatul Azizah
NIM. 16410081

ABSTRAK

VIVI DWI FATIMATUL AZIZAH. *Pelaksanaan Program Afeksi Dalam Pendidikan Agama Islam.* **SKRIPSI.**
Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2020.

Latar belakang masalah penelitian ini adalah Afeksi merupakan ranah yang sangat penting dan perlu menjadi perhatian dalam Pendidikan Agama Islam karena inti Pendidikan Agama Islam di sekolah maupun di madrasah ialah mengantarkan peserta didik yang mampu menguasai pengetahuan agama Islam dan mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari, melalui program afeksi SMP Negeri 9 Yogyakarta bertujuan menumbuh kembangkan IMTAQ peserta didik. Tujuan penelitian ini adalah 1) mengetahui latar belakang SMP Negeri 9 Yogyakarta menerapkan program afeksi dalam Pendidikan Agama Islam, 2) mengetahui pelaksanaan program afeksi dalam Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 9 Yogyakarta, 3) mengetahui hasil dari pelaksanaan program afeksi dalam Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 9 Yogyakarta.

Penelitian ini berjenis *field research*. Adapun pengumpulan datanya menggunakan metode dokumentasi, observasi, dan wawancara. Analisis data dengan tiga alur reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Uji keabsahan data dengan triangulasi.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) perilaku peserta didik yang tidak menggambarkan IMTAQ dan minimnya waktu pembelajaran PAI membuat sekolah berinisiatif untuk membuat program afeksi berupa *Religious Culture* dan *Social Worker* dengan tujuan menciptakan peserta didik berkahlak mulia, 2) program ini dilaksanakan melalui pembiasaan dan peneladanan berupa kegiatan keagamaan yaitu: berbusana muslimah, salaman pagi, tadarus al-quran, hafalan juz ‘amma, berdoa sebelum dan sesudah pelajaran, salat jamaah zuhur dan asar, salat jumat, infaq jumat, bakti sosial, kajian Islam siang, zakat fitrah, kajian

keputrian, manasik haji, khotmil quran dan doa bersama, buka puasa bersama, pesantren Ramadhan, Perayaan Hari Besar Islam, pembekalan peserta didik kelas IX menjelang USEK-UN, pengajian guru dan TU, pengajian kelas dan kajian ahad pagi bersama wali/orangtua peserta didik. Selain itu terdapat pula kegiatan mandiri peserta didik yang dapat diterapkan di sekolah, rumah, dan lingkungan masyarakat. 3) kegiatan program ini dievaluasi setiap semester dengan melalui instrumen evaluasi pembelajaran ranah afeksi. Program ini menghasilkan peserta didik yang memiliki keterpaduan sistem nilai yang mempengaruhi pola kepribadian dan tingkah lakunya, terlihat dari perilaku peserta didik berupa sopan santu, ramah, melaksanakan kewajiban dan sunnah, serta kesadarannya untuk mengikuti segala rangkaian kegiatan-kegiatan program afeksi dalam Pendidikan Agama Islam. Adapun faktor pendukung dan faktor penghambat dari program ini ialah kesadaran seluruh warga sekolah dan fasilitas sekolah.

Kata kunci: *Program Afeksi, Pendidikan Agama Islam.*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
HALAMAN KATA PENGANTAR	viii
HALAMAN ABSTRAK	x
HALAMAN DAFTAR ISI	xii
HALAMAN DAFTAR TABEL	xv
HALAMAN DAFTAR BAGAN	xvi
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
D. Kajian Pustaka	8
E. Landasan Teori	18
F. Metode Penelitian	44

G. Sistematika Pembahasan	56
BAB II GAMBARAN UMUM SMP NEGERI 9 YOGYAKARTA	59
A. Identitas SMP Negeri 9 Yogyakarta	59
B. Letak Geografis	60
C. Sejarah	63
D. Visi, Misi, dan Tujuan	69
E. Struktur Organisasi	72
F. Keadaan Pendidik, Tenaga Kependidikan, Tenaga Pendukung dan Peserta didik	75
G. Sarana Prasarana	85
H. Prestasi Peserta Didik.....	90
I. Program Afeksi	97
BAB III PELAKSANAAN PROGRAM AFEKSI DALAM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM	108
A. Program Afeksi Dalam Pendidikan Agama Islam	108
B. Pelaksanaan Program Afeksi Dalam Pendidikan Agama Islam	114
C. Hasil Pelaksanaan Program Afeksi dalam Pendidik Agama Islam.	184
BAB IV PENUTUP	195
A. Kesimpulan	195

B. Saran	197
C. Kata Penutup	199
DAFTAR PUSTAKA	201
LAMPIRAN –LAMPIRAN	205

DAFTAR TABEL

Tabel I	: Daftar Pendidik SMP Negeri 9 Yogyakarta	76
Tabel II	: Daftar Peserta Didik SMP Negeri 9 Yogyakarta	83
Tabel III	: Daftar Sarana Prasarana SMP Negeri 9 Yogyakarta	88
Tabel IV	: Daftar Prestasi Non Akademik SMP Negeri 9 Yogyakarta	92

DAFTAR BAGAN

Bagan I	: Struktur Organisasi SMP Negeri 9 Yogyakarta	74
Bagan II	: Struktur Organisasi Tenaga Administrasi SMP Negeri 9 Yogyakarta	81

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Pedoman Pengumpulan Data
Lampiran II	: Catatan Lapangan
Lampiran III	: Dokumentasi Program Afeksi dalam Pendidikan Agama Islam
Lampiran IV	: Foto Dokumentasi
Lampiran V	: Kartu Bimbingan Skripsi
Lampiran VI	: Surat Telah Melakukan Penelitian
Lampiran VII	: Sertifikat SOSPEM
Lampiran VIII	: Sertifikat OPAK
Lampiran IX	: Sertifikat PPL
Lampiran X	: Sertifikat PLP-KKN Integratif
Lampiran XI	: Sertifikat ICT
Lampiran XII	: Sertifikat IKLA
Lampiran XIII	: Sertifikat TOEFL
Lampiran XIV	: Daftar Riwayat Hidup Penulis.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan Agama Islam merupakan kumpulan pola tingkah laku dari aspek keyakinan dan ketaatan kepada Allah Swt sehingga tercipta perilaku yang baik. Adapun fungsi pendidikan ialah mengarah pada pembentukan akhlak mulia yang merupakan sebuah upaya baik dan perlu diterapkan sejak dini dimulai dari lingkungan sekitar.¹ Pernyataan tersebut selaras dengan amanat Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab I Pasal 3 yang berbunyi bahwa:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.²

¹ Sofyan Sauri, *Pendidikan Etika Dalam Kehidupan Beragama*, (Bandung:CV ARFINO RAYA, 2015), hal.104.

² Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Afeksi merupakan ranah yang sangat penting dan perlu menjadi perhatian dalam Pendidikan Agama Islam, karena inti Pendidikan Agama Islam di sekolah maupun di madrasah ialah mengantarkan peserta didik yang mampu menguasai pengetahuan agama Islam dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.³ Pendidikan Agama Islam tidak hanya terfokus pada pengayaan pengetahuan (kognitif) tetapi juga dalam pembentukan sikap (afektif) serta pembiasaan (psikomotorik), tetapi pada realitanya proses pembelajaran yang berkembang di sekolah lebih mengarah kepada pengajaran daripada pendidikannya, sehingga masalah yang berkaitan dengan *character building* bangsa terabaikan.⁴ Pendidikan semacam ini hanya menghasilkan orang-orang yang mengetahui nilai-nilai moral (agama) tetapi perilakunya tidak relevan dengan nilai-nilai yang diketahuinya.⁵

Daniel Goleman ahli bidang kecerdasan emosional yang dikutip oleh Eko Supriyanto, menunjukkan bahwa sesungguhnya kecerdasan otak (IQ) hanya menyumbang

³ Sukiman, *Pengembangan Sistem Evaluasi*, (Yogyakarta: Insan Madani, 2012), hal.70.

⁴ Moch. Fuad, *Membiasakan Tradisi Agama: Arah Baru Pengembangan Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Di SMA 3 Negeri Yogyakarta*”, dalam *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. XIV, No. 1, Juni 2017.

⁵ Rois Mahfud, *Al-Islam Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Erlangga, 2011), hal.148.

20 persen kesuksesan seseorang.⁶ Sedangkan menurut Walli Kilpatrick yang dikutip oleh Masnur Muslich, salah satu penyebab ketidak mampuan seseorang berperilaku baik ialah karena ia tidak terlatih melakukan kebajikan (*moral action*) tetapi ia hanya mengetahuinya (*moral knowing*).⁷

Anak pada usia 12-18 tahun berada pada kondisi dimana mereka mempersiapkan diri ke arah kedewasaan yang didukung dengan kemampuan dan kecakapan-kecakapan yang dimilikinya, ia berusaha membentuk dan memperlihatkan identitas dirinya yang mana seringkali condong pada ranah sangat ekstrim dan berlebihan yang menyebabkan perspektif orang-orang lingkungannya menganggap sebagai suatu penyimpangan.⁸ Mengajarkan sikap yang paling utama adalah dengan memberikan teladan yang kontinu bukan hanya pada tataran teoritis saja. Penanaman sikap harus diteruskan pada tingkat SLTP karena anak pada usia ini berada pada masa yang sangat rawan yaitu masa transisi menjadi seorang remaja.⁹

⁶ Eko Supriyanto, *Inovasi Pendidikan, isu-isu baru, pembelajaran, manajemen, dan sistem pendidikan di Indonesia*, (Surakarta: Muhammadiyah University Press, 2009), hal.130.

⁷ Masnur Muslich, *Pendidikan Karakter: Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*, (Jakarta: Buni Aksara, 2014), hal.113.

⁸ Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012) hal. 123.

⁹ *Ibid.*, hal. 134.

Sekolah dan masyarakat sebagai bagian dari lingkungan memiliki peranan yang sangat penting, oleh karena itu setiap institusi pendidikan dan masyarakat harus memiliki pendisiplinan dan kebiasaan mengenai perilaku keagamaan dan karakter yang akan dibentuk.¹⁰

Peserta didik SMP Negeri 9 Yogyakarta memiliki perilaku yang jauh dari pengaplikasian IMTAQ dalam kehidupan sehari-hari sehingga membuat orangtua dan masyarakat resah dan menginginkan peran sekolah yang lebih besar untuk menanamkan IMTAQ anak-anak mereka, dengan adanya tuntutan tersebut maka sekolah berinisiatif untuk menerapkan pembinaan keimanan dan ketaqwaan yang dibingkai dengan nama program afeksi, Kegiatan program afeksi ini dilaksanakan di luar jam pelajaran, baik ketika peserta didik berada di lingkungan sekolah, keluarga maupun masyarakat. Kini SMP Negeri 9 Yogyakarta merupakan SMP yang ditetapkan oleh Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta sebagai Sekolah Model Pendidikan Agama Kota Yogyakarta sejak tahun 2008 dengan SK Kepala Dinas Pendidikan Kota

¹⁰ Moch. Fuad, "Agama Dan Pendidikan Karakter: Pengembangan Keilmuan Dan Kompetensi Program Studi Pada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta", dalam Jurnal Pendidikan Agama Islam, Vol. XI, No. 2, Desember 2014.

Yogyakarta nomor: 188/Dikdas/1549 tertanggal 10 Juli 2008.¹¹

Dalam pelaksanaan program afeksi sekolah SMP Negeri 9 Yogyakarta melakukan beberapa kebijakan dengan memperbarui beberapa kegiatan, yaitu salam pagi dengan memisahkan antara peserta didik lelaki dengan perempuan selain itu setelah salat zuhur peserta didik juga diberi ruang untuk memberikan kajian Islam, jumat berkah makan bersama. Adapun kriteria ketuntasan minimal dalam program ini adalah B yaitu baik, selain itu sekolah ini juga menjadi objek kunjungan mengenai kegiatan keagamaan dari luar Jawa.¹² Semenjak terdapat peraturan zonasi kini permasalahan kenakalan peserta didik di SMP Negeri 9 Yogyakarta semakin kompleks.¹³

Berdasarkan penjabaran di atas maka penulis tertarik untuk meneliti mengenai pelaksanaan program afeksi di sekolah Negeri yang peserta didiknya bukan hanya beragama Islam, penelitian yang dilakukan ini terfokus pada Pendidikan Agama Islam pada tingkat

¹¹Hasil dokumentasi yang ditulis oleh bapak. Muslih, Panduan Pendidikan SMP N 9 Yogyakarta, dikutip pada tanggal 23 Desember 2019.

¹²Hasil Wawancara dengan bapak Muslih sebagai guru PAI kelas IX di SMP Negeri 9 Yogyakarta, hari Rabu tanggal 9 Oktober 2019, pukul 11.00 WIB.

¹³ Hasil wawancara dengan Ibu Deki selaku guru Bimbingan Konseling SMP Negeri 9 Yogyakarta di ruang BK, pada hari Senin, 16 Desember 2019, pukul 10.00 WIB.

remaja awal dimana mereka mulai menunjukkan identitas dirinya. Adapun judul dalam penelitian yang dilakukan ini ialah “Pelaksanaan Program Afeksi Dalam Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 9 Yogyakarta”.

B. Rumusan Masalah

1. Mengapa SMP Negeri 9 Yogyakarta menerapkan program afeksi dalam Pendidikan Agama Islam?
2. Bagaimana pelaksanaan program afeksi dalam Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 9 Yogyakarta ?
3. Apa hasil dari pelaksanaan program afeksi dalam Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 9 Yogyakarta?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Tujuan Penelitian

1. Mengetahui latar belakang SMP Negeri 9 Yogyakarta menerapkan program afeksi dalam Pendidikan Agama Islam.
2. Mengetahui pelaksanaan program afeksi dalam Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 9 Yogyakarta.

3. Mengetahui hasil dari pelaksanaan program afeksi dalam Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 9 Yogyakarta.

Kegunaan Penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - a) Sebagai bentuk peningkatan terhadap wawasan dan pengetahuan terlebih dalam perkembangan budaya sekolah berupa program afeksi dalam Pendidikan Agama Islam.
 - b) Dapat dijadikan referensi atau rujukan dalam menerapkan program afeksi serta untuk menambah khazanah keilmuan dan wawasan pembaca dan penulis khususnya.
2. Manfaat Praktis
 - a) Bagi pendidik

Agar dapat menyadari akan pentingnya peran pendidik dalam mensukseskan program afeksi sehingga pendidik terus-menerus meningkatkan kualitasnya dan ikut andil dalam program afeksi.
 - b) Bagi peserta didik

Agar peserta didik menyadari bahwa sekolah menghargai akan kecerdasan spiritual peserta

didik, tidak hanya fokus pada kecerdasan intelektual sehingga peserta didik sadar akan pentingnya penerapan spiritual dengan selalu mengikuti program afeksi dalam Pendidikan Agama Islam.

c) Bagi sekolah

Agar dapat meningkatkan kualitas program afeksi khususnya dalam Pendidikan Agama Islam ataupun membuat inovasi-inovasi mengenai keagamaan.

d) Bagi peneliti

Dapat memberikan pengalaman langsung untuk menjawab rumusan masalah yang dimiliki serta dapat mengetahui latar belakang, pelaksanaan dan hasil dari pelaksanaan program afeksi dalam Pendidikan Agama Islam sesuai dengan yang ada di lapangan.

D. Kajian Pustaka

Berdasarkan penelusuran peneliti terdapat beberapa penelitian bersumber dari skripsi, tesis, dan jurnal yang relevan dengan penelitian penulis, antara lain:

1. Penelitian berupa jurnal *Aspirasi* Vol. 3 No. 1 yang ditulis oleh Achmad Muchaddam Fahham, dalam

Pusat Pengkajian, Pengolahan Data dan Informasi (P3DI) Sekretaris Jenderal DPR RI tahun 2012 yang berjudul “Implementasi Pendidikan Agama Islam Berbasis Afeksi di Kota Yogyakarta”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pendidikan Agama Islam berbasis afeksi di Kota Yogyakarta merupakan pengembangan pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang diterapkan di jenjang pendidikan dasar dan menengah, mulai dari SD sampai dengan SMA. Pendidikan ini bertujuan untuk memberikan pembelajaran agama Islam yang tidak hanya mengedepankan aspek kognitif tetapi juga aspek afektif peserta didik. Pengamalan ajaran Islam perlu adanya pembiasaan agar pengamalan ajaran Islam tidak hanya terbatas ketika peserta didik ada di sekolah tetapi juga ketika mereka ada di rumah dan masyarakat. Pembiasaan pengamalan ajaran di sekolah berupa budaya agama (*religious culture*) dimana peserta didik dibiasakan untuk membaca al-quran, salat duha, berbusana muslim/muslimah, membiasakan puasa sunah, hidup bersih, berlaku jujur, makan dan minum dengan duduk dan dengan tangan kanan, silaturahmi, bertutur kata sopan, dan sebagainya. Budaya ini diharapkan tidak hanya berlaku di sekolah tapi juga di rumah dan

masyarakat, maka penilaian terhadap “budaya agama” itu tidak hanya dilakukan oleh Guru Agama di sekolah tapi juga melibatkan Takmir Masjid dan tokoh masyarakat dimana peserta didik bertempat tinggal. Dapat disimpulkan bahwa Pendidikan Agama Islam berbasis afeksi adalah usaha sadar pemerintah Kota Yogyakarta untuk mengajarkan agama Islam secara seimbang antara aspek kognitif, psikomotorik, dan afeksi untuk membentuk peserta didik yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia.

Persamaannya dengan penelitian yang dilakukan penulis, terletak pada jenis sekolah yang sama-sama menerapkan program afeksi, sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan penulis yaitu dalam lingkup pembahasan mengenai program afeksi, penelitian ini pembahasannya lebih umum dari pembelajaran sampai budaya di sekolah yang diciptakan dalam Pendidikan Agama Islam di seluruh Daerah Istimewa Yogyakarta, sedangkan penelitian yang dilakukan penulis hanya terfokus pada budaya program afeksi saja yang diterapkan di SMP N 9 Yogyakarta.¹⁴

¹⁴Achmad Muchaddam Fahham, “Implementasi Pendidikan Agama Islam Berbasis Afeksi di Kota Yogyakarta”, dalam Jurnal Pusat

2. Penelitian berupa tesis yang ditulis oleh Falasipul Asifa, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2018 yang berjudul: "Pengembangan Toleransi Peserta Didik Melalui Implementasi PAI Berbasis Afeksi Di SMP N 9 Yogyakarta". Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa pengembangan toleransi peserta didik melalui implementasi PAI berbasis afeksi dengan membangun beberapa aspek perasaan moral yaitu hati nurani dengan berpegangan pada pedoman toleransi, penghargaan diri melalui kegiatan tadarus dan pekerjaan sosial, empati dengan kegiatan baksos dan menjenguk teman yang sakit, mencintai kebaikan dengan memutar video manfaat kebaikan, kontrol diri dengan membahas isu-isu yang menyimpang dan menghindari radikalisme, dan kerendahan hati melalui budaya 3S, menghargai pendapat dan Halal Bi Halal. Juga melalui keteladanan guru yaitu, sopan santun, memberikan kesempatan beribadah, dan hidup berdampingan dalam perbedaan. Yang terakhir melakukan evaluasi melalui observasi dan memberikan bimbingan bagi

peserta didik yang dinyatakan belum memiliki toleransi yang baik. Keberhasilan pengembangan toleransi peserta didik melalui implementasi PAI berbasis afeksi dalam bentuk verbal yaitu menghargai pendapat dan keyakinan orang lain dan menghargai lingkungan alam kultur. Dalam bentuk sikap yaitu sadar makna hidup berdampingan dan kesetaraan dalam partisipasi. Dalam bentuk perilaku yaitu memberikan kesempatan beribadah teman yang berbeda agama dan mengakui hak orang lain.

Adapun kesamaan tesis ini dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis, terletak pada jenis penelitiannya yaitu kualitatif dan tempat penelitian di SMP Negeri 9 Yogyakarta. sedangkan untuk perbedaan penelitian ini dengan yang dilakukan oleh penulis ialah bahwa penelitian ini fokus kepada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan kegiatan yang berhubungan dengan toleransi sedangkan penelitian yang dilakukan penulis hanya terfokus pada program afeksi yang dilaksanakan di luar kegiatan belajar mengajar Pendidikan Agama Islam.¹⁵

¹⁵Falasipul Asifa, "Pengembangan Toleransi Peserta Didik Melalui Implementasi PAI Berbasis Afeksi Di SMP N 9 Yogyakarta." *Tesis*, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018.

3. Penelitian berupa skripsi yang ditulis oleh Yuli Eka Indah Lestari, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2015 yang berjudul: “Upaya Mencegah Kenakalan Siswa Di SMAN 5 Yogyakarta (Analisis Sekolah Berbasis Afeksi)”. Hasil penelitian kenakalan yang ada di SMAN 5 Yogyakarta ini dapat dikatakan tidak ada yang serius seperti mencontek saat ujian berlangsung, membolos, tidak melengkapi atribut sekolah, terlambat membayar makanan di kantin kejujuran, dan lain-lain. Meskipun beberapa tahun yang lalu sempat terjadi tawuran pelajar, membolos, dan kasus pencurian akan tetapi hal itu dapat diminimalisir salah satunya adalah dengan program-program sekolah berbasis afeksi keagamaan yang terdapat di sekolah ini. Program-program afeksi yang ada di SMAN 5 Yogyakarta ini bertujuan untuk menanamkan dan membiasakan siswa agar menjadi pribadi yang Islami yaitu dengan berbusana Islami, berdoa dan tadarus al-quran dipandu dari sentral, mengawali dan mengakhiri belajar dengan doa, salat zuhur dan salat jumat berjamaah, salat duha, mentoring, MABIT dan lain-lain. Semua program yang ada memiliki nilai-nilai yang dapat membentuk

karakter siswa, sehingga dengan banyaknya program tersebut diharapkan dapat mengalihkan waktu bermain anak-anak untuk hal-hal yang tidak bermanfaat kepada kegiatan yang lebih bermanfaat dengan tujuan agar siswa dapat konsisten dalam mengimplementasikannya sehingga dapat membentengi dirinya dari tindakan-tindakan yang tidak baik.

Persamaan penelitian ini dengan yang dilakukan penulis, terdapat pada jenis penelitian yaitu kualitatif dan jenis sekolah yaitu sekolah berbasis afeksi. Adapun perbedaan penelitian ini dengan yang dilakukan penulis, terletak pada jenjang dan tempat penelitian yaitu SMAN 5 Yogyakarta sedangkan penulis melaksanakan penelitian di SMP N 9 Yogyakarta.¹⁶

4. Penelitian yang dimuat dalam jurnal ISLAMICA vol. 6, No.1 ditulis oleh Ainul Yaqin, tahun 2011 yang berjudul: “Efektivitas Pembelajaran Afeksi Di Madrasah/Sekolah”. Hasil penelitian jurnal ini ialah bahwa suatu keberhasilan belajar ranah afeksi merupakan hal yang penting sebagai upaya penanaman nilai-nilai moral, membentuk sikap

¹⁶Yuli Eka Indah Lestari, “Upaya Mencegah Kenakalan Siswa Di SMAN 5 Yogyakarta (Analisis Sekolah Berbasis Afeksi)”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015.

mental dan kepribadian peserta didik secara otomatis. Kurangnya perhatian terhadap pembelajaran aspek afektif dapat menyebabkan kegagalan dalam membentuk karakter peserta didik. Upaya yang dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran afektif yaitu: (1) mengupayakan penggunaan metode pembelajaran yang lebih memihak kepada aspek afeksi, (2) penggunaan alat/instrumen evaluasi pembelajaran ranah afeksi, dan (3) pengembangan kurikulum dalam aspek afeksi di madrasah/sekolah. Semua upaya tersebut harus dilakukan dengan komitmen dari semua pemangku kepentingan pendidikan dengan semaksimal mungkin untuk mengefektifkan pembelajaran afektif.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis, terletak pada penggunaan jenis penelitian yaitu kualitatif dan garis besar pembahasan mengenai afeksi. Sedangkan untuk perbedaan penelitian ini dengan yang dilakukan penulis terletak pada jenis penelitian yaitu penelitian pustaka sedangkan penelitian yang dilakukan penulis merupakan penelitian lapangan.¹⁷

¹⁷Ainul Yaqin, "Efektivitas Pembelajaran Afeksi Di Madrasah/Sekolah" Jurnal ISLAMICA vol. 6, No.1, 2011.

5. Penelitian berupa jurnal yang ditulis oleh Wahid Munawar, Departemen Pendidikan Teknik Mesin Universitas Pendidikan Indonesia Bandung, tahun 2010 yang berjudul: “Pengembangan Model Pendidikan Afeksi Berorientasi Konsiderasi Untuk Membangun Karakter Siswa Yang Humanis di Sekolah Menengah Kejuruan”. Penelitian ini dilaksanakan di SMK kelas XI dengan jumlah 30 siswa menggunakan metode penelitian tindakan dan instrumen yang digunakan ialah observasi dan kuesioner dengan tingkat reliabilitas 0,68 serta analisis data yang dipakai adalah statistik persentil. Adapun kepentingan pendidikan semaksimal mungkin untuk mengefektifkan pembelajaran afektif. Adapun hasil dari penelitian yang dilakukan di SMK yaitu pengembangan model pembelajaran afeksi pada mata pelajaran adaptif berorientasi konsiderasi dapat diimplementasikan di kelas X SMK dan implementasi pembelajaran afeksi berorientasi konsiderasi pada mata pelajaran adaptif di kelas X SMK dengan memberi kontribusi sebagai berikut: (1) 70% siswa SMK memiliki pemahaman toleransi, (2) 56% siswa SMK memiliki pemahaman tentang pribadi yang cinta damai, (3) 73% siswa SMK memiliki pemahaman kognitif tentang pribadi

yang bertanggung jawab, (4) 76% siswa memiliki kesadaran untuk tidak egois (mementingkan diri sendiri).

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis, terletak pada persamaan pembahasan yaitu penerapan pendidikan afeksi, sedangkan perbedaannya ialah terletak pada jenjang pendidikan yang diteliti penelitian ini di SMK sedangkan penelitian yang dilakukan penulis di SMP Negeri 9 Yogyakarta dan jenis penelitian yang digunakan ialah penelitian kuantitatif adapun penelitian yang dilakukan penulis ialah kualitatif.¹⁸

Berdasarkan penjabaran di atas mengenai beberapa hasil penelitian dari skripsi, tesis, dan jurnal yang relevan dengan penelitian yang penulis lakukan, maka dapat diketahui bahwa penelitian yang penulis lakukan memiliki perbedaan dan persamaan dengan penelitian tersebut, hanya saja persamaan penelitian penulis dengan beberapa hasil penelitian di atas tidak mempengaruhi hasil penelitian penulis dikarenakan terdapat perbedaan yang signifikan terlihat dari tujuan penulisan skripsi

¹⁸Wahid Munawar, “Pengembangan Model Pendidikan Afeksi Berorientasi Konsiderasi Untuk Membangun Karakter Siswa Yang Humanis di Sekolah Menengah Kejuruan”, jurnal Departemen Pendidikan Teknik Mesin Universitas Pendidikan Indonesia Bandung, 2010.

ini yaitu untuk mengetahui latar belakang, pelaksanaan dan hasil dari penerapan program afeksi dalam Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 9 Yogyakarta .

Adapun posisi penelitian penulis sebagai lanjutan dari penelitian-penelitian di atas yang berfungsi untuk melengkapi penelitian-penelitian yang sudah ada tersebut.

E. Landasan Teori

1. Program Afeksi

a) Pengertian Program Afeksi

Kata program dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia memiliki arti sebuah rancangan mengenai asas serta usaha (dalam ketatanegaraan, perekonomian, dan sebagainya) yang akan dijalankan, sedangkan dalam konteks akademik program ialah sistem persekolahan yang mempersiapkan sejumlah mata pelajaran bagi siswa yang ingin melanjutkan studi.¹⁹

Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto dan Cepi Safruddin Abdul Jabar, program ialah suatu unit atau kesatuan kegiatan, program

¹⁹Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: PT Balai Pustaka, 2018), hal. 1322.

merupakan sebuah sistem, yaitu rangkaian kegiatan yang dilakukan bukan hanya satu kali tetapi berkesinambungan.²⁰

Adapun pengertian mengenai afeksi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia ialah rasa kasih sayang atau perasaan dan emosi yang lunak.²¹ Sedangkan afeksi menurut Ridwan Abdullah Sani ialah keterampilan dari suatu proses dan hasil belajar yang menekankan pada bagaimana peserta didik bersikap dan bertindak laku di dalam lingkungan masyarakat sebagai wujud perkembangan sosial dan moral peserta didik.²² Secara umum ranah afeksi dapat juga diartikan sebagai internalisasi sikap yang menunjuk ke arah pertumbuhan batiniah yang terjadi bila individu menjadi sadar tentang nilai yang diterima dan kemudian mengambil sikap sehingga kemudian menjadi bagian dari dirinya dalam membentuk nilai dan menentukan tingkah lakunya.²³

Kurikulum 2013 yang dikutip oleh Abdul Majid, kompetensi dalam ranah afeksi (sikap)

²⁰ Suharsimi Arikunto dan Cepi Safruddin Abdul Jabar, *Evaluasi Program Pendidikan*, (Jakarta: PT.Bumi Aksara, 2007), hal. 3.

²¹ Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*..., hal. 17.

²² Ridwan Abdullah Sani, *Penilaian Autentik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), hal. 5.

²³ Abdul Majid, *Penilaian Autentik Proses Dan Hasil Belajar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014) hal. 48.

terbagi menjadi dua yaitu spiritual yang terkait dengan pembentukan peserta didik yang beriman, bertaqwa sebagai perwujudan dari menguatnya interaksi vertikal dengan Tuhan Yang Maha Esa, dan sosial yang terkait dengan pembentukan peserta didik yang berakhlak mulia, mandiri, demokratis, dan bertanggung jawab sebagai perwujudan eksistensi kesadaran dalam upaya mewujudkan harmoni kehidupan.²⁴

Berdasarkan paparan di atas maka dapat diketahui bahwa, program afeksi adalah kegiatan pembentukan karakter akhlak mulia peserta didik yang meliputi spiritual dan sosial dengan pengenalan norma atau nilai-nilai melalui rangkaian kegiatan sekolah yang dilakukan dalam waktu yang relatif lama berupa tindakan nyata dalam kehidupan sehari-hari.

b) Tujuan Program Afeksi

Tujuan program afeksi ialah peserta didik dapat mengamalkan nilai-nilai perilaku peserta didik yang berhubungan dengan Tuhan, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan, dan kebangsaan yang terwujud dalam pikiran,

²⁴*Ibid.*, hal. 164-165.

sikap, perasaan, perkataan, dan perbuatan berdasarkan norma-norma agama, hukum, tata krama, budaya, dan adat istiadat dalam kehidupan sehari-hari.²⁵

Menurut Ibnu Miskawih yang dikutip oleh Heri Gunawan menyatakan bahwa tujuan program afeksi adalah terwujudnya sikap batin yang mampu mendorong secara spontan untuk melahirkan semua perbuatan yang bernilai baik, sehingga mencapai kesempurnaan dan memperoleh kebahagiaan (*al-sa'adat*) yang sejati dan sempurna.²⁶

Sedangkan menurut komite APEID (*Asia and the Pasific Programme of Educational Innovation for Development*), yang dikutip oleh Rohmat Mulyana, tujuan program afeksi yaitu dengan menerapkan pembentukan nilai kepada peserta didik, menghasilkan sikap yang mencerminkan nilai-nilai yang diinginkan, membimbing perilaku yang konsisten dengan nilai-nilai tersebut. Dengan demikian dapat

²⁵ Moch. Fuad, "Agama Dan Pendidikan Karakter: Pengembangan Keilmuan Dan Kompetensi Program Studi Pada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta", dalam Jurnal Pendidikan Agama Islam, Vol. XI, No. 2, Desember 2014.

²⁶ Heri Gunawan, *Pendidikan Islam Kajian Teoritis dan Pemikiran Tokoh* (Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA, 2014) hal. 311.

disimpulkan bahwa tujuan program afeksi merupakan tindakan mendidik yang berlangsung mulai dari usaha penyadaran nilai sampai pada perwujudan perilaku-perilaku yang memiliki nilai.²⁷

Berdasarkan keterangan di atas maka dapat disimpulkan bahwa, tujuan dari program afeksi ialah sebuah kegiatan yang membentuk, menghasilkan dan membimbing peserta didik sehingga mendorong peserta didik secara spontan untuk selalu melakukan perbuatan baik sesuai nilai-nilai yang dianut meliputi spiritual dan sosial.

c) Metode Program Afeksi

Keberhasilan pelaksanaan program afeksi tidak lepas dari peran metode yang digunakan untuk penanaman sikap spiritual dan sosial peserta didik, adapun metode yang dapat diimplementasikan dalam program afeksi sebagai berikut:

1. Sedikit pengajaran atau teori, dengan sedikit pengajaran atau teori dan memperbanyak

²⁷ Rohmat Mulyana, *Mengartikulasikan Pendidikan Nilai*, (Bandung: ALFABETA, 2011), hal. 120.

praktek maka akan dapat mengantarkan peserta didik untuk selalu menerapkan dalam kehidupan sehari-hari.

2. Peneladanan, keteladanan dalam pendidikan yang diberikan oleh pendidik, tenaga kependidikan, dan warga sekolah lainnya merupakan metode yang sangat berpengaruh bagi peserta didik karena mereka melihat, mendengar dan bersosialisasi secara langsung dengan orang yang menjadi panutan.
3. Pembiasaan atau praktek, pembiasaan merupakan pelaksanaan perilaku-perilaku yang dilakukan secara terus menerus.
4. Motivasi, motivasi yang baik memberikan dampak positif untuk perkembangan kejiwaan peserta didik sehingga dapat tercipta peserta didik yang memiliki perilaku baik sesuai norma dan nilai yang dianutnya.
5. Pengawasan dan penegakan aturan yang konsisten, kendali eksternal berupa pengawasan yang dilakukan oleh pendidik, tenaga kependidikan dan warga sekolah lainnya serta memberikan arahan, bimbingan, dan sanksi kepada peserta didik yang menyeleweng. Konsistensi dalam pengawasan

dan penegakan aturan tersebut akan memberikan dampak pada peserta didik untuk tetap berperilaku baik dan benar.²⁸

Berdasarkan penjabaran di atas mengenai metode program afeksi maka dapat diketahui bahwa, untuk menanamkan nilai-nilai spiritual dan sosial yaitu dengan membuat suatu kegiatan yang dapat diterapkan secara langsung kepada peserta didik berupa pembiasaan atau praktek yang diiringi dengan peneladanan dari para pendidik sehingga peserta didik dapat termotivasi untuk ikut mencontoh peneladanan dari pendidik tersebut, dengan begitu maka program afeksi dapat dilaksanakan dengan meminimalisir pengajaran atau teori. Selain membuat kegiatan dan peneladanan dari para pendidik sekolah juga perlu mengawasi peserta didik agar tidak keluar dari koridor yang diharapkan dengan menegakkan aturan sekolah secara konsisten.

d) Kegiatan program afeksi

Program kegiatan pembinaan akhlak mulia atau berkarakter luhur dapat menciptakan

²⁸ Ahmad Tafsir, *Pendidikan Karakter Sehari-hari*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017) hal. 23-31.

peserta didik yang memiliki sikap spiritual dan sosial karena melibatkan aspek perasaan (*feeling*) dan tindakan (*action*) sebagai kelanjutan dari aspek pengetahuan (*cognitive*) yaitu dengan menanamkan nilai-nilai taat kepada ajaran agama, toleransi, disiplin, tanggung jawab, kasih sayang, gotong royong, kesetiakawanan, hormat menghormati, sopan santun dan jujur.²⁹ Nilai - nilai tersebut diintegrasikan dalam kegiatan program afeksi, adapun pelaksanaan program afeksi dapat dilakukan melalui kegiatan-kegiatan sebagai berikut:³⁰

1. Membiasakan kepada peserta didik untuk bersikap dan berperilaku sesuai dengan norma dan nilai-nilai yang dianut oleh masyarakat seperti bersikap sopan santun, saling menghormati, saling menolong, mendoakan orang yang mendapat musibah, dan lain sebagainya.
2. Melakukan kegiatan keagamaan untuk meningkatkan disiplin beribadah seperti salat wajib berjamaah, salat jumat bagi peserta

²⁹Masnur Muslich, *Pendidikan Karakter:Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*, hal. 176-177.

³⁰ Pupu Fathurrohman, dkk. *Pengembangan Pendidikan Karakter* (Bandung: PT Refika Aditama, 2013), hal. 183-184.

didik yang beragama Islam dan kebaktian atau sembahyang bagi pemeluk agama lain.

3. Membina pendidik, tenaga kependidikan dan warga sekolah lainnya berupa kajian dalam perspektif agama yang di bawah naungan kepala sekolah atau pengawas.
4. Melakukan peringatan hari-hari besar keagamaan untuk meningkatkan wawasan peserta didik tentang sejarah, norma, dan nilai-nilai agama yang disertai dengan contoh empiris.
5. Melakukan lomba keagamaan di lingkungan sekolah atau antar sekolah untuk memberikan kesempatan kepada peserta didik berfikir, berprestasi melalui kegiatan keagamaan.
6. Memanggil narasumber berupa tokoh agama, pakar PPKn, serta pakar karakter untuk memberikan wawasan kepada peserta didik dan warga sekolah lainnya mengenai perilaku yang sesuai dengan norma dan nilai yang dianut.
7. Menumbuh kembangkan peserta didik saat berada di sekolah, rumah dan dalam masyarakat sekitar sehingga memiliki sikap

percaya diri, kemandirian, dan kreativitas yang baik.

Peserta didik hendaknya menjadi pusat dan pemeran utama serta mengorganisasi dengan bimbingan kepala sekolah, guru agama, guru PPKn, dan guru mata pelajaran lainnya dalam pelaksanaan kegiatan-kegiatan program afeksi di atas. Dengan begitu maka peserta didik akan mendapat pengalaman secara langsung untuk memahami, menghayati dan bertanggung jawab sepenuhnya terhadap apa yang dilakukannya.³¹

Berdasarkan penjabaran di atas maka dapat diketahui bahwa, kegiatan program afeksi berupa pembinaan akhlak mulia atau berkarakter luhur dapat dilakukan dengan pembiasaan sehari-hari di sekolah yang berbentuk *school culture* selain diterapkan di sekolah juga diterapkan di rumah dan lingkungan peserta didik. kegiatan program afeksi tersebut perlu diorganisir peserta didik dengan bimbingan Kepala Sekolah, guru, dan tenaga kependidikan sehingga kegiatan tersebut mengajarkan peserta didik untuk toleransi, disiplin, tanggung jawab, kasih sayang, gotong royong, kesetiakawanan, dan hormat menghormati

³¹ *Ibid.* hal. 184.

maka secara tidak langsung melibatkan peserta didik dalam aspek perasaan (*feeling*) dan tindakan (*action*).

e) **Evaluasi Program Afeksi**

Evaluasi merupakan hal yang penting untuk mengukur keberhasilan suatu kegiatan, menurut Andersen yang dikutip oleh Sukiman bahwa, terdapat dua metode yang dapat digunakan untuk mengukur ranah afeksi yaitu:

1. Observasi

Observasi merupakan bentuk pengamatan berdasarkan pada asumsi yang dapat mengetahui bagaimana sikap dan perilaku peserta didik, kegiatan yang dilakukannya, kemampuan, dan bahkan hasil yang diperoleh dari kegiatan yang ditampilkannya merupakan reaksi psikologi. Pengamat dapat menetapkan aspek-aspek tingkah laku yang hendak diobservasi dengan pengisian hasil observasi dalam pedoman yang dibuat melali uraian maupun *ceklist*.³²

³² Sukiman, *Pengembangan Sistem Evaluasi...*, hal.131-132.

2. Laporan diri

Laporan diri adalah laporan peserta didik tentang aktivitas yang dilakukan dalam kehidupan sehari-hari.³³ Dengan asumsi bahwa yang mengetahui keadaan afeksi seseorang adalah dirinya sendiri, dalam hal ini menuntut kejujuran dalam mengungkapkan karakteristik afeksi diri sendiri.³⁴

Penilaian afeksi menggunakan nilai kualitatif yaitu SB = Sangat Baik, B = Baik, C = Cukup, dan K = Kurang. Penilaian dinyatakan tuntas apabila mencapai nilai BAIK (B).³⁵ Dua metode evaluasi dengan bentuk observasi dan laporan diri merupakan evaluasi yang sangat tepat, selain pendidik mengetahui kevalidan perilaku peserta didik dalam kesehariannya di lingkungan sekolah, pendidik juga dapat mengukur kejujuran peserta didik dengan adanya laporan diri selain itu, dengan laporan diri peserta didik didorong untuk konsisten menerapkan perilaku baik.

³³*Ibid.*, hal.135.

³⁴Abdul Majid, *Penilaian Autentik Proses Dan Hasil Belajar....*, hal. 52.

³⁵*Ibid.*, hal. 259

Dengan menggunakan dua metode tersebut maka dapat diketahui tingkat afeksi peserta didik dalam kategori ranah afeksi, adapun macam-macam kategori ranah afeksi sebagai berikut:

- 1) Penerimaan (*receivising*) yaitu kepekaan terhadap eksistensi fenomena atau rangsangan tertentu. Rasa kepekaan bermula dari kemampuan kesadaran diri untuk memperhatikan serta menerima. Kata-kata oprasional yang digunakan anantara lain: menanyakan, memilih, mendeskripsikan, memberikan, mengikuti, dan menyebutkan.
- 2) Tindak-balas (*responding*) yaitu peka terhadap fenomena dan bereaksi terhadap salah satu cara. Penekanannya terdapat pada kemauan peserta didik untuk menjawab secara sukarela membaca tanpa ditugaskan. Kata-kata oprasional yang digunakan antara lain: menjawab, membantu, melakukan, membaca, melaporkan, mendiskusikan, dan menceritakan.

- 3) Menilai (*valuing*) yaitu peserta didik dapat menilai suatu objek, fenomena atau tingkah laku tertentu dengan cukup konsisten. Kata-kata operasional yang digunakan antara lain: melengkapi, menerangkan, membentuk, mengusulkan, mengambil bagian, memilih, dan mengikuti.
- 4) Menyelaraskan sistem nilai (*organizing a value set*) yaitu menyatukan nilai-nilai yang berbeda, menyelesaikan/memecahkan masalah, dan membentuk suatu sistem nilai. Kata-kata operasional yang digunakan antara lain: mengubah, mengatur, menggabungkan, membandingkan, mempertahankan, menggeneralisasikan, dan memodifikasi.
- 5) Mengamalkan sesuatu mengikuti sistem nilai yang kompleks (*Characterization by a Value or Value Complex*) yaitu keterpaduan sistem nilai yang telah dimiliki seseorang yang mempengaruhi pola kepribadian dan tingkah lakunya.³⁶ Dengan menggunakan nilai-nilai sebagai

³⁶ Sukiman, Pengembangan Sistem Evaluasi..., hal. 69

pandangan hidup (*worldview*) dan mempertahankan nilai-nilai yang sudah di yakini.³⁷

Berdasarkan paparan di atas maka dapat diketahui bahwa, observasi dan laporan diri merupakan metode untuk mengukur ranah afeksi dengan menggunakan nilai kualitatif untuk mengetahui kategori ranah afeksi peserta didik sehingga dapat menjadi tolak ukur keberhasilan pelaksanaan program afeksi.

2. Pendidikan Agama Islam

a) Pengertian Pendidikan Agama Islam

kata “didik” dengan memberi awalan “pe” dan akhiran “an” merupakan asal kata dari istilah pendidikan yang mengandung arti perbuatan (hal, cara dan sebagainya). Adapun istilah pendidikan berasal dari Yunani dengan menggunakan kata *paedagogie* yang memiliki arti bimbingan yang diberikan kepada anak, sedangkan Inggris menterjemahkan dengan kata *education* yang artinya pengembangan atau bimbingan, selain

³⁷ Abdul Majid, *Penilaian Autentik Proses Dan Hasil Belajar* ..., hal. 126.

itu Arab juga menterjemahkan istilah pendidikan dengan kata *tarbiyah*.³⁸

Menurut Ki Hajar Dewantara yang dikutip oleh Sofyan Sauri, merumuskan bahwa pendidikan merupakan usaha berupa bimbingan terhadap tabiat peserta didik sehingga mereka menjadi manusia yang dapat mencapai keselamatan dan kebahagiaan hidup lahir dan batin yang setinggi-tingginya. Dasar kodrat peserta didik merupakan faktor utama dalam proses pendidikan, sebagaimana konsep Ki Hajar berupa *ing ngarso sung tulodo, ing madya mangun karso, tut wuri handayani*.³⁹

Adapun tentang pendidikan agama yang termuat dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor 55 tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan Bab 1 pasal 1 no.1, berbunyi:

Pendidikan agama adalah pendidikan yang memberikan pengetahuan dan membentuk sikap, kepribadian, dan keterampilan peserta didik dalam mengamalkan ajaran agamanya, yang dilaksanakan sekurang-kurangnya melalui mata pelajaran/kuliah

³⁸Novan Ardy Wiyani, *Pendidikan Karakter Berbasis Iman Dan Taqwa*, (Yogyakarta: Teras, 2012), hal. 81.

³⁹Sofyan Sauri, *Pendidikan Etika Dalam Kehidupan Beragama*....., hal. 5.

pada semua jalur, jenjang, dan jenis pendidikan.⁴⁰

Menurut Heri Gunawan, Pendidikan Agama Islam adalah suatu proses edukatif yang mengarah kepada pembentukan akhlak atau kepribadian secara utuh dan menyeluruh, menyangkut aspek jasmani dan rohani.⁴¹

Kurikulum menjabarkan definisi Pendidikan Agama Islam sebagai bentuk, upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati hingga mengimani, bertaqwa, dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya kitab suci al-quran dan hadis, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, serta penggunaan pengalaman. Disertai dengan tuntunan untuk menghormati penganut agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa.⁴²

⁴⁰ Peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor 55 tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan hal. 2

⁴¹ Heri Gunawan, *Pendidikan Islam: Kajian Teoritis dan Pemikiran Tokoh*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hal. 9.

⁴² Heri Gunawan, *Kurikulum Dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 201.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa, Pendidikan Agama Islam merupakan suatu proses yang direncanakan dengan sadar yang mengarah pada pembentukan akhlak sesuai pedoman agama Islam yaitu quran dan hadis untuk mencapai keselamatan dan kebahagiaan dengan kesatuan dan persatuan bangsa.

b) Tujuan Pendidikan Agama Islam

Terdapat beberapa pendapat mengenai tujuan Pendidikan Agama Islam, menurut Al-Ghazali yang dikutip oleh Heri Gunawan, tujuan Pendidikan Agama Islam harus tercermin dari dua segi yaitu, (1) insan purna yang bertujuan mendekatkan diri kepada Allah Swt. (*taqarruban ila Allah*), (2) insan purna yang bertujuan mendapatkan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.⁴³

Sedangkan menurut al-Abrasy yang dikutip oleh Heri Gunawan, bahwa tujuan akhir Pendidikan Agama Islam ialah terbentuknya

⁴³Heri Gunawan, *Pendidikan Islam Kajian Teoritis dan Pemikiran Tokoh...*, hal. 11.

manusia yang berakhlak mulia.⁴⁴ Sedangkan menurut Ibnu Khaldun yang dikutip oleh Heri Gunawan, merumuskan bahwa tujuan pendidikan terbagi menjadi dua macam yaitu, (1) tujuan yang berorientasi *ukhrawai* yaitu membentuk seorang hamba agar melakukan kewajiban kepada Allah, (2) tujuan berorientasi *duniawi*, yaitu membentuk manusia yang mampu menghadapi segala bentuk kehidupan yang lebih layak dan bermanfaat bagi orang lain.⁴⁵

Dalam kurikulum dijelaskan bahwa, Pendidikan Agama Islam bertujuan untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan, melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, penghayatan, pengalaman serta pengamalan peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang dalam hal keimanan, ketaqwaannya kepada Allah serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara, serta untuk dapat melanjutkan pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi.⁴⁶

⁴⁴*Ibid.*, hal. 205.

⁴⁵*Ibid.*, hal. 12.

⁴⁶Heri Gunawan, *Kurikulum Dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam ...*, hal. 206.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa, tujuan Pendidikan Agama Islam ialah menanamkan taqwa dan akhlak serta menegakkan kebenaran dalam rangka membentuk manusia yang berbudi luhur berkepribadian sesuai ajaran agama Islam.

c) Peran dan fungsi Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam memiliki peran dan fungsi untuk menjadikan manusia yang ulil albab, suka berdzikir dan berfikir, beramal dimanapun ia berada, berdoa dan tawadhu terhadap Allah sehingga tidak ada rasa sombong dan pembangkangan yang berarti.⁴⁷ Sebagaimana berdasarkan QS. Ali Imran Ayat 190-191 yang berbunyi:

إِنَّ فِي خَلْقِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَآخْتِلَافِ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ
لَآيَاتٍ لِّأُولِي الْأَلْبَابِ ﴿١٩٠﴾ الَّذِينَ يَذْكُرُونَ اللَّهَ قِيَمًا
وَقُعُودًا وَعَلَىٰ جُنُوبِهِمْ وَيَتَفَكَّرُونَ فِي خَلْقِ السَّمَوَاتِ
وَالْأَرْضِ رَبَّنَا مَا خَلَقْتَ هَذَا بَطْلًا سُبْحَنَكَ فَقِنَا عَذَابَ
النَّارِ ﴿١٩١﴾

⁴⁷*Ibid.*, hal. 207.

Artinya:

“Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi, dan silih bergantinya malam dan siang terdapat tanda-tanda bagi orang-orang yang berakal” (190). (yaitu) *“orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi (seraya berkata): “Ya Tuhan Kami, Tiadalah Engkau menciptakan ini dengan sia-sia, Maha suci Engkau, Maka peliharalah Kami dari siksa neraka”*. (191).⁴⁸

Abdul Majid dalam bukunya memaparkan tentang fungsi pendidikan Agama Islam yaitu:⁴⁹

- 1) Pengembangan untuk meningkatkan keimanan dan ketaqwaan peserta didik kepada Allah melalui bimbingan, pengajaran, dan pelatihan agar keimanan dan ketaqwaan dapat berkembang secara optimal sesuai dengan tingkat perkembangannya.
- 2) Penanaman nilai kepada peserta didik sebagai pedoman hidup untuk mencari kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

⁴⁸Cordova Al-Quran & Terjemah, *Departemen Agama RI Al-QURAN DAN TERJEMAH*, (Bandung: Syaamil Quran, 2007) hal. 75.

⁴⁹ Abdul Majid, *Belajar Dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012) hal. 15.

- 3) Penyesuaian mental peserta didik sehingga dapat menyesuaikan dirinya dan mengubah lingkungannya sesuai dengan ajaran agama Islam.
- 4) Perbaikan untuk memperbaiki kesalahan, kekurangan, kelemahan peserta didik dalam keyakinan, pemahaman, pengalaman ajaran dalam kehidupan sehari-hari.
- 5) Pencegahan peserta didik untuk menangkal hal-hal negatif dari lingkungannya atau dari budaya lain yang dapat membahayakan diri dan menghambat perkembangannya menjadi manusia seutuhnya.
- 6) Pengajaran mengenai ilmu pengetahuan keagamaan secara umum.
- 7) Penyaluran untuk menyalurkan peserta didik yang memiliki bakat khusus dalam bidang agama Islam sehingga bakat peserta didik tersebut dapat berkembang secara optimal dan memberikan manfaat untuk dirinya sendiri dan orang lain.⁵⁰

Berdasarkan paparan di atas maka dapat disimpulkan bahwa, peran dan fungsi Pendidikan Agama Islam ialah jalan pengembangan dalam

⁵⁰ *Ibid.*, hal. 16.

meningkatkan keimanan dan ketaqwaan peserta didik sehingga menjadi manusia yang ulil albab.

d) Dasar pelaksanaan Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam dalam pelaksanaannya memiliki beberapa dasar. Menurut Zuhairini dkk yang dikutip oleh Heri Gunawan, dasar pelaksanaan Pendidikan Agama Islam dapat ditinjau dari berbagai segi yaitu:

1. Yuridis/hukum

Dasar yuridis ialah dasar pelaksanaan berlandaskan pada perundang-undangan yang secara tidak langsung dapat menjadi pegangan dalam melaksanakan Pendidikan Agama Islam di sekolah/madrasah secara formal. Dasar yuridis tersebut terdiri dari tiga macam yaitu:

(a) Dasar ideal, yaitu dasar falsafah negara Pancasila, sila pertama yang berbunyi Ketuhanan Yang Maha Esa dengan lambang bintang berwarna kuning emas.

(b) Dasar struktural/konstitusional, yaitu Undang-Undang Dasar 1945 dalam bab XI pasal 29 ayat 1 yang berbunyi:

“Negara menjamin kemerdekaan tiap-tiap penduduk untuk memeluk agamanya masing-masing dan untuk beribadat

menurut agamanya dan kepercayaannya itu”.⁵¹

(c) Dasar oprasional, yaitu Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, pasal 12 ayat 1 poin a, yang berbunyi:

“Setiap peserta didik berhak mendapatkan pendidikan agama sesuai dengan agama yang dianutnya oleh pendidik yang seagama”.⁵²

2. Religius

Dasar religius merupakan dasar pelaksanaan pendidikan agama yang bersumber dari ajaran Islam dengan menjalankan perintah Allah berupa perwujudan beribadah kepada-Nya. Landasan ini bersumber pada al-quran surah al-Nahl:125 dan Ali Imran:104.

Surah al-Nahl ayat 125

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَدِلْهُمْ
بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ
وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

Artinya:

“Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang

⁵¹Undang-Undang Dasar Tahun 1945, Amandemen.

⁵² Abdul Majid, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hal. 132.

baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk”.(125).⁵³

Surah Ali Imran ayat 104

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْعُرْفِ
وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ﴿١٠٤﴾

Artinya:

“Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar, merekalah orang-orang yang beruntung”.(104).⁵⁴

Secara umum materi Pendidikan Agama Islam mencakup tiga hal *pertama*, berkaitan dengan keimanan (*al-'aqaid*). *Kedua*, berkaitan dengan aspek syari'ah hubungan manusia dengan Tuhan dan dengan sesama manusia.

⁵³Cordova Al-Quran & Terjemah, Departemen Agama RI *AL-QURAN DAN TERJEMAH....*, hal. 281.

⁵⁴Cordova Al-Quran & Terjemah, Departemen Agama RI *AL-QURAN DAN TERJEMAH....*hal. 63.

*Ketiga, berkaitan dengan aspek akhlak baik kepada Tuhan maupun sesama manusia.*⁵⁵

3. Psikologis

Dasar psikologis yaitu dasar pelaksanaan yang berlandaskan pada hubungan aspek kejiwaan dalam kehidupan bermasyarakat. Hal ini menunjukkan bahwa manusia dalam hidupnya baik sebagai individu maupun sebagai anggota masyarakat, dihadapkan pada hal-hal yang membuat hatinya tidak tenang dan tidak tentram, sehingga memerlukan suatu pegangan hidup berupa agama.⁵⁶ Sebagaimana QS Ar-Rad ayat 28 yang berbunyi:

الَّذِينَ ءَامَنُوا وَتَطْمَئِنُّ قُلُوبُهُمْ بِذِكْرِ اللَّهِ أَلَا بِذِكْرِ اللَّهِ
تَطْمَئِنُّ الْقُلُوبُ ﴿٢٨﴾

Artinya:

“Orang-orang yang beriman dan hati mereka manjadi tenteram dengan mengingat Allah. Ingatlah, hanya dengan mengingati Allah-lah hati menjadi tenteram”.(28).⁵⁷

⁵⁵ Heri Gunawan, *Kurikulum Dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam ...*, hal. 203.

⁵⁶ *Ibid.* hal. 203.

⁵⁷ Cordova Al-Quran & Terjemah, *Departemen Agama RI AL-QURAN DAN TERJEMAH....*, hal. 252.

Berdasarkan penjabaran di atas maka dapat diketahui bahwa, dasar pelaksanaan Pendidikan Agama Islam berlandaskan pada tiga hal *pertama*, hukum di Indonesia yaitu Pancasila, Undang-Undang Dasar 1945 dan Undang-Undang Sisdiknas, *kedua*, religius berupa pedoman hidup kaum muslim melalui ayat-ayat al-quran dan hadis, dan *ketiga*, psikologis berupa aspek kejiwaan yang dikuatkan dengan ayat quran.

F. Metode Penelitian

Metode penelitian mempunyai peranan penting dalam setiap kegiatan penelitian yang bersifat ilmiah, sebab dengan menggunakan metode yang tepat dapat memperoleh hasil yang bisa dipertanggungjawabkan. metode penelitian secara umum dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk tercapainya tujuan dan kegunaan tertentu dengan mendapatkan data.⁵⁸

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan merupakan penelitian lapangan (*field research*) berupa penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang ditunjukkan untuk mendeskripsikan dan menemukan prinsip-prinsip

⁵⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hal. 3.

maupun penjelasan yang mengarah pada kesimpulan dan menganalisis fenomena, aktivitas sosial, peristiwa, persepsi, sikap, kepercayaan, pemikiran secara individual maupun kelompok.⁵⁹

Dengan jenis penelitian ini maka peneliti ikut andil dalam beberapa kegiatan-kegiatan program afeksi di SMP Negeri 9 Yogyakarta sehingga peneliti dapat mengamati fenomena yang terjadi pada pelaksanaan kegiatan-kegiatan program afeksi dalam Pendidikan Agama Islam yang telah diterapkan serta mengetahui hasil dari pelaksanaan program afeksi dalam pendidikan agama Islam sehingga peneliti dapat membuat laporan secara deskriptif.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini ialah pendekatan psikologi yaitu pendekatan yang menekankan kepada perilaku manusia (perbuatan dan ucapannya baik yang dipelajari maupun yang tidak dipelajari) sebagai pokok masalah kajian, adapun yang menjadi objek material dari psikologi adalah perilaku manusia yang nampak (*overt behavior*) yang

⁵⁹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), hal. 60.

bersifat obyektif dan dapat diamati, dan perilaku yang tidak nampak (*covert behavior*).⁶⁰

Dengan menggunakan pendekatan psikologi, peneliti mengamati gejala-gejala dan tingkah laku peserta didik di SMP N 9 Yogyakarta terkait dengan pelaksanaan program afeksi dalam Pendidikan Agama Islam sehingga peneliti dapat mengetahui hasil dari pelaksanaan program afeksi dalam Pendidikan Agama Islam tersebut.

3. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah orang yang memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar (lokasi atau tempat) penelitian.⁶¹ Subjek penelitian yang berhubungan dengan pelaksanaan program afeksi dalam Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 9 Yogyakarta yaitu:

- a. Kepala Sekolah SMP N 9 Yogyakarta, sebagai narasumber terkait dengan gambaran umum sekolah tentang perkembangannya dan memberikan informasi mengenai program afeksi.

⁶⁰ Noer Rohmah, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: Teras, 2012), hal. 2-3.

⁶¹ Andi Prastowo, *Metode penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2016), hal. 195.

- b. Kepala Tata Usaha SMP N 9 Yogyakarta sebagai narasumber terkait dengan data profil sekolah meliputi identitas, letak geografis, sejarah, struktur organisasi, keadaan pendidik, tenaga kependidikan, peserta didik dan tenaga pendukung serta sarana prasarana.
- c. Waka Kesiswaan SMP N 9 Yogyakarta sebagai narasumber tentang program afeksi dalam Pendidikan Agama Islam yang berhubungan dengan peserta didik.
- d. Guru Bimbingan dan Konseling SMP N 9 Yogyakarta sebagai narasumber tentang hasil perilaku peserta didik dalam program afeksi.
- e. Guru PAI sebagai narasumber utama tentang pembinaan keimanan dan ketaqwaan pada program afeksi dalam Pendidikan Agama Islam.
- f. Peserta didik SMP N 9 Yogyakarta, dipilih peserta didik yang mau memberikan informasi terkait program afeksi dalam Pendidikan Agama Islam sebagai subjek yang melaksanakan program tersebut.

Adapun teknik yang diterapkan pada penelitian ini ada dua yaitu:

1. *Probability*, teknik yang memberikan peluang sama bagi seluruh anggota populasi untuk

dipilih menjadi anggota sampel, dengan teknik *simple random* yaitu teknik yang diambil secara acak tanpa memperhatikan starta yang ada dalam populasi tersebut. Dalam hal ini diterapkan ketika peneliti melaksanakan wawancara dengan peserta didik di SMP Negeri 9 Yogyakarta yang bersedia menjadi narasumber peneliti meliputi peserta didik kelas VII, VIII, dan IX karena terdapat kegiatan program afeksi pada masing-masing tingkat yang berbeda dan adanya beberapa perubahan pada tahun 2019.

2. *Nonprobability*, teknik yang tidak memberikan peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Dengan menggunakan teknik *purposive* yaitu teknik penentuan dengan pertimbangan tertentu memilih orang yang benar-benar mengetahui atau memiliki kompetensi dengan topik penelitian yang dilakukan adapun sifat dari teknik *purposive* ialah *snowball sampling* yaitu menentukan subjek penelitian yang bersifat sementara dan akan berkembang, meliputi: Kepala Sekolah,

Waka Kesiswaan, Tata Usaha, BK dan guru PAI.⁶²

4. Objek Penelitian

Objek adalah keseluruhan gejala yang ada di sekitar kehidupan manusia yang terdiri dari tiga elemen yaitu tempat (*place*), pelaku (*action*), dan aktivitas (*activity*) yang berinteraksi secara sinergis.⁶³

Objek penelitian ini adalah tentang program afeksi dalam lingkup Pendidikan Agama Islam yang dilakukan warga sekolah SMP Negeri 9 Yogyakarta, sedangkan fokus objek penelitiannya adalah pelaksanaan program afeksi dalam Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 9 Yogyakarta meliputi latar belakang, pelaksanaan dan hasil dari program tersebut.

5. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan mulai 12 Desember 2019 sampai 02 Februari 2020.

6. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian, penelitian ini

⁶² Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisi Isi dan Analisi Data Sekunder*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012) hal. 75-79.

⁶³ Andi Prastowo, *Metode penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian ...*, hal. 199

menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut.⁶⁴

a) Dokumentasi

Dokumen adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu dan memiliki keterkaitan dengan penelitian.⁶⁵ Adapun instrumennya dengan cara mengumpulkan dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik.⁶⁶

Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan dan menganalisis mengenai dokumen-dokumen yang berhubungan dengan permasalahan program afeksi dalam Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 9 Yogyakarta berupa, identitas sekolah, letak geografis, sejarah, visi misi dan tujuan, struktur organisasi, data pendidik, tenaga kependidikan, peserta didik dan tenaga pendukung, sarana prasarana, prestasi peserta didik, dan program afeksi di SMP Negeri 9 Yogyakarta khususnya yang bersangkutan dengan Pendidikan Agama Islam.

⁶⁴ Sukiman, *Pengembangan Sistem Evaluasi...*, hal. 140.

⁶⁵ Andi Prastowo, *Metode penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian ...*, hal. 226.

⁶⁶ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hal. 221.

b) Observasi

Observasi merupakan alat pengumpulan data yang banyak digunakan untuk mengukur tingkah laku individu ataupun proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan.⁶⁷ Adapun peran yang dilakukan peneliti ialah dengan observasi partisipan yaitu observasi yang dilakukan oleh peneliti yang berperan sebagai anggota yang ikut serta dalam kehidupan masyarakat topik penelitian.⁶⁸

Selama penelitian, peneliti telah melakukan observasi partisipan dalam beberapa hal yang meliputi letak geografis, keadaan sarana prasarana, situasi dan kondisi SMP Negeri 9 Yogyakarta serta mengobservasi pelaksanaan program afeksi dalam Pendidikan Agama Islam meliputi kegiatan-kegiatan program afeksi dalam Pendidikan Agama yang dilakukan sehari-hari dan hasil dari pelaksanaan program afeksi yang ditunjukkan oleh peserta didik melalui tingkah

⁶⁷ Nana Sudjana dan Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2007), hal. 109.

⁶⁸ Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2010), hal. 39.

laku mereka sebagai gambaran dari perasaan mereka.

c) Wawancara

Wawancara adalah salah satu teknik pengumpulan dan pencatatan data, informasi dan atau pendapat yang dilakukan melalui percakapan dan tanya jawab, baik langsung maupun tidak langsung dengan sumber data.⁶⁹ Bentuk wawancara yang digunakan ialah wawancara terbuka, yaitu wawancara yang dilakukan peneliti dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang tidak dibatasi jawabannya.⁷⁰

Selama penelitian, penelitian menggunakan wawancara terbuka kepada semua subjek penelitian yaitu kepada Kepala Sekolah, Waka Kesiswaan, guru Pendidikan Agama Islam, guru Bimbingan Konseling dan peserta didik SMP Negeri 9 Yogyakarta yang beragama Islam, khusus untuk wawancara peserta didik peneliti memilih mereka yang mau diwawancarai. Selama pelaksanaan wawancara, peneliti menggunakan pedoman wawancara, merekam dan mencatat setiap informasi dari informan.

⁶⁹ Sukiman, *Pengembangan Sistem Evaluasi ...*, hal. 137.

⁷⁰ Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data ...*, hal. 51.

Pedoman wawancara yang digunakan oleh peneliti meliputi profil sekolah yaitu letak geografis, kondisi pendidik dan peserta didik, kondisi dan situasi sekolah, prestasi peserta didik dan program afeksi dalam Pendidikan agama Islam mulai dari pelaksanaan sampai hasil dari pelaksanaan kegiatan-kegiatan dari program afeksi dalam Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 9 Yogyakarta.

7. Teknik Analisis Data

Menurut Miles dan Huberman yang dikutip oleh Andi Prastowo bahwa, analisis data kualitatif adalah suatu proses analisis yang terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi bersamaan, yaitu:⁷¹

1) Reduksi Data

Reduksi data merupakan merangkum dengan merujuk pada proses pemilihan, pemokusan, penyederhanaan, abstraksi, dan pentransformasian “data mentah” yang terjadi dalam catatan-catatan lapangan tertulis.⁷²

Reduksi data yang dilakukan oleh peneliti ialah merangkum setiap hasil pengumpulan data

⁷¹ Andi Prastowo, *Metode penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian...*, hal. 241.

⁷² Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data...*, hal.129.

baik melalui dokumentasi, wawancara, atau observasi dengan memilih intisari dari pokok penelitian. Setelah proses pengumpulan data direduksi untuk memilih data-data yang relevan dengan penelitian.

2) Penyajian Data

Penyajian data merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan tindakan. Dengan melihat penyajian-penyajian tersebut maka akan dapat dipahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan berdasarkan atas pemahaman yang didapat dari penyajian-penyajian tersebut.⁷³

Semua data yang telah dirangkum dan dipilih yang relevan kemudian dianalisis sehingga memunculkan deskripsi tentang pelaksanaan program afeksi dalam Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 9 Yogyakarta.

3) Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir setelah reduksi dan penyajian data yang dilakukan selama peneliti di lapangan dan

⁷³ Andi Prastowo, *Metode penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian* ..., hal. 244

diverifikasi sampai terkumpul bukti-bukti valid dan konsisten sehingga dapat ditarik kesimpulan yang kredibel dan terpercaya.⁷⁴

Setelah peneliti dapat memunculkan deskripsi tentang pelaksanaan program afeksi dalam Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 9 Yogyakarta maka peneliti dapat mengambil kesimpulan dari analisis yang dilakukan.

8. Uji Keabsahan Data

Dalam penelitian yang dilakukan peneliti menggunakan uji keabsahan data dengan bentuk uji kredibilitas (*Credibility*) yang digunakan untuk melaksanakan pemeriksaan sedemikian rupa sehingga tingkat kepercayaan penemuan peneliti dapat dicapai dan untuk mempertunjukkan derajat kepercayaan hasil-hasil penemuan peneliti dengan jalan pembuktian terhadap kenyataan ganda yang sedang diteliti.⁷⁵

Sedangkan penentuan tingkat akurasi dan kredibilitas temuan penelitian ini melalui teknik triangulation untuk mengecek, memahami dan mencari jawaban atas pertanyaan penelitian dengan menggunakan berbagai pendekatan yang lebih dari

⁷⁴*Ibid.*, hal. 250.

⁷⁵*Ibid.*, hal. 266.

satu teori dan lebih dari satu metode (interview, observasi dan analisis dokumen), sehingga data dan informasi dapat diinterpretasikan secara konsisten.⁷⁶

Dalam menguji keabsahan data peneliti melakukan sinkronisasi antara teori dengan hasil pengumpulan data yang telah dianalisis mengenai program afeksi dalam Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 9 Yogyakarta.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan di dalam penyusunan skripsi ini dibagi ke dalam tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir. Bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman surat pernyataan, halaman persetujuan skripsi, halaman pengesahan skripsi, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, pedoman transliterasi, daftar tabel, daftar bagan, dan daftar lampiran.

Bagian inti berisi tentang uraian penelitian mulai dari bagian pendahuluan sampai bagian penutup yang tertuang dalam bentuk bab-bab sebagai satu kesatuan. Pada skripsi ini peneliti akan menuangkan hasil penelitian dalam empat bab. Pada setiap bab terdapat sub

⁷⁶ Rully Indrawan dan R.Poppy Yaniawati, *Metodologi penelitian*, (Bandung: Refika Aditama, 2014), hal. 159.

subbab yang menjelaskan pokok bahasan dari bab yang bersangkutan.

Bab I berisi pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II berisi tentang gambaran umum SMP Negeri 9 Yogyakarta pada bagian ini memuat tentang identitas sekolah, letak geografis, sejarah berdiri, visi, misi, dan tujuan, struktur organisasi, keadaan pendidik, tenaga kependidikan dan tenaga pendukung, peserta didik, sarana prasaran, prestasi peserta didik, dan program afeksi. Gambaran tersebut dikemukakan terlebih dahulu sebelum membahas mengenai berbagai hal tentang program afeksi dalam Pendidikan Agama Islam pada bab selanjutnya.

Bab III berisi tentang pembahasan dan hasil analisis kritis tentang pelaksanaan program afeksi dalam Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 9 Yogyakarta. uraian pada bab ini difokuskan pada program afeksi dalam Pendidikan Agama Islam sebagai bentuk pembiasaan keimanan dan ketaqwaan peserta didik, pada bab ini terdapat tiga subbab yaitu program afeksi dalam Pendidikan Agama Islam, pelaksanaan kegiatan-kegiatan program afeksi dalam Pendidikan Agama Islam dan hasil

dari pelaksanaan program afeksi dalam Pendidikan Agama Islam.

Adapun bagian terakhir dari bagian inti adalah bab IV. Bagian ini disebut penutup yang memuat kesimpulan, saran-saran mengenai pelaksanaan program afeksi dalam Pendidikan Agama Islam di SMP N 9 Yogyakarta, dan kata penutup.

Bagian akhir dari skripsi ini terdiri dari daftar pustaka dan berbagai lampiran yang terkait dengan penelitian meliputi pedoman pengumpulan data, catatan lapangan, dokumentasi program afeksi dalam Pendidikan Agama Islam, pengajuan penyusunan skripsi, penunjukkan pembimbing skripsi, kartu bimbingan skripsi, bukti seminar proposal, surat-surat penelitian, sertifikat-sertifikat kegiatan perkuliahan dan daftar riwayat hidup penulis.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. SMP Negeri 9 Yogyakarta menerapkan program afeksi dalam Pendidikan Agama Islam dilandasi dengan perilaku peserta didik yang jauh dari pengaplikasian IMTAQ dalam kehidupan sehari-harinya sehingga membuat orangtua dan masyarakat menuntut sekolah agar dapat meningkatkan imtaq anak-anak mereka, sedangkan pembelajaran PAI pada saat itu hanya dilakukan selama dua jam, maka dibuatlah kegiatan-kegiatan di luar KBM diberi nama program afeksi yang diterapkan dalam kehidupan sehari-hari dengan tujuan menciptakan peserta didik berakhlak mulia.
2. Program afeksi dalam Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 9 Yogyakarta merupakan rangkaian kegiatan pembentukan sikap spiritual dan sikap sosial peserta didik berupa pembiasaan yang dilaksanakan di luar jam pelajaran, baik ketika peserta didik berada di sekolah atau ketika berada dalam keluarga dan masyarakat sehingga memiliki

keyakinan dan penghayatan terhadap ajaran dan nilai-nilai agama Islam dalam diri peserta didik. Adapun kegiatan-kegiatan program afeksi dalam Pendidikan Agama Islam sebagai berikut: berbusana muslimah, salaman pagi, tadarus al-quran, hafalan juz 'amma, berdoa sebelum dan sesudah pelajaran, salat jamaah zuhur dan asar, salat jumat, infaq jumat, bakti sosial, kajian Islam siang, kajian keputrian, manasik haji, khotmil quran dan doa bersama, zakat fitrah, buka puasa bersama, pesantren Ramadhan, Perayaan Hari Besar Islam, pembekalan peserta didik kelas IX menjelang USEK-UN, pengajian guru dan TU, pengajian kelas, dan Kajian ahad pagi. Selain itu terdapat pula kegiatan mandiri peserta didik.

3. Hasil dari pelaksanaan program afeksi dalam Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 9 Yogyakarta diketahui melalui evaluasi yang dilakukan minimal satu semester sekali, sedangkan untuk evaluasi peserta didik non tes melalui alat/instrumen penilaian ranah afeksi pada mata pelajaran yang berbentuk observasi dan penilaian diri dengan angket sikap spiritual dan sikap sosial. Hasil dari evaluasi tersebut menunjukkan bahwa mayoritas peserta didik

mendapatkan nilai kualitatif SB atau B. Dengan begitu maka peserta didik dapat dikategorikan dalam *Characterization by a Value or Value Complex* yaitu memiliki keterpaduan sistem nilai yang mempengaruhi pola kepribadian dan tingkah lakunya, terlihat dari perilaku peserta didik berupa sopan santun, ramah, melaksanakan kewajiban dan sunnah, serta kesadarannya untuk mengikuti segala rangkaian kegiatan-kegiatan program afeksi dalam Pendidikan Agama Islam. Sedangkan untuk faktor pendukung dan faktor penghambat dari program ini ialah kesadaran seluruh warga sekolah dan fasilitas sekolah.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan di atas, peneliti memiliki beberapa saran yang bersifat masukan untuk meningkatkan kualitas sekolah dalam menjalankan program afeksi Pendidikan Agama Islam, sebagai berikut:

1. Bagi sekolah

Hendaknya sekolah terus mendukung kegiatan-kegiatan program afeksi dalam Pendidikan Agama Islam dan mengunnah ke web, serta membuat inovasi-inovasi yang berhubungan

dengan pelaksanaan kegiatan maupun fasilitas sesuai dengan perkembangan zaman.

2. Bagi pendidik

Pendidik hendaknya selalu menjalankan tugas dengan mengikuti seluruh kegiatan-kegiatan program afeksi dalam Pendidikan Agama Islam sehingga peserta didik semakin termotivasi untuk mengikuti rangkaian kegiatan tersebut.

3. Bagi Tim Pembina Keimanan dan Ketaqwaan

- a. Hendaknya tim memberi ketegasan terhadap pendidik dan peserta didik yang tidak melaksanakan tugasnya dalam kegiatan-kegiatan program afeksi.
- b. Hendaknya kegiatan jamaah zuhur formasinya dibuat seperti kajian keputrian sehingga mayoritas peserta didik dapat mengikuti jamaah dan kajian Islam siang.
- c. Hendaknya tim membuat instrumen evaluasi yang efisien sehingga dapat mengukur efek kegiatan program afeksi dalam Pendidikan Agama Islam terhadap kebiasaan peserta didik di sekolah maupun di lingkungan rumah masing-masing. Seperti halnya

menyediakan *finger print* untuk memudahkan memantau peserta didik yang mengikuti kegiatan-kegiatan program afeksi dalam Pendidikan Agama Islam atau membuat blangko penilaian diri melalui google form.

4. Bagi peserta didik

Hendaknya peserta didik selalu ingat tujuan diadakannya kegiatan-kegiatan program afeksi dalam Pendidikan Agama Islam dan mengikutinya serta selalu mempertahankan dan meningkatkan perilaku baiknya.

C. Penutup

Alhamdulillah *rabbil ‘alamin*, pertama, peneliti mengucapkan syukur kepada Allah Swt yang telah memberikan ridho, kemudahan, dan pertolongan dalam penulisan skripsi yang berjudul “ Pelaksanaan Program Afeksi Dalam Pendidikan Agama Islam” sehingga hasil dari penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik.

Kedua, Peneliti mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan serta bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga segala kebaikan yang telah diberikan

selama proses penelitian dan penulisan skripsi ini segera mendapatkan balasan yang lebih indah dari Allah Swt.

ketiga, penulisan skripsi ini telah dilalui dengan segala usaha dan upaya semaksimal penulis bisa lakukan yang tidak lepas dari ketidak sempurnaan, maka dari itu penulis membutuhkan masukan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca, akademisi, dan pemerhati pendidikan. Peneliti berharap kritik dan saran tersebut akan menjadi masukan akademik bagi penelitian selanjutnya. Atas ketidak sempurnaan tersebut peneliti mengucapkan maaf dan terimakasih.

Yang terakhir, semoga hasil penulisan skripsi ini bisa bermanfaat dan dapat meningkatkan wawasan dan pengetahuan dalam perkembangan program afeksi dalam Pendidikan Agama Islam bagi penulis khususnya, serta dapat menjadi referensi dalam program afeksi bidang keagamaan, dan bermanfaat di dunia pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005.
- _____, *Penilaian Autentik Proses Dan Hasil Belajar*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014.
- _____ dan Dian Andayani, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012.
- Achmad Muchaddam Fahham, “Implementasi Pendidikan Agama Islam Berbasis Afeksi di Kota Yogyakarta”, *Jurnal*, Pusat Pengkajian, Pengolahan Data dan Informasi (P3DI) Sekretariat Jenderal DPR RI, 18 Juni 2012.
- Ahmad Tafsir, *Pendidikan Karakter Sehari-hari*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017.
- Ainul Yaqin, “Efektivitas Pembelajaran Afeksi Di Madrasah/Sekolah” *Jurnal jurnal ISLAMICA* vol. 6, No.1, 2011.
- Andi Prastowo, *Metode penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2016.
- Cordova Al-Quran & Terjemah, *Departemen Agama RI Al-QURAN DAN TERJEMAH*, Bandung: Syaamil Quran, 2007.
- Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2005.

Eko Supriyanto, *Inovasi Pendidikan, isu-isu baru, pembelajarn, manajemen, dan sistem pendidikan di Indonesia*, Surakarta: Muhammadiyah University Press, 2009.

Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*, Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2010.

Falasipul Asifa, "Pengembangan Toleransi Peserta Didik Melalui Implementasi PAI Berbasis Afeksi Di SMP N 9 Yogyakarta." *Tesis*, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018.

Heri Gunawan, *Kurikulum Dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Bandung, Alfabeta, 2013.

_____, *Pendidikan Islam: Kajian Teoritis dan Pemikiran Tokoh*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014.

Lazuardi Agshat Sukmawan, "Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Afeksi Dalam Meningkatkan Pengalaman Ibadah Siswa SD Negeri Mendungan 2 Yogyakarta", *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2019.

Masnur Muslich, *Pendidikan Karakter: Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*, Jakarta: Buni Aksara, 2014.

Moch. Fuad, "Agama Dan Pendidikan Karakter: Pengembangan Keilmuan Dan Kompetensi Program Studi Pada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta", dalam *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. XI, No. 2, Desember 2014.

_____, *Membiasakan Tradisi Agama: Arah Baru Pengembangan Pendidikan Agama Islam Dan Budi*

- Pekerti Di SMA 3 Negeri Yogyakarta”, dalam Jurnal Pendidikan Agama Islam, Vol. XIV, No. 1, Juni 2017.
- Nana Sudjana dan Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2007.
- Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Reamaja Rosdakarya, 2010.
- Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisi Isi dan Analisi Data Sekunder*, Jakarta: Rajawali Pers, 2012.
- Noer Rohmah, *Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta: Teras, 2012.
- Novan Ardy Wiyani, *Pendidikan Karakter Berbasis Iman Dan Taqwa*, Yogyakarta: Teras, 2012.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor 55 tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan.
- Pupuh Fathurrohman, dkk. *Pengembangan Pendidikan Karakter*, Bandung: PT Refika Aditama, 2013.
- Ridwan Abdullah Sani, *Penilaian Autentik*, Jakarta: Bumi Aksara, 2016.
- Rohmat Mulyana, *Mengartikulasikan Pendidikan Nilai*, Bandung: ALFABETA, 2011.
- Rois Mahfud, *Al-Islam Pendidikan Agama Islam*, Jakara, Erlangga, 2011.
- Rully Indrawan dan R.Poppy Yaniawati, *Metodologi penelitian*, Bandung: Refika Aditama, 2014.

Sofyan Sauri, *Pendidikan Etika Dalam Kehidupan Beragama*, Bandung: CV ARFINO RAYA, 2015

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2009.

Suharsimin Arikunto dan Cepi Safruddin Abdul Jabar, *Evaluasi Program Pendidikan*, Jakarta: PT.Bumi Aksara, 2007.

Sukiman, *Pengembangan Sistem Evaluasi*, Yogyakarta: Insan Madani, 2012.

Undang-Undang Dasar Tahun 1945, Amandemen.

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Wahid Munawar, “Pengembangan Model Pendidikan Afeksi Berorientasi Konsiderasi Untuk Membangun Karakter Siswa Yang Humanis di Sekolah Menengah Kejuruan”, jurnal Departemen Pendidikan Teknik Mesin Universitas Pendidikan Indonesia Bandung, 2010.

Yuli Eka Indah Lestari, “Upaya Mencegah Kenakalan Siswa Di SMAN 5 Yogyakarta (Analisis Sekolah Berbasis Afeksi)”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015.

<https://blog.kartunmania.com/2019/07/daftar-peringkat-smp-mts-terbaik-kota-yogyakarta-tahun-2019/> diakses tanggal 28 Januari 2020, pukul 15.00 WIB.

Lampiran I : Pedoman Pengumpulan Data

A. Pedoman Dokumentasi

1. Identitas sekolah SMP Negeri 9 Yogyakarta.
2. Letak Geografis SMP Negeri 9 Yogyakarta.
3. Sejarah SMP Negeri 9 Yogyakarta.
4. Visi, Misi, dan Tujuan SMP Negeri 9 Yogyakarta.
5. Struktur Organisasi SMP Negeri 9 Yogyakarta.
6. Data Pendidik, Tenaga Kependidikan, dan Peserta Didik SMP Negeri 9 Yogyakarta.
7. Sarana dan Prasarana SMP Negeri 9 Yogyakarta.
8. Prestasi SMP Negeri 9 Yogyakarta.
9. Dokumentasi program afeksi di SMP Negeri 9 Yogyakarta.

B. Pedoman Observasi

1. Letak Geografis SMP Negeri 9 Yogyakarta.
2. Keadaan Sarana dan Prasarana SMP Negeri 9 Yogyakarta.
3. Situasi dan Kondisi SMP Negeri 9 Yogyakarta.
4. Pelaksanaan Program Afeksi Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 9 Yogyakarta.
5. Hasil Pelaksanaan Program Afeksi Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 9 Yogyakarta.

C. Pedoman Wawancara

1. Kepala Sekolah

- a. Dimana letak geografis SMP Negeri 9 Yogyakarta ?
- b. Apa ciri khas dari SMP Negeri 9 Yogyakarta ?
- c. Apa saja keunggulan dari SMP Negeri 9 Yogyakarta ?
- d. Bagaimana kondisi sarana dan prasarana di SMP Negeri 9 Yogyakarta?
- e. Bagaimana kondisi peserta didik di sekolah SMP Negeri 9 Yogyakarta?
- f. Bagaimana kondisi pendidik di SMP Negeri 9 Yogyakarta?
- g. Apa peran kepala sekolah dalam pelaksanaan program afeksi?
- h. Bagaimana pelaksanaan program afeksi di sekolah ini ?
- i. Inovasi apa saja yang dilakukan kedepannya?
- j. Apa faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan program afeksi?
- k. Apa hasil dari penerapan program afeksi?

2. Wakil Kepala Kesiswaan

- a. Bagaimana kondisi peserta didik ?

- b. Siapa saja yang ikut andil dalam pelaksanaan program afeksi?
 - c. Apa peran peserta didik dalam program afeksi?
 - d. Apa saja kegiatan dalam program afeksi?
 - e. Bagaimana sistem pembuatan jadwal kegiatan dalam program afeksi?
 - f. Dimana saja program afeksi dilaksanakan?
 - g. Apa saja inovasi yang akan dilakukan dalam program afeksi?
 - h. Apa indikator keberhasilan dalam pelaksanaan program afeksi?
 - i. Bagaimana cara mengevaluasi program afeksi?
 - j. Apa saja kendala saat melaksanakan program afeksi?
 - k. Apa saja prestasi peserta didik dalam bidang keagamaan khususnya?
3. Guru Bimbingan dan Konseling
- a. Bagaimana kondisi peserta didik ?
 - b. Apa hukuman bagi mereka yang terlambat?
 - c. Apa pengaruh program afeksi terhadap sikap peserta didik?
 - d. Kenakalan apa yang sering dilakukan oleh peserta didik?
 - e. Adakah kenakalan berat yang dilakukan peserta didik?

- f. Bagaimana presentase tingkat kenakalan peserta didik di setiap tahunnya?
 - g. Apa peran BK dalam program Afeksi?
 - h. Apa yang perlu diperbaiki dari program afeksi?
4. Guru Pendidikan Agama Islam
- a. Apa yang dimaksud dengan program afeksi ?
 - b. Siapa saja yang ikut andil dalam menjalankan program afeksi?
 - c. Kapan program afeksi dilaksanakan ?
 - d. Dimana saja program afeksi diterapkan ?
 - e. Kenapa sekolah menerapkan program afeksi ?
 - f. Bagaimana pelaksanaan program afeksi ?
 - g. Metode apa saja yang digunakan dalam pelaksanaan program afeksi ?
 - h. Apa saja kegiatan dalam program afeksi ?
 - i. Kapan kegiatan-kegiatan dalam program afeksi dilaksanakan?
 - j. Apa saja kegiatan dalam program afeksi yang tidak terlaksana ? Dan apa penyebabnya?
 - k. Jenis penilaian apa saja yang digunakan dalam program afeksi ?
 - l. Bagaimana cara mengevaluasi program afeksi?
 - m. Apa saja indikator bahwa program afeksi dikatakan berhasil ?

- n. Apa saja tugas guru PAI dalam program afeksi?
- o. Inovasi apa saja yang dilakukan dalam pelaksanaan program afeksi?
- p. Apa hasil dari penerapan program afeksi?

5. Peserta Didik

- a. Apa saja kegiatan dalam program afeksi di sekolah ini?
- b. Kapan pelaksanaan kegiatan-kegiatan dalam program afeksi tersebut ?

Lampiran II : Catatan Lapangan

Catatan Lapangan 1

Hari/Tanggal : Senin, 9 Desember 2019
Jam : 12.35 WIB
Lokasi : kantor Tata Usaha
Sumber Data : Bapak. Anang Sigit S.

Deskripsi data :

Penerima surat perizinan penelitian adalah Tenaga Pengadministrasi Umum dan Kepegawaian SMP Negeri 9 Yogyakarta. pertanyaan yang disampaikan menyangkut persyaratan surat izin penelitian di SMP Negeri 9 Yogyakarta dan informan mengatakan bahwa cukup dengan surat perizinan penelitian dari Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Akan tetapi dikarenakan kepala Sekolah sedang sibuk kemungkinan surat izin penelitian bisa di proses dua hari kemudian.

Interpretasi :

Surat izin penelitian di SMP Negeri 9 Yogyakarta dari Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan diterima dengan baik dan segera ditindak lanjuti kepada Kepala Sekolah, serta bisa datang kembali untuk mengambil surat keterangan ACC dari Kepala Sekolah dua hari lagi.

Catatan Lapangan 2

Metode Pengumpulan Data : Wawancara
Hari/Tanggal : Kamis, 12 Desember 2019
Jam : 10.10 – 10.40 WIB
Lokasi : Depan ruang Tata Usaha
Sumber Data : Rifda dan Alia kelas VII-D

Deskripsi data :

Informan adalah peserta didik kelas VII-D yang sudah mengikuti program afeksi selama satu semester. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan menyangkut kegiatan-kegiatan dari program afeksi dan pelaksanaannya.

Dari hasil wawancara tersebut terungkap bahwa banyak kegiatan dalam program afeksi meliputi salaman pagi setiap hari tidak selalu dipisah antara laki-laki dan perempuan, tadarus pagi khusus kelas 7 ada tuntutan hafalan surah-surah pada juz 30 sesampainnya, kegiatan tadarus dilakukan hari Selasa, Rabu dan Kamis, khusus untuk setoran hafalan kepada kakak tingkat disaat hari Kamis. Selain itu terdapat kegiatan sholat duha, kajian keputrian diisi oleh guru-guru temannya sesuai even yang ada pada saat itu, kegiatan salat zuhur berjamaah tidak diwajibkan terlihat dari tidak adanya hukuman bagi mereka yang tidak melakukan dan salat zuhur, kegiatan ini dilakukan bisa sampai 3 kloter untuk kloter pertama yang menjadi Imam salat adalah guru dan tidak selalu guru PAI yang menjadi imam malah yang paling sering

adalah bu Mega guru IPS sedangkan untuk kloter kedua dan ketiga yang menjadi imam adalah peserta didik dan tempat untuk melaksanakan salat untuk putra di aula sedangkan untuk putri di mushollah, setelah salat zuhur ada qultum yang diisi oleh peserta didik kelas VIII dan IX. Untuk hari jumat semua peserta didik wajib ke aula untuk melakukan kajian keputrian bagi yang udzur duduk di bagian belakang karena setelah kajian keputrian langsung salat zuhur berjamaah.

Sekolah ini perlu adanya absenan salat zuhur agar mengetahui mana yang sudah salat dan belum karena banyak temannya yang jarang melakukan salat zuhur bahkan mereka juga. Untuk peserta didik yang telat nanti dicatat oleh satpam dan bila sudah sering telat maka orangtuanya akan dipanggil ke sekolah.

Interpretasi :

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan selama sehari-hari berupa program afeksi dalam Pendidikan Agama Islam yaitu salaman pagi dipisah, jamaah zuhur, tadarus quran dan kajian keputrian.

Catatan Lapangan 3

Metode Pengumpulan Data : Wawancara
Hari/Tanggal : Kamis, 12 Desember 2019
Jam : 10. 37-10.50 WIB.
Lokasi : Ruang tamu Kepala Sekolah
Sumber Data : Bapak. Sumarjo, M. Pd.

Deskripsi data :

Informan adalah Wakil Kepala Sekolah bidang kesiswaan yang ikut andil dalam segala kegiatan peserta didik. pertanyaan pertanyaan yang disampaikan menyangkut peran peserta didik dalam kegiatan-kegiatan program afeksi dalam pendidikan agama Islam, pendekata, prestasi peserta didik, hukuman untuk peserta didik yang telat dan faktor penghambat pelaksanaan program afeksi.

Dari hasil wawancara tersebut terungkap bahwa kondisi peserta didik di sekolah ini mayoritas memiliki bekal agama, selian itu sekolah ini menonjol kegiatan keagamaannya terbukti dengan banyaknya prestasi keagamaan, selain itu peserta didik khususnya OSIS kapid rohis iku andil mengorganisir beberapa kegiatan dan mereka yang mendesain kegiatan tersebut kegiatan program afeksi hanya dilakukan di lingkungan sekolah, terdapat pula evaluasi dengan peserta didik yang ikut mengorganisir, kegiatan-kegiatan program afeksi dikatakan terlaksana bila 100% berhasil. Sekolah tahun 2019 sempat memiliki rencana

untuk mengadakan lomba keagamaan tetapi hal itu belum terlaksana. Terdapat 17 program afeksi untuk pendalaman karakter peserta didik diantaranya salaman pagi, doa, tadarus, pengajian kelas yang dilakukan dua bulan sekali yang diisi oleh guru atau orang luar di bawah naungan wali kelas, selain itu terdapat pula ekstrakurikuler keagamaan yaitu tahfidz, dan qiroah. Adapun inovasi yang ingin dikembangkan ialah membangun masjid sebagai pusat kegiatan program afeksi, sedangkan kendala dalam pelaksanaan ini ialah kurangnya keterlibatan ibu dan bapak guru, masyarakat, siswa dan keterbatasan koordinasi.

Interpretasi :

Terdapat 17 belas kegiatan program afeksi yang dilaksanakan di sekolah dan melibatkan peserta didik dalam mengkoordinir kegiatan tersebut selain itu kendala dalam pelaksanaan program ini ialah kurangnya keterlibatan dan koordinasi antara warga sekolah dan masyarakat.

Catatan Lapangan 4

Metode Pengumpulan Data : Wawancara
Hari/Tanggal : Jum'at, 13 Desember 2019
Jam : 11.32-11.50 WIB.
Lokasi : Depan kelas IX-A
Sumber Data : Diva kelas IX-A

Deskripsi data :

Informan adalah peserta didik kelas IX A yang sudah mengikuti program afeksi selama dua setengah tahun. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan menyangkut kegiatan-kegiatan dari program afeksi dan pelaksanaannya.

Dari hasil wawancara tersebut terungkap bahwa banyak kegiatan dalam program afeksi meliputi salaman pagi setiap hari dipisah antara laki-laki dan perempuan baru pada tahun ini, tadarus pagi untuk kelas 9 tadarus di kelas masing-masing dibaca bersama-sama kadang dipimpin oleh ketua kelas, terdapat kegiatan salat duha dan kadang ini bentuk hukuman bagi mereka yang telat datang ke sekolah dengan dipantau oleh guru BK tapi tidak semua yang salat duha adalah anak yang datang telat, kegiatan salat zuhur berjamaah tidak diwajibkan terlihat dari tidak adanya hukuman bagi mereka yang tidak melakukan dan salat zuhur ini dilakukan bisa sampai 3 kloter untuk kloter pertama yang menjadi imam salat adalah guru dan tidak selalu guru PAI yang menjadi

imam untuk kloter selanjutnya ialah peserta didik. Kegiatan qultum setelah salat zuhur jarang ada. Untuk baksos biasanya dilakukan saat kegiatan doa bersama untuk ujian anak kelas 9, sedangkan kegiatan kajian keputrian yang mengisis tidak selalu guru terkadang peserta didik.

Interpretasi :

Program afeksi dalam Pendidikan Agama Islam yang diterapkan di sekolah dalam sehari-hari berupa salaman pagi, tadarus, jamaah zuhur, qultum, sedangkan untuk tahunan terdapat kegiatan baksos.

Catatan Lapangan 5

Metode Pengumpulan Data	: Wawancara
Hari/Tanggal	: Senin, 16 Desember 2019
Jam	: 10.00-10.14 WIB
Lokasi	: Ruang Bimbingan Konseling
Sumber Data	: Ibu. Deki Sasonowaty, S.Pd.

Deskripsi data :

Informan adalah termasuk guru Bimbingan Konseling yang setiap harinya ikut memantau kegiatan peserta didik mulai kedatangan serta selalu membuka pintu untuk peserta didik baik yang ingin menyelesaikan masalah maupun yang membuat masalah. Wawancara ini merupakan yang pertama di kantor Bimbingan Konseling. pertanyaan pertanyaan yang disampaikan menyangkut keberangkatan peserta didik

dengan konsekuensi keterlambatan, pendekata, peresentasi kenaklan peserta didik, dan saran untuk peneraan program afeksi.

Dari hasil wawancara tersebut terungkap bahwa peserta didik telat tidak mendapat hukuman melainkan pendampingan dan sanksi berupa salat duha dan membersihkan halaman depan sekolah jam 07.15 sehingga 07.30 mereka baru bisa masuk kelas dan menyebabkan mereka ketinggalan dalam kegiatan pengajian pagi, untuk pengajian pagi yang ada pendampingnya adalah peserta didik kelas VII dan mereka jarang sekali telat.

Untuk prestasi peserta didik sekolah sudah memberikan izin kepada peserta didik yang mengikuti ajang perlombaan di non akademik Dengan adanya prestasi akademik dan non akademik dan program afeksi mempunyai andil yang anak pintar akademik akan mudah diatur etikannya dan itu sudah ada ilmu dasarnya sedangkan kini mayoritas peserta didik ialah anak zonasi yang dipilih bukan karena IQ.

Program afeksi bukan diperbaiki tetapi ditingkatkan dari pendekatannya yang ramah anak, guru BK juga diberi ruang andil dalam pelaksanaan program afeksi. BK menampung baik anak nakal yg mendapat kasus maupun yang ini curhat Sekolah untuk tahun 2019 tidak menaikkan 7 siswa efek zonasi dimana peserta didik tidak bisa mencapai

KKM, semenjak adanya sistem zonasi sekitar 80% pada tahun 2018 kenakalan peserta didik semakin kompleks karena mereka belum memiliki pengetahuan yang baik sehingga cukup sulit untuk dikondisikan

Peran guru BK dalam pelaksanaan program afeksi hanya menangani dari laporan pemantauan guru PAI dan wali kelas dalam program afeksi. Kenakalan peserta didik mayoritas *bully verbal* dan berpengaruh terhadap peserta didik. Selain itu bolos salat zuhur yang diwajibkan harusnya salat zuhur dahulu baru bisa jajan tetapi kenyatannya peserta didik masih terdapat yang memilih menjajan dahulu.

Interpretasi :

Guru BK selalu ikut andil dalam pelaksanaan program afeksi dan tidak memberikan hukuman melainkan sanksi yang mendidik bagi peserta didik yang telat dikarenakan BK sedang memiliki program ramah anak, adanya ketentuan 80% dalam sistem zonasi membuat daftar kenakalan peserta didik SMP Negeri 9 Yogyakarta semakin kompleks.

Catatan Lapangan 6

Metode Pengumpulan Data : Dokumen
Hari/Tanggal : Senin, 16 Desember 2019.
Jam : 10.13 WIB.
Lokasi : Depan ruang BK
Sumber Data : Bapak. Arif Sugandi

Deskripsi data :

Informan adalah termasuk guru mata pelajaran dan memiliki tugas tambahan sebagai staf Tata Usaha yang mengarsipkan data profil sekolah. Dokumen-dokumen yang diminta berupa profil sekolah meliputi identitas sekolah, visi, misi dan tujuan sekolah, data pendidik dan data sarana prasarana.

Dari hasil dokumen tersebut terungkap mengenai identitas sekolah, visi, misi dan tujuan sekolah, data pendidik dan data sarana prasarana.

Interpretasi :

Peneliti mendapatkan dokumen mengenai gambaran umum sekolah secara lengkap melalui bapak sugandi selaku tata usaha SMP Negeri 9 Yogyakarta.

Catatan Lapangan 7

Metode Pengumpulan Data : Wawancara
Hari/Tanggal : Selasa, 17 Desember 2019
Jam : 10.23 WIB.
Lokasi : Depan Ruang AVA
Sumber Data : Dinda dan Salwa kelas VII-C

Deskripsi data :

Informan adalah peserta didik kelas VII- C yang setiap harinya ikut melaksanakan kegiatan-kegiatan dalam program afeksi. pertanyaan pertanyaan yang disampaikan menyangkut kegiatan-kegiatan dari program afeksi dan pelaksanaannya.

Dari hasil wawancara tersebut terungkap bahwa mereka tidak pernah telat dan jarang melakukan salaman pagi karena datang lebih awal, selain itu terdapat tadarus dan jamaah salat zuhur tetapi tidak diabsen, menurut mereka diperlukan absen karena terdapat beberapa teman mereka yang tidak melakukan salat zuhur setelah salat zuhur terdapat qultum yang diisi oleh kakak kelas VIII dan IX, untuk hari jumat terdapat kajian keputrian, terkadang guru mengecek setiap kelas untuk mengikuti kajian keputrian. Tidak terdapat tugas akhir semester mengenai PAI.

Interpretasi :

Kesehariannya program afeksi dalam Pendidikan Agama Islam berupa salaman pagi, tadarus, jamaah zuhur, qultum dan kajian keputrian.

Catatan Lapangan 8

Metode Pengumpulan Data : Wawancara
Hari/Tanggal : Rabu, 18 Desember 2019
Jam : 10.10 - 10.37 WIB
Lokasi : Depan Halaman Sekolah
Sumber Data : Sabrina dan Nana kelas VII-A

Deskripsi data :

Informan adalah peserta didik kelas VII-A yang sudah mengikuti program afeksi selama satu semester. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan menyangkut kegiatan-kegiatan dari program afeksi dan pelaksanaannya.

Dari hasil wawancara tersebut terungkap bahwa banyak kegiatan dalam program afeksi meliputi salaman pagi setiap hari tidak selalu dipisah antara laki-laki dan perempuan dan sering mereka datang sebelum kegiatan salaman pagi dimulai sehingga mereka terbilang jarang mengikuti salaman pagi, tadarus pagi khusus kelas 7 ada tuntutan hafalan, salat duha, kegiatan salat zuhur diwajibkan jika tidak salat dicatat selain itu juga disetiap kelas ada

CCTV jadi bisa dipantau dan salat zuhur ini dilakukan bisa sampai 3 kloter untuk kloter pertama yang menjadi imam salat adalah guru dan tidak selalu guru PAI yang menjadi imam, sedangkan yang mengisi qultum setelah jamaah salat zuhur adalah anak rohis kemungkinan untuk semester besok anak kelas 7 terkadang mereka mengisi qultum dengan membaca catatan. Untuk peserta didik yang telat nanti dicatat oleh satpam dan bila sudah sering telat maka orangtuanya akan dipanggil ke sekolah. Tidak ada pengajian kelas adanya pertemuan wali murid. Salam pagi hukumannya kalau telat satu kali mendapat 5 poin kalau lebih dari 100 poin nanti bisa tidak naik kelas atau dikeluarkan dari sekolah. Untuk kegiatan jamaah salat asar tidak diwajibkan jamaah di sekolah karena peserta didik sudah banyak yang pulang dan memilih salat di rumah masing-masing untuk hari jumat terdapat jumat berkah, selain itu terdapat perayaan hari besar Idhul Adhah dan peserta didik ada lomba memasak daging qurban, terdapat pula khataman quran yang sudah ditentukan pembagiannya oleh sekolah kegiatan ini baru ada pada tahun ini, kemudian adapula manasik haji yang dilakukan oleh kelas IX untuk kelas VII dan VIII menonton selain itu tidak ada tugas akhir yang meliputi Pendidikan Agama Islam.

Interpretasi :

Terdapat banyak kegiatan program afeksi dalam Pendidikan Agama Islam meliputi salaman pagi, salat jamaah

zuhur, kultum setelah salat zuhur, jumat berkah, perayaan hari besar islam Idhul Adhah, kataman quran dan manasik haji. Untuk manasik haji dan khataman quran baru ada pada tahun 2019.

Catatan Lapangan 9

Metode Pengumpulan Data : Wawancara
Hari/Tanggal : Rabu, 18 Desember 2019
Jam : 13.00-13.25 WIB.
Lokasi : Depan kelas IX-B
Sumber Data : Annas dan Keyro kelas IXB,E

Deskripsi data :

Informan adalah peserta didik kelas IX B dan IX E yang sudah mengikuti program afeksi selama dua setengah tahun. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan menyangkut kegiatan-kegiatan dari program afeksi dan pelaksanaannya.

Dari hasil wawancara tersebut terungkap bahwa banyak kegiatan dalam program afeksi meliputi salaman pagi setiap dipisah antara laki-laki dan perempuan, tadarus pagi pada hari selasa, rabu dan kamis mulai pukul 07.00 WIB, khusus kelas 7 ada tuntutan hafalan waktunya sekitar 15 menit samapai 20 menit sedangkan untuk kelas 8 dan 9 tadarus quran di kelas masing-masing untuk yang memimpin kegiatan tersebut berbeda-beda setiap kelas ada yang

dipimpin oleh guru, ada yang bersama-sama ada juga yang dipimpin oleh ketua kelas waktu pelaksanaannya sekitar 15 menit tergantung yang menutup secara sentral, salat zuhur terdapat absen dan untuk qultum setelah salat zuhur sudah ada sejak dahulu sedangkan untuk salat asaar tidak diwajibkan karena sudah banyak yang pulang, untuk hari jumaat terdapat kajian keputrian dan setiap kelas dicek oleh guru BK untuk segera mengikuti kegiatan kajian keputrian dan yang mengisi kajian tersebut ialah guru terkadang murid anak rohis.

Baksos di sekolah diadakan ketika hendak Idul Fitri dengan membawa beras, minyak, telur, mie, dan gula pasir setiap kelas mendapatkan bagian yang berbeda-beda, baksos tersebut diberikan kepada penduduk sekitar sekolah dan Gunung Kidul untuk menyalurkan kesana peserta didik yang bertugas menaiki truk, selain itu terdapat manasik haji yang baru ada tahun ini dilaksanakan di lapangan untuk perempuan menggunakan busana muslim warna putih sedangkan untuk laki-laki menggunakan baju ihrom, terdapat pula pesantren kilat yang dilakukan oleh peserta didik kelas 7 yang hendak naik kelas 8 dilakukan selama dua hari satu malam dan tidur di sekolah, ketika zaman dia sekolah bekerjasama dengan pesantren gontor, selain itu terdapat pula buka bersama di sekolah makanannya dari paguyuban.

Interpretasi :

Terdapat banyak kegiatan program afeksi di SMP Negeri 9 Yogyakarta yaitu salaman pagi, tadarrus, jamaah zuhur, qultum, baksos, kajian keputrian, pesantren kilat, dan manasik haji.

Catatan Lapangan 10

Metode Pengumpulan Data : Wawancara
Hari/Tanggal : Rabu, 18 Desember 2019
Jam : 13.30-14.00 WIB.
Lokasi : Depan kelas IX-B
Sumber Data : Mesyi kelas IX-F

Deskripsi data :

Informan adalah peserta didik kelas IX-F serta pernah menjadi ketua Osis tahun ajaran 2018/2019 yang sudah mengikuti aktif program afeksi selama dua tahun lebih. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan menyangkut kegiatan-kegiatan dari program afeksi dan pelaksanaannya.

Dari hasil wawancara tersebut terungkap bahwa banyak kegiatan dalam program afeksi meliputi salaman pagi setiap hari dipisah antara laki-laki dan perempuan baru pada tahun ini terdapat pula tadarus pagi khusus kelas 7 ada tuntutan hafalan yang setor kepada kakak tingkat yang berjumlah 12 orang setiap kelas terdapat satu kakak tingkat

perempuan dan satu kakak tingkat laki-laki, untuk kelas 8 dan 9 tadarus di kelas masing-masing yang dipimpin secara sentral, kegiatan salat zuhur berjamaah wajib yang menjadi imam guru dan terkadang murid dan salat zuhur ini dilakukan bisa sampai 3 kloter setelah salat zuhur kloter pertama terdapat qultum yang diisi oleh anak rohis atau siapa saja sesuai dengan ketentuan OSIS, pada hari jumat terdapat kajian keputrian yang diisi oleh guru terkadang juga peserta didik untuk bakti sosial yang pasti dilakukan hanya ketika waktu ramadhan dengan pembagian zakat saat ramadhan terdapat pesantren ramadhan yang khusus untuk kelas 7 dan nantinya terdapat penghargaan untuk peserta didik yang memiliki kemampuan hafalan terbanyak, selain itu terdapat manasik haji untuk peserta didik kelas 9 sedangkan peserta didik kelas 7 dan 8 melihat dahulu juga terdapat pengajian akbar acaranya pada malam hari dan mengundang pembicara dari luar sempat pula terdapat rencana mengadakan olimpiade keagamaan tingkat SD tetapi belum terlaksana. Setiap akhir semester tidak terdapat tugas meliputi Pendidikan Agama Islam.

Interpretasi :

Program afeksi dalam Pendidikan Agama Islam merupakan kegiatan sehari-hari dan tahunan. Untuk kegiatan sehari-hari terdapat tadarus, salam pagi, qultum, kajian

keputrian, salat zuhur, sedangkan untuk kegiatan tahunan terdapat PHBI, Baksos dan manasik haji.

Catatan Lapangan 11

Metode Pengumpulan Data : Wawancara
Hari/Tanggal : Senin, 23 Desember 2019
Jam : 09.30-10.24 WIB.
Lokasi : Ruang tamu Kepala Sekolah
Sumber Data : Bapak. Drs. Muslih

Deskripsi data :

Informan adalah termasuk guru PAI yang setiap harinya ikut memantau kegiatan peserta didik dalam pelaksanaan program afeksi. Pertanyaan pertanyaan yang disampaikan meliputi kegiatan program afeksi dalam Pendidikan Agama Islam dan pelaksanaannya, evaluasi, hasil dari pelaksanaan, faktor pendukung dan penghambat.

Dari hasil wawancara tersebut terungkap bahwa program afeksi memiliki beberapa kegiatan meliputi 1) salaman pagi, sejak tahun 2019 kegiatan salam pagi ini mulai di pisah antara peserta didik laki-laki dan perempuan, tujuannya untuk melatih peserta didik hanya bersentuhan dengan yang boleh meskipun terdapat madzhab yang memperbolehkan, selain itu juga untuk memfasilitasi peserta didik yang memiliki ajaran dari keluarga untuk bersentuhan

hanya dengan sesama jenis. Adapun alasan lainnya yaitu untuk menjaga wudhu pendidik. 2) kegiatan berdoa sebelum dan sesudah pelajaran sudah ada sejak dulu, tetapi kegiatan berdoa sebelum pelajaran ini baru dilakukan secara sentral sejak tahun 2004 ketika sekolah mendapatkan fasilitas, sedangkan untuk doa sesudah pelajaran dipimpin oleh pendidik yang mengampu pelajaran akhir di kelas masing-masing. 3) bakti sosial bulan ramadhan 3 hari menjelang puasa ramadhan sekolah melakukan bakti sosial ramadhan dengan membagikan gula pasir yang dikumpulkan dari sumbangan pendidik, tenaga kependidikan dan peserta didik sehingga terkumpul 3,5-4 kwintal yang dibagikan ke mushollah dan masjid sekitar sekolah, pembagian gula pasir tersebut disesuaikan dengan jumlah jamaah dari tempat tersebut dan bakti sosial kelas IX, peserta didik kelas IX sebelum melaksanakan UN mereka melakukan bakti sosial dengan menyerahkan langsung sembako tersebut yang dibagi menjadi beberapa kelompok dan setiap kelompok didampingi oleh guru, sembako tersebut diberikan kepada 12 orang tua jompo untuk meminta restu dan doa pelaksanaan UN serta mengajarkan kepada peserta didik untuk bersyukur dengan mengetahui langsung kehidupan orang yang di bawah mereka. Terdapat cerita bahwa suatu ketika setelah melaksanakan kegiatan ini peserta didik ada yang pingsan, ketika sadar ditanya oleh pak Muslih dan peserta didik itu

mengatakan bahwa dia merasa banyak dosa dengan kedua orangtuanya, kemudian pak Muslih menyarankan kepada peserta didik tersebut untuk segera pulang dan minta maaf kepada kedua orangtuanya, beberapa hari kemudian orangtua dari anak tersebut ke sekolah dan menanyakan kepada pak Muslih apa yang dilakukan sehingga anak tersebut secara tiba-tiba pulang dari sekolah dengan keadaan menangis dan meminta maaf kepada mereka berdua. 4) tadarus al-quran menambahkan bahwa pendidik saat mendampingi juga ikut membaca, dan terkadang Kepala Sekolah keliling untuk memantau kegiatan tadarus al quran peserta didik. Tadarus dimulai dengan dipimpin sentral oleh peserta didik dan membaca asma'ul husna, sedangkan untuk yang menutup kegiatan tadarus ialah pendidik dengan tujuan sekalian memberikan pengumuman atau himbauan. 5) Program hafalan juz amma dilaksanaka pada hari selasa, rabu, dan kamis pukul 07.00 di aula sekolah, bekerjasama dengan Lembaga Quranesia Yogyakarta yang dipandu oleh bapak. Syaifullah, S.Pd. untuk peserta didik yang belum lancar membaca atau menulis dia wajib mengikuti pendidikan al-quran program BAZNAS dibawah bimbingan bu Miftah selain itu terdapat ekstrakurikuler Qira'ah yang dibimbing oleh bu Megawati. 6) salah zuhur, salat zuhur, pendidik laki-laki keliling kelas untuk mengajak peserta didik laki-laki salat jamaah di aula, kemudian setelah jamaah zuhur ada

kajian siang yang diisi oleh peserta didik. 7) salat jumat, yang menjadi khotib saat salat jumat adalah guru yang sudah dijadwal, dahulu sempat peserta didik diberi kesempatan untuk menjadi khotib karena dia sudah memiliki kemampuan tersebut bahkan sering menjuari pidato, Dai dan semacamnya di tingkat Nasional, semenjak peserta didik tersebut lulus kesempatan menjadi khotib untuk peserta didik sudah tidak ada lagi karena pendidik mengetahui bahwa yang berhak menjadi khotib bukan sembarang orang dan tidak cocok jika digunakan untuk latihan peserta didik yang belum memiliki kemampuan yang cukup. Setelah salat jumat terdapat jumat berkah dimana peserta didik akan mendapatkan nasi macan yang porsi nya lebih banyak dari nasi kucing beserta minuman, nasi tersebut dari paguyuban yaitu perkumpulan orangtua/wali peserta didik yang dijadwal. 8) kegiatan buka puasa peserta didik sekalian menyerahkan zakat fitrah kemudian peserta didik melakukan tadarus selama 45 menit lalu mendengarkan ceramah dan terdapat dialog khusus mengenai akhlak mulia. 15 menit sebelum waktu berbuka puasa peserta didik bersiap-siap mengambil minum kemudian peserta didik laki-laki salat magrib setelah itu baru bisa melakukan buka puasa dengan makanan yang sudah disediakan, sedangkan untuk peserta didik perempuan kebalikannya apa yang dilakukan peserta didik laki-laki. 9) zakat fitrah dikumpulkan ketika buka puasa bersama dan

zakat fitri yang telah dikumpulkan tersebut diberikan kepada tetangga, peserta didik yang KMS/tidak mampu. Zakat fitrah tersebut diserahkan 2 hari menjelang Idul Fitri dan yang menyerahkan ialah OSIS rohis dan pendidik, mereka berkeliling membagi sesuai data nama dari RT sekitar. Peserta didik selain menyerahkan zakat berupa beras juga bisa berupa uang. 10) manasik haji baru ada bulan November tahun 2019 dan yang melakukan hanyalah peserta didik kelas IX bekerjasama dengan KBIH Hajar Aswad, kegiatan ini dilakukan di lapangan Pangkarang, tahun besok rencananya kegiatan ini tetap ada, kegiatan manasik haji merupakan inisiatif dari Kepala Sekolah. 11) kegiatan doa bersama menjelang ujian sudah ada sejak dahulu namun untuk kegiatan khataman quran dan doa bersama baru ada tahun 2019 dengan mengundang pejabat yang dilangsungkan di halaman dan dikemas dengan pendekatan spiritual untuk akademik, 12) kajian kelas, kegiatan ini bersifat anjuran dan mereka diminta meng-share foto kepada tim pembinaan keimanan dan ketaqwaan sebagai bukti telah melaksanakan pengajian kelas dan sebagai tolak ukur kredibilitas dan kualitas Wali Kelas, 13) pengajian guru dan TU bertujuan untuk peningkatan mutu. Kegiatan ini dilaksanakan 1 bulan sekali terkadang 2 bulan sekali tergantung situasi, kehadiran guru dan pegawai TU sekitar 82% dengan mengambil pemateri dari luar, hal ini sudah jarang dilakukan karena salah satu

kendalanya adalah dana untuk pemateri dari luar, 14) PHBI berupa Isra' Mi'raj, Maulid Nabi diisi pengajian dengan narasumber dari luar sekolah pernah juga diisi oleh peserta didik SMP Negeri 9 Yogyakarta yang berbakat dikanca Nasional, untuk Idul Fitri terdapat halal bi halal, tahun 2019 sedikit berbeda dengan tahun tahun sebelumnya karena terdapat pemisah antara salaman peserta didik dengan pendidik dan tenaga kependidikan sesuai dengan jenisnya, dengan tujuan membiasakan peserta didik melaksanakan syari'at Islam. selain itu terdapat Idul Adhah kegiatan qurban ini sudah ada sejak dahulu, hewan qurban berasal dari iuran pendidik dan peserta didik, hasil dari iuran tersebut selalu dibelikan hewan sapi dan terkadang juga ada peserta didik yang menaruh hewan qurbannya di sekolah. Setelah selesai melakukan proses penyembelihan hewan qurban peserta didik antar kelas berlomba untuk mengolah daging qurban sebagai olahan makan yang akan dinilai oleh pendidik mengenai kelas mana yang menjadi juaranya. 15) pengajian siang peserta didik yang mengisi diambil dari daftar peserta didik yang mengikuti perlombaan pidato diperayaan Idhul Adhah, dilakukan setelah jamaah salat zuhur. 16) pesantren ramadhan sudah dilakukan sejak 6 tahun yang lalu, dalam pelaksanaannya pihak sekolah bekerjasama dengan pihak luar yaitu Gontor, pesantren Indramayu dan lainnya, 17) kajian ahad pagi dimulai dari pukul 06.00 sampai 09.00 WIB

kegiatan ini ada sejak tahun 2004, presentase kehadirannya 80-90 persen. Bagi peserta didik yang orangtuanya tidak hadir dan tidak meminta izin kepada Wali Kelas maka dia akan diberitugas merangkum mengenai materi yang telah disampaikan saat pengajian ahad pagi tersebut sebagai bentuk motivasi dan teguran agar kehadiran dalam kajian ahad pagi tinggi. sedangkan tujuan dari acara tersebut ialah untuk membangun sinergisitas program antara sekolah dengan orangtua dengan pendekatan ilmiah yang dibalut dalam narasumber yang minimal memiliki gelar doktor agar memiliki daya tarik untuk kehadiran orangtua. Dalam kegiatan ini dibagi menjadi dua gelombang dengan narasumber dan pembahasan yang sama.

Selain itu terdapat pula cerita bahwa pernah suatu ketika 20 mukenah di mushollah sekolah tiba-tiba hilang ketika hari berikutnya dicek ternyata mukenah itu sudah kembali dengan keadaan masih dalam bungkus plastik dan terlipat rapih, ternyata mukenah tersebut di-laundry oleh peserta didik dengan inisiatif mereka sendiri. Sedangkan evaluasi program afeksi dilakukan oleh Tim Pembina Keimanan dan Ketaqwaan secara informal dalam breafing. Patokan keberhasilan suatu program ialah dengan melihat hasil pelaksanaan program pada tahun sebelumnya. Setiap peserta didik diberi buku saku setiap semester dan dikumpulkan kepada guru Pendidikan Agama Islam, hanya

saja kini sekolah tidak mencetaknya lagi karena kendala dana.

Hasil dari pelaksanaan program afeksi dalam Pendidikan Agama Islam dapat terlihat dari tidak adanya kenakalan peserta didik yang berarti, sama halnya seperti sekolah zonasi lainnya dan bisa langsung dicek kepada guru Bimbingan Konseling. Sedangkan untuk faktor pendukungnya ialah letak geografis sekolah yang masyarakat sekitarnya memiliki 21 macam pengajian rutin dengan audiens dari berbagai daerah, lima Kepala Sekolah mendukung pelaksanaan program afeksi yang dikuatkan dengan SK Kepala Dinas tahun 2008, terdapat Silabus afeksi diadopsi oleh Pemerintah Kota dan pada tahun 2007 SMP Negeri 9 Yogyakarta ditunjuk sebagai Sekolah Model Pendidikan Agama untuk SMP di Yogyakarta, komitmen guru yang kuat dan anggota tim program afaksi tidak hanya terdiri dari guru Pendidikan Agama Islam, faktor penghambat dari program afeksi dalam Pendidikan Agama Islam ialah keterbatasan SDM karena pendidik selain mengajar juga memiliki rangkap jabatan dalam tim pelaksanaan kegiatan lainnya.

Interpretasi :

Terdapat tujuh belas kegiatan program afeksi dalam Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 9 Yogyakarta meliputi salaman pagi, salat zuhur, pengajian guru dan

pegawai TU, pengajian kelas, kajian ahad pagi, kajian siang, manasik haji, kataman quran, salat jumat, bakti sosial, tadarus, hafalan juz amma dan lain sebagainya, serta terdapat evaluasi dan hasil dari diterapkannya program ini ialah minimnya kenakalan peserta didik yang terbilang wajar dan tidak berarti. Adapun faktor pendukung letak geografis, dan predikat yang di dapat sebagai Sekolah Model Pendidikan Agama serta mendapat dukungan dari setiap Kepala Sekolah, dan faktor penghambat kurangnya SDM.

Catatan Lapangan 12

Metode Pengumpulan Data : Observasi
Hari/Tanggal : Senin, 6 Januari 2020
Jam : 10.14 WIB.
Lokasi : SMP Negeri 9 Yogyakarta
Sumber Data : Busana Muslim

Deskripsi data :

Observasi yang dilakukan adalah observasi mengenai kegiatan program afeksi dalam pendidikan agama Islam berupa berbusana muslim hal-hal yang diamati meliputi pelaksanaan kegiatan berbusana muslim di SMP Negeri 9 Yogyakarta.

Ketika peneliti memasuki lobi SMP Negeri 9 Yogyakarta terlihat suasana madrasah diamani setiap peserta

didik muslim yang perempuan di SMP Negeri 9 Yogyakarta menggunakan jilbab, dan seragam yang menutup aurat sesuai dengan ketentuan syariat agama Islam begitu juga dengan yang dilakukan oleh pendidik dan tenaga kependidikan karena mayoritas warga sekolah beragama islam.

Interpretasi :

Setiap peserta didik dan pendidik menggunakan jilbab sesuai syariat Islam.

Catatan Lapangan 13

Metode pengumpulan data	: Wawancara
Hari/Tanggal	: Selasa, 7 Januari 2020
Jam	: 13.00 - 13.10 WIB.
Lokasi	: Ruang Bimbingan Konseling
Sumber Data	: Bapak. Sugiman, S.Pd.

Deskripsi data :

Informan adalah guru Bimbingan dan Konseling. pertanyaan pertanyaan yang disampaikan menyangkut kenalan peserta didik dan keadaan peserta didik.

Dari hasil wawancara tersebut terungkap bahwa peserta didik SMP negeri 9 Yogyakarta memiliki perilaku yang lebih baik daripada peserta didik swasta sebagaimana pengalaman beliau, program afeksi merupakan pembiasaan yang baik dan memiliki pengaruh terhadap peserta didik seperti salat. Adapun kenakalan peserta didik SMP Negeri 9 Yogyakarta

terbilang umum yang menyangkup kedisiplinan baik berupa pakaian maupun tugas, untuk tahun 2018 SMP negeri 9 Yogyakarta mengeluarkan satu peserta didik dikarenakan dia memiliki masalah dengan orang luar sekolah dan dia merupakan anak zonasi. Peran BK sebagai pendamping setelah Wali Kelas. Peserta didik kelas VII dan VIII merupakan produk zonasi sehingga membuat tingkat kenakalan yang cukup signifikan untuk memperbaiki mereka membutuhkan waktu.

Interpretasi :

Peserta didik SMP Negeri 9 Yogyakarta memiliki perilaku yang lebih baik dari peserta didik Swasta, adapun kenakalan peserta didik di sekolah ini mayoritas meliputi kedisiplinan kenakalan ini meningkat semenjak diterapkannya sistem zonasi.

Catatan Lapangan 14

Metode Pengumpulan Data	: Observasi
Hari/Tanggal	: 7 Januari 2020
Jam	: 13.14 WIB.
Lokasi	: SMP Negeri 9 Yogyakarta
Sumber Data	: Letak geografis

Deskripsi data :

Observasi yang dilakukan adalah observasi mengenai letak geografis sekolah hal-hal yang diamati meliputi arah, jalan dan keadaan sekitar SMP Negeri 9 Yogyakarta.

Dari segi sarana transportasi sekolah ini mudah dijangkau dengan kendaraan umum. Sekolah ini dilewati olehbis Trans Jogja, bahkan depan sekolah mereka terdapat halte Tras Jogja sedangkan diseborang sekolah terdapat pula tempat pangkalan ojek online. Sekolah ini terletak di wilayah kotagede perbatasan dengan bantul. Arah dari Jojga Expo Center lurus sampai melewati dua kali merah kemudian untuk lampu merah ketiga belok kanan dan di kiri jalan setelah gang palang sekolah Muhammadiyah kemudian halte trans jogja maju sedikit merupakan lokasi SMP Negeri 9 Yogyakarta yang disetiap temboknya diisi dengan mural.

Interpretasi :

Lokasi SMP Negeri 9 Yogyakarta sangat strategis dan mudah dihafal. Terletak di wilayah kotagede perbatasan dengan bantul.

Catatan Lapangan 15

Metode Pengumpulan Data : Dokumen
Hari/Tanggal : Selasa, 7 Januari 2020
Jam : 13.20 WIB.
Lokasi : Ruang Tata Usaha
Sumber Data : Ibu. Muji Rahayu

Deskripsi data :

Informan adalah termasuk tenaga administrasi dalam pengadministrasi kesiswaan. Dokumen yang di minta peneliti meliputi data peserta didik jumlah dan kategori agama.

Dari hasil dokumentasi data tersebut terungkap jumlah peserta didik keseluruhan serta rincian sesuai dengan rombongan belajar dan jenis kelamin untuk kategori agama informan tidak memiliki dokumennya.

Interpretasi :

Peneliti mendapatkan dokumen berupa data peserta didik SMP Negeri 9 Yogyakarta dengan jumlah keseluruhna serta rincian jumlah peserta didik di lihat dari rombongan belajar dan jenis kelaminnya.

Catatan Lapangan 16

Metode Pengumpulan Data : Wawancara
Hari/Tanggal : Rabu, 8 Januari 2020
Jam : 09.15 WIB.
Lokasi : Ruang Guru
Sumber Data : Ibu. Miftahurohmah, S.Pd

Deskripsi data :

Informan adalah salah satu guru Pendidikan Agama Islam yang baru mengajar di SMP Negeri 9 Yogyakarta pada tahun 2018, selain menjadi guru informan juga merupakan tim pembina Keimanan dan Ketakwaan dalam program afeksi dengan mengepalai kegiatan keputrian. Pertanyaan pertanyaan yang disampaikan menyangkut metode yang digunakan, evaluasi, hasil, tugas guru PAI dan kegiatan program afeksi serta pelaksanaannya.

Dari hasil wawancara tersebut terungkap bahwa seluruh peserta didik Muslim perempuan di SMP Negeri 9 ini menggunakan jilbab dengan tujuan pembiasaan selain itu SMP Negeri 9 merupakan salah satu pelopor kegiatan keagamaan semua warga sekolah ikut andil, program afeksi merupakan program tambahan keagamaan seperti: 1) juz amma bekerjasama dengan quranesia khusus kelas 7 dengan satu pemandu yang dibantu dengan OSIS Peserta didik kelas 7 yang belum lancar membaca alquran terdapat kegiatan

bimbingan yang bekerjasama dengan baznas Al barqy setiap hari senin dan jumat setelah KBM. 2) doa sebelum pelajaran pukul 7.30 dimulailah pelajaran yang dipandu dengan doa sebelum belajar melalui *microphone* khusus untuk hari selasa terdapat asmaul husna. 3) tadarus quran untuk kelas 9 dan kelas 8 hari rabu selasa kamis melakukan tadarus di kelas masing-masing dengan didampingi guru pada awal pelajaran. 4) bakti sosial, hanya satu kali itu sebelum peserta didik kelas 9 UN serta ketika ada bencana yang tidak diduga seperti saat ada bencana di Palu. 5) kegiatan keputrian yang dilaksanakan tahun 2019 dan masih berjalan selama satu semester Adapun Materi keputrian terbagi menjadi 3 materi atau kebersihan ibadah dan tauhid dan akhlak untuk kelas 9 di musala sebagai kelas 7 dan 8 di ruang terbuka, pendidik yang tidak bisa mengisi kajian keputrian bisa mencari ganti dan lapor kepada beliau sebagai ketua kegiatan keputrian untuk diganti dengan guru lain, kegiatan ini dimulai setelah adzan jumat dan dilanjutkan dengan salat zuhur kemudian peserta didik mendapatkan makanan yang terkumpul dari wali murid untuk memotivasi peserta didik mengikuti kegiatan kajian serta memotivasi juga untuk membiasakan kepada mereka dalam hal memberi. Kegiatan kajian keputrian masih membutuhkan pantauan pengecekan kelas karena masih terdapat peserta didik yang malas untuk mengikuti kajian keputrian. 6) kegiatan Pesantren drama khusus untuk kelas 7 yang

menginap selama 2 hari 3 malam alat yang diisi dengan kajian kebiasaan jamaah Adapun kajian setiap harinya berbeda memiliki tema yang berbeda-beda. 7) pengajian Ahad pagi. 8) phbi yang diisi dengan acara pengajian khusus untuk Idul Adha terdapat lomba Mbak antar kelas berupa keagamaan yang koordinir oleh OSIS.

Penilaian peserta didik dalam program afeksi beliau lakukan dengan penilaian diri dan memberikan tugas merangkum materi keputrian, selain itu beliau juga mengobservasi tiap hari perilaku peserta didik, untuk menilai setiap guru melakukan penilaian karena setiap guru memiliki blanko penilaian spiritual peserta didik bukan hanya guru PAI. Adapun tugas guru PAI dalam kegiatan ini adalah untuk mengkondisikan. Adapun hasil dari pelaksanaan program afeksi dalam Pendidikan Agama Islam ini terlihat pada perilaku peserta didik semakin baik.

Setiap awal tahun setiap program ada tim melakukan. Adapun metode yang digunakan ialah dengan membiasakan diri peserta didik untuk disiplin salat duha tapi belum bisa dikontrol salat zuhur di mushola yang terdapat adzan dan iqomah untuk salat duha belum bisa dikontrol, sedangkan untuk jamaah salat zuhur untuk kontrolnya dengan adzan dan iqomah mayoritas peserta didik melakukan salat untuk yang menjadi imam salat zuhur dan salat ashar jadi imam jam sudah terjadwal tapi untuk kegiatan ini belum bisa terkontrol,

selain pembiasaan juga menggunakan metode motivasi dalam kegiatan program afeksi tidak hanya diisi oleh guru.

Interpretasi :

Terdapat berbagai kegiatan program afeksi dalam Pendidikan Agama Islam dengan metode motivasi dan pembiasaan di sekolah. Program ini selalu mengadakan evaluasi selain evaluasi untuk program kegiatan terdapat pula evaluasi untuk peserta didik dengan diberikan tugas dan observasi yang dilakukan oleh semua pendidik untuk mencapai KKM pada nilai spiritual di kolom raport. Pelaksanaan program ini memiliki hasil yang signifikan terlihat dari semakin baiknya perilaku peserta didik.

Catatan Lapangan 17

Metode Pengumpulan Data	: Observasi
Hari/Tanggal	: Rabu, 8 Januari 2020
Jam	: 11.55 WIB.
Lokasi	: Mushollah
Sumber Data	: Sholat Jamaah Zuhur

Deskripsi data :

Observasi yang dilakukan adalah observasi mengenai kegiatan program afeksi dalam Pendidikan Agama Islam berupa salat jamaah zuhur hal-hal yang diamati meliputi pelaksanaan kegiatan salat jamaah zuhur di SMP Negeri 9

Yogyakarta. Observasi yang dilakukan oleh peneliti ini merupakan ke lima kali.

Dalam perakteknya peserta didik sebelum jamaah zuhur terdapat adzan dan iqomah, ketika adzan berkumandang peserta didik berbondong-bondong mengambil wudhu untuk mengikuti jamaah zuhur kemudian peserta didik menunggu iqomah dan imam, beberapa peserta didik melakukan salat sunnah qobliyah zuhur. Setelah mendengar iqomah peserta didik yang bersiap untuk salat membaca doa setelah mendengar iqomah bersama sama kemudian mereka salat zuhur berjamaah yang diimami oleh bu Mega yaitu guru IPS, Selama peneliti observasi mengenai pelaksanaan kegiatan ini berkali-kali peneliti melihat bahwa yang menjadi imam sholat selalu bu Mega hanya sekali guru lain meskipun sudah ada jadwalnya yang tertempel di dinding mushollah. Jamaah kloter dua masih terpantau banyak peserta didik yang mengikuti terkadang yang menjadi imam pendidik atau peserta didik tidak tentu, sedangkan kloter tiga mayoritas ialah peserta didik kelas IX. Untuk peserta didik putri melakukan salat jamaah zuhur di mushollah sedangkan peserta didik putra melakukan jamaah zuhur di aula lantai dua.

Interpretasi :

Pelaksanaan kegiatan jamaah salat zuhur putri terbagi menjadi tiga kloter yang pasti diimami oleh pendidik iialaha

kloter pertama, sedangkan untuk peserta didik putra hanya satu kloter dan dilaksanakan di aula lantai 2. Peserta didik ketika mendengar adzan mereka langsung bergegas mengambil wudhu.

Catatan Lapangan 18

Metode Pengumpulan Data : Observasi
Hari/Tanggal : Kamis, 9 Januari 2020
Jam : 06. 21 WIB.
Lokasi : Lobi SMP N 9 Yogyakarta
Sumber Data : Kegiatan Salaman Pagi

Deskripsi data :

Observasi yang dilakukan adalah observasi mengenai kegiatan program afeksi dalam pendidikan agama Islam berupa kegiatan salaman pagi hal-hal yang diamati meliputi pelaksanaan kegiatan salaman pagi di lobi SMP Negeri 9 Yogyakarta.

Kegiatan salaman pagi dilakukan setiap hari, terdapat pemisah antara laki-laki dan perempuan jika terdapat perwakilan bertugas dari pendidik perempuan dan pendidik laki-laki, kegiatan ini dimulai dari pukul 06.30 WIB. Banyak peserta didik yang tiba di sekolah sebelum pukul 06.30 WIB terkadang pendidik yang bertugas menyambut peserta didik baru lengkap ketika pukul 06.45 WIB, sehingga penerapan untuk memisah salaman antara pendidik dan tenaga

kependidikan dengan peserta didik sesuai jenisnya kurang maksimal karena waktu yang sebentar belum terpotong petugas yang menyambut pagi yang tidak tepat waktu.

Interpretasi :

Kegiatan salaman pagi dilaksanakan setiap hari, peserta didik disambut oleh pendidik mulai pukul 06.35 WIB sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan oleh Tim Pembina Keimanan dan Ketaqwaan hanya saja untuk pemisah antara peserta didik putra dan putri belum maksimal dikarenakan keterlambatan pendidik yang bertugas, dan banyaknya peserta didik yang sudah berada di sekolah sebelum pukul 06.30 WIB.

Catatan Lapangan 19

Metode Pengumpulan Data : Observasi
Hari/Tanggal : Kamis, 9 Januari 2020
Jam : 07.00 WIB.
Lokasi : SMP Negeri 9 Yogyakarta
Sumber Data : Kegiatan doa bersama
sebelum pelajaran

Deskripsi data :

Observasi yang dilakukan adalah observasi mengenai kegiatan program afeksi dalam pendidikan agama Islam berupa kegiatan doa bersama sebelum pelajaran hal-hal yang

diamati meliputi pelaksanaan kegiatan doa bersama sebelum pelajaran di SMP Negeri 9 Yogyakarta.

Hasil observasi peneliti ialah bahwa pelaksanaan doa bersama dilakukan setiap hari setelah bel masuk sekolah pukul 07.00 WIB yang dipimpin secara sentral oleh peserta didik di ruang TU dengan menggunakan microphone. Diawali dengan salam kemudian himbauan untuk doa bersama dilanjutkan dengan basmallah dan kemudian doa bersama.

Interpretasi :

kegiatan doa bersama sebelum pelajaran dilakukan setiap hari yang dipimpin oleh peserta didik secara sentral.

Catatan Lapangan 20

Metode Pengumpulan Data	: Observasi
Hari/Tanggal	: Kamis, 9 Januari 2020
Jam	: 07.05 WIB.
Lokasi	: lantai 2 SMP N 9 Yogyakarta
Sumber Data	: Kegiatan Tadarus Quran

Deskripsi data :

Observasi yang dilakukan adalah observasi mengenai kegiatan program afeksi dalam Pendidikan Agama Islam berupa kegiatan tadarus al-quran hal-hal yang diamati

meliputi pelaksanaan kegiatan tadarus al-quran di SMP Negeri 9 Yogyakarta.

Kegiatan tadarus ini dilakukan sekitar 15 menit dimulai dari pukul 07.00 WIB. Kegiatan ini dibuka dan ditutup secara sentral, untuk yang membuka ialah peserta didik yang diawali dengan salam, himbauan untuk membaca doa bersama, basmallah dan ta'awud khusus hari selasa ditambahkna dengan bacaan asmaul husna sedangkan yang menutup kegiatan tersebut secara sentral ialah pendidik dengan lafadz *shodaqollahul adzim* serta menyalipkan himbauan mengenai membaca al-quran. Tidak setiap kelas kegiatan tadarus al-qurannya didampingi oleh pendidik yang mengajar di jam pertama hal itu hanya berlaku pada kelas VIII sedangkan kelas IX mereka membaca bersama-sama dan mandiri. Peserta didik membaca al-quran bersama-sama di kelas masing-masing, kegiatan ini hanya berlaku untuk peserta didik kelas VIII dan IX serta dilaksanakan hanya pada hari Selasa, Rabu dan Kamis.

Interpretasi :

Kegiatan tadarus al-qur'an dilakukan setiap hari selasa, rabu, dan kamis yang diawali dengan membaca taawud dan al fatihah secara sentral yang dipimpin oleh peserta didik. Kegiatan ini dilakukan di kelas masing-masing.

Catatan Lapangan 21

Metode Pengumpulan Data : Observasi
Hari/Tanggal : Kamis, 9 Januari 2020
Jam : 07.00 WIB.
Lokasi : Aula SMP N 9 Yogyakarta
Sumber Data : Kegiatan Hafalan Juz ‘Amma

Deskripsi data :

Observasi yang dilakukan adalah observasi mengenai kegiatan program afeksi dalam pendidikan agama Islam berupa kegiatan hafalan juz ‘amma hal-hal yang diamati meliputi pelaksanaan kegiatan hafalan juz ‘amma di SMP Negeri 9 Yogyakarta.

kegiatan juz ‘amma dilakukan pada hari selasa, rabu,dan kamis di aula lantai 2 mulai pukul 07.00-07.15 WIB dengan peserta seluruh kelas VII yang dipimpin oleh orang luar. Kegiatan ini diawali dengan ta’awud bersama-sama kemudian membaca surah pendek bersama-sama sesuai dengan batas terakhir dibaca. Selama penelitian melakukan observasi kegiatan hafalan juz ‘amma untuk pelaksanaan setoran hafalan juz ’amma belum dilakukan kembali dikarenakan belum dibentuk tim penyeter hafalan juz ‘amma dari peserta didik kelas VIII. Tempat duduk peserta didik terdapat pemisahan antara laki-laki dan perempuan, untuk

laki-laki berada di barisan depan sedangkan perempuan dibarisan belakang.

Interpretasi :

Kegiatan hafalan juz ‘amma hanya untuk kelas VII dan dipimpin oleh orang luar, dilaksanakan setiap pagi jam 07.00-07.15 WIB di aula sekolah pada hari Selasa Rabu dan Kamis.

Catatan Lapangan 22

Metode Pengumpulan Data	: Wawancara
Hari/Tanggal	: Jum’at, 17 Januari 2020
Jam	: 11.38-11.50 WIB.
Lokasi	: Depan mushollah
Sumber Data	: Frisca kelas IX-F

Deskripsi data :

Informan adalah peserta didik kelas IX-F serta pernah menjadi OSIS Kabid Rohis pada bidang Kajian Islam siang tahun ajaran 2018/2019 dan sudah mengikuti aktif program afeksi selama dua tahun lebih. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan menyangkut kegiatan-kegiatan dari program afeksi dan pelaksanaannya.

Dari hasil wawancara tersebut terungkap bahwa banyak kegiatan dalam program afeksi meliputi 1) kegiatan hafalan Juz Amma khusus untuk kelas 7 yang hafalan tersebut

disetorkan kepada OSIS yang mendampingi setiap kelas. Adapun yang menjadi tempat setoran adalah anak rohis kelas VIII, serta dalam hafalan Juz Amma terdapat batas minimal yaitu surat al-kautsar tetapi mayoritas peserta didik pasti sudah melebihi dari batas minimal.

2) kegiatan salamn pagi yang dipisah antara laki-laki dan perempuan tetapi tergantung guru yang hadir. 3) kegiatan kultum setelah salat zuhur untuk tema yang disampaikan bebas dan yang mengisi adalah rohis untuk materi kultum berisi materi yang ringan terpenting dalam materi tersebut mencantumkan dalil yang diambil dari quran atau hadits terdapat juga workshop isinya tentang *public speaking* yang mengadakan adalah bidang kesiswaan. 4)kajian keputrian, kajian ini pembahasannya lebih Islamic dan yang mengisi adalah pendidik, untuk materi kajian keputrian berbeda-beda tetapi temanya sama setiap guru memiliki satu ada yang membahas mengenai ibadah tentang perbuatan yang tercela dan lain sebagainya, untuk kelas 7 dan 8 berada di aula sedangkan kelas 9 di mushollah. 5) kegiatan salat zuhur diwajibkan, dahulu ketika dia kelas VIII terbukti dengan adanya absen dari ketua kelas, adapun yang menjadi imam adalah dari yang menjadi imam selalu Bu Mega Sedangkan untuk kloter 2 dan 3 tidak tentu terkadang guru yang menjadi imam, sedangkan untuk jamaah asar tidak diwajibkan karena sudah ada peserta didik yang pulang sehingga jamaahnya

dicampur antara laki-laki dan perempuan dan dilaksanakan di mushola, 6) kajian kelas merupakan kegiatan Wali wali murid dengan wali kelas atau bisa disebut paguyuban yang di gilir, adapun yang mengurus kegiatan tersebut adalah wali kelas dan paguyuban, isi kegiatannya yaitu pengajian ceramah dan terkadang memanggil Ustad atau hanya guru tergantung paguyuban yang bertepatan tersebut kegiatan ini dilaksanakan hari sabtu atau minggu berupa pertemuan wali murid 1 bulan sekali . 7) kegiatan PHBI dan di saat Idul Adha dan Idul Fitri kegiatannya lebih cenderung keagamaan dan terdapat lomba, untuk Idul Fitri selalu mengadakan Halal bi halal. 8) kegiatan khataman Quran. 9) pesantren kilat yang dilakukan selama dua hari satu malam bekerjasama dengan pihak luar dan tergantung angkatannya pembahasannya meliputi materi keagamaan dan puncak kegiatan terdapat pensi dan diberi hadiah memberi hadiah kepada peserta didik yang terbaik dalam hafalannya ada juara 1 2 dan 3 untuk putra dan putri. 10) kegiatan buka bersama dilakukan perangkatan 11) kegiatan Baksos yang mengurus adalah rohis dan mayoritas guru, kegiatan Baksos ini dilakukan dua kali yang pertama untuk kelas 9 yang berupa sembako dibagikan kepada warga sekitar dan sembako tersebut khusus dari anak kelas 9 sedangkan satunya lagi yaitu zakat yang dikumpulkan waktu pesantren kilat untuk anak kelas 7, sedangkan untuk peserta didik yang kelas 8 dan 9 menyerahkannya waktu buka

bersama untuk zakat yang mengantar ialah rohis dan guru, 12) kegiatan tadarus yang dipimpin bersamaan dengan doa mau belajar dilanjut dilanjut dengan surah al-fatihah sedangkan khusus hari selasa terdapat pelafalan asmaul husna. 13) infaq pagi Sehingga peserta didik setelah bersalaman bisa memasukkan uangnya ke dalam kotak, selain itu saat salat jumat lelaki juga ada infaq.

Kultum putri khususnya Perlu diperbaiki karena belum terlaksana kembali serta memimpin tadarus sentral sehingga kegiatan program afeksi dapat berjalan kembali kegiatan itu ialah tanggung jawab OSIS bidang rohis menurut dia yang berpengalaman. dia tidak memiliki buku saku siswa dna juga tidak terdapat tugas akhir, dahulu pernah ada buku ceklis khusus Ramadhan ketika dia kelas 7 sekarang sudah tidak ada lagi.

Interpretasi :

Terdapat belasan kegiatan program afeksi dalam Pendidikan Agama Islam meliputi hafalan juz amma, salaman pagi, kultum, keputrian, salat zuhur, kajian kelas, PHBI, khataman qur'an, pesantren ramadhan, buka bersama, baksos, tadarus, infaq pagi. Dari kegiatan tersebut terdapat kegiatan yang belum berjalan kembali yang diorganisir oleh OSIS yaitu kultum dan memimpin doa secara sentral.

Catatan Lapangan 23

Metode Pengumpulan Data : Wawancara
Hari/Tanggal : Jum'at, 17 Januari 2020
Jam : 12.03-12.10 WIB.
Lokasi : Serambi Mushollah
Sumber Data : Dinda, Reysha dan Bunga

Deskripsi data :

Informan adalah peserta didik kelas VIII B, C, dan D yang sudah mengikuti program afeksi selama satu tahun setengah. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan menyangkut kegiatan-kegiatan dari program afeksi dan kapan pelaksanaannya.

Dari hasil wawancara tersebut terungkap bahwa banyak kegiatan dalam program afeksi meliputi kegiatan 1) salaman pagi yang dipisah antara peserta didik laki-laki dan perempuan pemisahan ini tidak selalu dilakukan setiap hari. 2) kegiatan juz amma yang dilakukan di aula. 3) kegiatan tadarus al-quran di kelas untuk kelas 8 biasanya dipimpin oleh ketua kelas. 4) kegiatan salat jamaah zuhur bersifat wajib, dulu ketika mereka kelas 7 terdapat buku absen salat di setiap kelas terdapat pula buku absen di mushollah tetapi untuk sekarang tidak ada, untuk jamaah salat ashar sudah banyak peserta didik yang pulang. 5) kegiatan kultum setelah

salat dzuhur diisi oleh peserta didik terdapat pula jadwal biasanya ketika awal ajaran baru tidak ada karena belum ditata ulang . 6) kultum jumat yang diisi oleh guru, 7) PHBI berupa Idul Adha yang didalamnya terdapat lomba masak dan lomba hafalan ketika pesantren Ramadhan 8) baksos dilakukan ketika ada guru yang saudaranya meninggal atau sakit dan kemudian peserta didik diminta iuran. 9) kajian kelas saat mereka kelas 7 sedangkan untuk sekarang sudah tidak ada dikarenakan berbeda wali kelas, acaranya dilakukan di aula sekolah ketika hari libur. 10) zakat Fitri bisa berupa uang ataupun beras 11) kegiatan manasik haji kita yang kelas 8 disuruh untuk melihat dan diberi tugas untuk membuat laporan tetapi laporan tersebut tidak pernah diminta sampai sekarang. 12) kegiatan khataman quran dan doa bersama dengan menggunakan baju berwarna putih dan sudah di bagi batasan membacanya oleh sekolah yang dilaksanakan di halaman sekolah.

Interpretasi :

Terdapat beberapa kegiatan program afeksi dalam Pendidikan Agama Islam meliputi salaman pagi, juz ammma, tadarus al-quran, salat jamaah zuhur, kultum setelah salat zuhur, kultum jumat, PHBI, baksos, kajian kelas, zakat fitri, manasik haji dan kataman quran dan doa bersama.

Catatan Lapangan 24

Metode Pengumpulan Data : Observasi
Hari/Tanggal : Jumat, 17 Januari 2020
Jam : 12.10 WIB.
Lokasi : Aula SMP N 9 Yogyakarta
Sumber Data : Kegiatan Sholat Jumat

Deskripsi data :

Observasi yang dilakukan adalah observasi mengenai kegiatan program afeksi dalam pendidikan agama Islam berupa kegiatan salat jumat hal-hal yang diamati meliputi pelaksanaan kegiatan sholat jum'at di SMP Negeri 9 Yogyakarta. observasi ini dilakukan ketiga kalinya, pertama saat sekolah terdapat kegiatan lomba pada akhir tahun 2019 sebelum peserta didik mengambil raport, kedua saat minggu pertama setelah peserta didik aktif kembali.

Sebelum pelaksanaan salat jumat dengan diawal adzan pendidik melakukan himbauan kepada peserta didik melalui *microphone* sekolah di ruang TU untuk segera mempersiapkan diri melaksanakan salat jumat. Adzan dikumandangkan oleh peserta didik yang bertempat di aula lantai dua sekolah dan seluruh masyarakat sekolah yang laki-laki mengikuti kegiatan tersebut, setelah melakukan kegiatan salat jumat peserta didik mendapatkan nasi macan beserta minumnya dari paguyuban. Terdapat pula pengumuman

untuk peserta didik yang belum mendapatkan nasi macan bisa mengambil di depan mushollah. Nasi macam berisi nasi putih, mie, dan telur dadar dengan dibungkus kertas daun pisang yang dilapisi kertas minyak.

Interpretasi :

Kegiatan sholat jumat dilakukan di aula sekolah lantai dua setiap hari jumat saat aktif sekolah yang diawali dengan kumandang adzan dari peserta didik, setelah melaksanakan salat jumat peserta didik mendapatkan makan dan minum gratis dari paguyuban.

Catatan Lapangan 25

Metode Pengumpulan Data	: Observasi
Hari/Tanggal	: Minggu, 19 Januari 2020
Jam	: 06.03 WIB.
Lokasi	: Aula SMP N 9 Yogyakarta
Sumber Data	: Kegiatan Kajian Ahad Pagi

Deskripsi data :

Observasi yang dilakukan adalah observasi mengenai kegiatan program afeksi dalam pendidikan agama Islam berupa kegiatan kajian ahad pagi hal-hal yang diamati meliputi pelaksanaan kegiatan kajian ahad pagi di SMP Negeri 9 Yogyakarta.

Kegiatan kajian ahad pagi ini diperuntukkan wali/orang tua peserta didik, sejak pukul 06.00 WIB pendidik

sudah hadir dengan menjaga daftar hadir dan menyediakan minuman serta snack untuk para wali/orang tua yang hadir, acara ini dimulai pukul 06.44 WIB sampai 09.30 WIB yang dimoderatori oleh bapak muslih diawali dengan sambutan Kepala Sekolah dan dilanjut dengan kegiatan inti yaitu pengisian kajian yang dinarasumberi oleh bapak. Dr. Muqowwim, M.Ag. dengan tema pendidikan ramah anak yang berjudul "*Sekolahku Surgaku*" terdapat pula sesi tanya jawab. Kemudian acara ini ditutup dengan pengumuman dari Wakil Ketua Kesiswaan serta himbauan untuk wali/orangtua agar menyaring setiap berita dengan bijak dengan langsung menanyakan kepada pihak sekolah sehingga tidak tersebar hoax mengenai sekolah dan pengumuman mengenai jumlah pengumpulan dana untuk anak yatim yang terkumpul Rp.1.500,000 juga konsumsi kegiatan yang terkumpul Rp. 3.379,000.

Interpretasi :

Kegiatan kajian ahad pagi bertujuan untuk menselaraskan pembiasaan terhadap peserta didik yang diikuti oleh orangtua/wali peserta didik dengan mengundang narasumber yang berkopoten. Kegiatan ini dilakukan pada hari ahad saat pagi hari di aula sekolah dan terdapat daftar hadir yang dijaga oleh guru. Selain itu terdapat snack dan minuman yang disediakan oleh sekolah, selain menselaraskan sekolah dengan keluarga dalam kegiatan ini para orangtua

juga dimintai sumbangan untuk peserta didik yang yatim piatu serta untuk konsumsi.

Catatan Lapangan 26

Metode Pengumpulan Data : Observasi
Hari/Tanggal : Minggu, 19 Januari 2020
Jam : 07.20 WIB.
Lokasi : Lantai 2 SMP N 9 Yogyakarta
Sumber Data : Ruang Belajar

Deskripsi data :

Observasi yang dilakukan adalah observasi ruang belajaran peserta didik hal-hal yang diamati meliputi fasilitas dan sarana prasarana ruang belajar di SMP Negeri 9 Yogyakarta.

Dari hasil observais peneliti setiap kelas memiliki fasilitas berupa papan tulis, meja dan kursi guru, meja dna kursi peserta didik, tempat minum, alat kebersihan, almari, LCD, proyektor, CCTV dan kipas angin tetapi terdapat beberapa kelas yang belum menampilkan foto presiden dan wakil presiden.

Interpretasi :

Fasilitas ruang belajar di SMP Negeri 9 Yogyakarta standar sebagiamna sekolah negeri lainnya.

Catatan Lapangan 27

Metode Pengumpulan Data : Dokumen
Hari/Tanggal : Senin, 20 Januari 2020
Jam : 09.00 WIB.
Lokasi : Ruang Tata Usaha
Sumber Data : Bapak. Bani Ahmad S.

Deskripsi data :

Informan adalah Tenaga Pengadministrasi Umum dan Kepegawaian SMP Negeri 9 Yogyakarta. dokumen yang diminta meliputi struktur organisasi dan struktur tenaga pengadministrasian.

Dari hasil dokumen tersebut terungkap mengenai alur koordinasi sekolah mulai dari kepala sekolah samapai peserta didik, dan macam-macam tenaga pengadministrasian.

Interpretasi :

Peneliti mendapatkan dokumen mengenai struktur organisasi SMP Negeri 9 Yogyakarta dan struktur tenaga pengadiministrasian atau bisa disebut pegawai TU melalui bapak Bani selaku Tenaga Pengadministrasi Umum dan Kepegawaian SMP Negeri 9 Yogyakarta.

Catatan Lapangan 28

Metode Pengumpulan Data : Wawancara
Hari/Tanggal : Rabu, 21 Januari 2020
Jam : 12.29-12.46 WIB.
Lokasi : Serambi mushollah
Sumber Data : Tiara kelas IX-F

Deskripsi data :

Informan adalah peserta didik kelas IX-F yang sudah mengikuti aktif program afeksi selama dua tahun lebih. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan menyangkut kegiatan-kegiatan dari program afeksi dan pelaksanaannya.

Dari hasil wawancara tersebut terungkap bahwa banyak kegiatan dalam program afeksi meliputi 1) salaman pagi yang dipisah antara peserta didik laki-laki dan perempuan 2) salat zuhur yang tidak dicatat sedangkan untuk salat jamaah asar tergantung peserta didik karena kebanyakan peserta didik sudah pulang 3) perayaan hari besar Islam berupa pengajian dimana seluruh anggota kelas dikumpulkan di halaman sekolah untuk Idul Fitri sendiri terdapat kegiatan halal bi halal kemudian masuk kelas seperti biasa, saat Idul Adha terdapat kegiatan qurban dimana peserta didik diminta iuran yang diserahkan kepada bendahara Adapun sistem pembayarannya per bulan Rp20.000 rupiah saat Idul Adha

terdapat lomba masak daging kurban dekorasi kelas dan lomba keagamaan 4) kajian keputrian pada hari jumat dilakukan peserta didik putri , kajian keputrian baru dilaksanakan pada tahun 2019 untuk kelas 9 mushollah sedangkan untuk kelas 7 dan 8 di lantai 3 Aula terbuka setelah itu peserta didik akan mendapat makan gratis dari paguyuban 5) infaq Jumat yang dilakukan di pagi hari terdapat kotak diletakkan di lobby sekolah tetapi yang mengisi hanya sedikit 6) buka bersama tahun 2019 hanya ada sekali, 7) kegiatan tadarus al-quran yang dilakukan pada hari selasa, rabu, kamis. 8) kegiatan hafalan Juz Amma kelas 7 peserta didik hanya disuruh hafalan semampunya dan tidak terdapat batas minimal, selain itu terdapat pula penghargaan untuk peserta didik yang memiliki hafalan terbanyak. 9) Baksos dikumpulkan di ketua kelas dan dicatat dan yang menyalurkan Baksos tersebut ialah guru. 10) zakat fitrah dikumpulkan di sekolahan, 11) kultum dahulu masih jalan dan terdapat jadwal ketika dia kelas 7 dan 8 kegiatan kultum masih sering dilakukan, sedangkan akhir-akhir ini belum terdapat kultum lagi.

Interpretasi :

Terdapat 11 kegiatan yang dilaksanakan harian, mingguan, dan tahunan. Kegiatan tersebut merupakan pembiasaan kepada peserta didik, meliputi: salaman pagi, salat zuhur, tadarus al-quran, PHBI, keputrian, infaq jumat,

buka puasa bersama, hafalan juz amma, baksos, zakat fitrah, dan kultum.

Catatan Lapangan 29

Metode Pengumpulan Data : Observasi
Hari/Tanggal : Rabu, 22 Januari 2020
Jam : 08.45 WIB.
Lokasi : Lantai 1 SMP N 9 Yogyakarta
Sumber Data : Ruang Kantor

Deskripsi data :

Observasi yang dilakukan adalah observasi mengenai ruang kantor pendidik, kepala sekolah, ruang bimbingan konseling dan TU hal-hal yang diamati meliputi sarana dan prasarana dari ruang kantor tersebut di SMP Negeri 9 Yogyakarta.

Interpretasi :

Ruang kantor Kepala Sekolah terdapat meja, kursi, almari, monitor CCTV, meja dan kusi tamu, piala-piala penghargaan yang dicapai sekolah. Untuk ruang kantor pendidik terdapat meja, kursi, kipas angin, toilet, komputer, printer, air galon, dan almari, di ruang BK terdapat meja, kursi, kipas angin, meja dan kursi untuk tamu sedangkan untuk ruang TU terdapat meja, kursi, almari, printer, komputer, microfon, dan meja kursi tamu.

Catatan Lapangan 30

Metode Pengumpulan Data : Wawancara
Hari/Tanggal : Kamis, 23 Januari 2020
Jam : 07.04-07.30 WIB.
Lokasi : Ruang Kepala Sekolah
Sumber Data : Bapak. Drs. Sugiharjo, M.Pd.

Deskripsi data :

Informan adalah Kepala Sekolah SMP Negeri 9 Yogyakarta . pertanyaan pertanyaan yang disampaikan menyangkut letak geografis, keunggulan sekolah, kondisi pendidik dan peserta didik, kondisi sarana prasarana, prestasi sekolah, hasil penerapan program afeksi, faktor pendukung dan penghambat program afeksi.

Dari hasil wawancara tersebut terungkap bahwa SMP Negeri 9 Yogyakarta memiliki letak yang strategis, anime masyarakat yang cukup bagus di Kecamatan Kotagede dan menjadi satu-satunya sekolah negeri, peminat sekolah ini tidak hanya dari Yogyakarta tetapi juga dari Bantul karena letaknya yang diperbatasan. Sekolah ini terletak paling ujung tenggara. Peserta didik yang dari Bantul menggunakan alamat Yogyakarta milik saudaranya. Adapun kelebihan dari sekolah ini ialah memiliki program afeksi berupa pembangunan karakter serta mendapat peringkat akademik 3/4 besar sekolah yang terbaik, peringkat 10 besar kegiatan ekstra tonti,

PMR selalu menjadi perlombaan yang mendapatkan predikat juara umum.

Sarana prasarana sekolah ini cenderung sama dengan sekolah Negeri lainnya karena disama ratakan oleh Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta, perbedaannya hanya terletak pada barang hibah. Untuk kondisi peserta didik di sekolah ini memasuki kategori bagus, sedangkan untuk kategori pendidik variatif, dengan kondisi yang baik sama seperti sekolah Negeri lainnya karena konotasi guru dilakukan setiap saat oleh Pemerintah Kota dengan harapan kuat. Dalam program afeksi Kepala Sekolah bertugas untuk membentuk tim untuk mengevaluasi dan menindak lanjut, sedangkan untuk evaluasi program afeksi minimal satu semester sekali karena setiap guru memiliki jurnal untuk memperbaiki kegiatan-kegiatan yang terlaksana, tim ini diganti satu tahun sekali pada awal tahun anggaran.

Inovasi kedepannya yang ingin dikembangkan dalam pelaksanaan program afeksi ialah bertujuan untuk mengurangi kinerja guru sehingga tidak kerepotan dalam menguru melalui finger print yang diletakkan di dalam mushollah untuk mengukur aktifitas perkembangan serta memberikan tugas kepada peserta didik untuk membuat video mengenai kegiatan program afeksi yang dilakukan di sekolah, rumah ataupun di masyarakat yang nantinya akan diunggah di akun youtube sekolah untuk karya yang terbaik, selain itu

Kepala Sekolah juga ingin berinovasi dalam penilaian digital untuk program ini dengan aplikasi handphone yang bekerjasama dengan orang yang memiliki kemampuan dalam bidang teknologi.

Faktor pendukung dan penghambat dari pelaksanaan program afeksi ini terletak pada faktor manusia dari tingkat kesadaran tim, peserta didik, orangtua untuk bersinergi serta sarana prasarana yang sudah tidak layak pakai seperti *microphone*. Warga sekolah bisa menjadi faktor pendukung sekaligus bisa juga menjadi faktor penghambat. Program afeksi ini sangat mempengaruhi perilaku orang yang ada di sekolah khususnya peserta didik, dimana sesuai dengan harapan pihak sekolah karena peserta didik di sini sangat bagus dalam hal menghormati, menghargai orang lain yang masih terasa di lingkungan ini sebagaimana pengakuan dari narasumber-narasumber yang pernah diundang oleh sekolah bahwa peserta didik di sini berbeda dengan sekolah lain karena masih menghargai orang yang berbicara di depan.

Interpretasi :

SMP Negeri 9 Yogyakarta memiliki letak geografis yang strategis diperbatasan kota antara Yogyakarta dan Bantul, untuk kondisi sarana prasarana dan pendidik cenderung sama dengan sekolah negeri lainnya karena sudah di setting oleh Pemerintah Kota. Kepala sekolah ingin membuat inovasi yang berkolaborasi dengan orang yang mengetahui teknologi,

sedangkan untuk faktor pendukung dan penghambat ialah kesadaran seluruh warga sekolah. Adapun hasil dari program ini peserta didik memiliki perilaku yang menghargai orang lain.

Catatan Lapangan 31

Metode Pengumpulan Data : Observasi
Hari/Tanggal : Jum'at, 24 Januari 2020
Jam : 12.07 WIB.
Lokasi : SMP Negeri 9 Yogyakarta
Sumber Data : Kegiatan Kajian Keputrian

Deskripsi data :

Observasi yang dilakukan adalah observasi mengenai kegiatan program afeksi dalam pendidikan agama Islam berupa kegiatan kajian keputrian hal-hal yang diamati meliputi pelaksanaan kegiatan kajian keputrian di SMP Negeri 9 Yogyakarta.

Kegiatan ini dilakukan pada hari jum'at untuk peserta didik putri sedangkan peserta didik putra melakukan sholat jum'at di lantai 2. Kelas VII dan VIII berada di lantai 3 sedangkan kelas IX di mushollah lantai dasar, pada minggu pertama dimulainya kegiatan ini untuk kelas VII dan VIII diisi oleh bu Miftah mengenai macam-macam air sedangkan kelas IX diisi oleh peserta didik dikarenakan pendidik yang bertugas sedang berhalangan. Terdapat guru berjaga

dibelakang yang membagikan makanan untuk peserta didik dan memantau peserta didik yang tidak memperhatikan dan nantinya akan diberi pertanyaan oleh pendidik yang mengisi materi pada hari tersebut. Untuk peserta didik yang salat berada di barisan depan dengan keadaan siap untuk melaksanakan salat dan dibarisan belakang untuk peserta didik yang berhalangan karena setelah pengajian selesai dilanjut dengan jamaah salat zuhur.

Interpretasi :

Kajian keputrian diisi oleh pendidik dan terdapat pendidik yang bertugas menjaga bagian belakang , selesai kajian keputrian dilanjut dengan salat zuhur kemudian peserta didik mendapatkan nasi macan dari paguyuban.

Catatan Lapangan 32

Metode Pengumpulan Data	: Wawancara
Hari/Tanggal	: Jum'at, 31 Januari 2020
Jam	: 11.16-11.36 WIB.
Lokasi	: Serambi Mushollah
Sumber Data	: Tifani kelas IX-F

Deskripsi data :

Informan adalah peserta didik kelas IX-F serta yang sudah mengikuti aktif program afeksi selama dua tahun lebih.

Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan menyangkut kegiatan-kegiatan dari program afeksi dan pelaksanaannya.

Dari hasil wawancara tersebut terungkap bahwa banyak kegiatan dalam program afeksi meliputi: 1) salaman pagi dipisah antara laki-laki dan perempuan tetapi tidak diketahui mulai dari pukul berapa dikarenakan dia selalu datang lebih awal, 2) tadarus pagi khusus kelas VII berupa hafalan juz amma setoran kepada kakak tingkat kelas VII yang dulu ketika kelas VII mendapatkan predikat terbaik saat kegiatan pesantren ramadhan, 3) kegiatan salat zuhur berjamaah yang diimami oleh guru, 4) qultum yang diisi oleh rohis untuk sekarang dia sudah tidak mengikuti qultum karena untuk jamaah pertama sudah penuh dengan adek tingkat untuk tema qultumnya bebas terkadang cerita tentang rasul. 5) kegiatan buka bersama yang makanannya dari paguyupan kegiatan ini dilakukan sesuai angkatan. 6) baksos hanya ada sebelum kakak tingkat melakukan ujian nasional. 7) PHBI sekolah merayakan Idul Fitri Dengan kegiatan halal bi halal kemudian pelajaran seperti biasa, sedangkan untuk Idul Adha terdapat kegiatan memasak dan kebersihan kelas dan tidak terdapat pelajaran. 8) kegiatan infaq Jumat yang ditaruh di lobi sekolah saat kegiatan salaman pagi. 9) pesantren Ramadhan dilakukan selama 2 hari 1 malam dan terdapat pemberian penghargaan pada malam terakhir Pesantren Ramadan. 10) zakat fitrah yang diserahkan kepada

sekolah bisa berupa sembako atau beras atau juga bisa berupa uang tunai. 11) pengajian keputrian yang mengisi adalah yang baru ada pada tahun 2019 dan terkadang kegiatan ini diisi oleh rohis untuk yang menjadi imam salat zuhur ialah guru yang mengisi pengajian tersebut. 12) manasik haji baru ada tahun 2019 setelah kegiatan manasik haji melakukan KBM seperti biasa dan kegiatan manasik haji ini khusus untuk kelas 9 sedangkan untuk kelas 7 dan 8 mengamati dan membuat laporan. 13) kegiatan khotmil quran dan doa bersama baru ada sejak tahun 2019 dimana mengajinya per kelompok berisi 5 orang dan sudah ditentukan oleh sekolahan pembagian-pembagiannya sudah ditentukan oleh sekolah. Selain itu Peserta didik tidak memiliki buku saku dan juga tidak memiliki tugas akhir Pendidikan Agama Islam.

Interpretasi :

Terdapat belasan kegiatan program afeksi ada yang dilakukan sehari-hari dan terdapat pula berupa kegiatan tahunan. Meliputi: salaman pagi, tadarus, salat zuhur, qultum, buka bersama, baksos, infaq jumat, pesantren ramadhan, zakat fitrah, pengajian keputrian dan manasik haji.

*Lampiran III : Dokumentasi Program Afeksi Dalam
Pendidikan Agama Islam*

LAMPIRAN :

KEPUTUSAN KEPALA SMP NEGERI 9 YOGYAKARTA
NOMOR : 188/003

Tentang
TIM PEMBINA KEIMANAN DAN KETAQWAAN
SEMESTER GENAP TAHUN PELAJARAN 2018/2019

Ketua : Drs. Sugiharjo, M.Pd. (Ka. Sekolah-PNS)
Sekretaris : Drs. Muslih (Guru-PNS)
Anggota : 1. Ari Wardhani, ST., M.Pd. (Guru-PNS)
2. Sumarjo, M.Pd. (Guru-PNS)
3. Heru Supriyanto, M.Pd. (Guru-PNS)
4. Megawati, M.Pd. (Guru-PNS)
5. Drs. Surasmanta (Guru-PNS)
6. Miftakhurrahmah, S.Pd. (Guru-GTT)
7. Bani Ahmad Sumiyatno (TU-PNS)

Ditetapkan di : Yogyakarta
Pada Tanggal : 02 Januari 2019

Kepala SMP Negeri 9 Yogyakarta,



Drs. Sugiharjo, M.Pd.
NIP. 19650703.199802.1.002



**JADWAL SHALAT JUM'AT, SHALAT JAMA'AH DHUHUH DAN ASHAR
SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

JADWAL KHATIB, IMAM DAN PENDAMPING SHALAT JUM'AT

No	Pasaran	Khatib	Pendamping	Penyiap Tempat
1	Pahing	Bapak Drs. Muslih	Bapak Wahudi, S.Pd. Bapak Abdul Hamid, S.Pd. Bapak Dwi Rasendra, A.Md.	7 AB 8 AB
2	Wage	Bapak Drs. Suwodo	Bapak Drs. Surasmanto Bapak Sumarjo, M.Pd. Bapak Suraji, S.Pd.	7 CB 8 CD
3	Legi	Bapak Heru Supriyanto M.Pd	Bapak Drs. Suwodo Bapak Arif Sugandi, S.Pd. Bapak Anang Sigit Suwanto	7 EF 8 EF
4	Pon	Bapak Sumarjo, M.Pd.	Bapak Sugiman, S.Pd. Bapak Bani Ahmad Sumiyatno Bapak Ahmad Leo Nugroho, ST	9 ABC
5	Kliwon	Bapak Syarif Buchori, S.Pd.	Bapak Bangga Dwi Putranto, S.Pd Bapak Endri Gushartadi, S.Pd. Bapak Irdham Candra, S.Pd.	9 DEF

Tugas Penyiap Tempat :

Menggelar sajadah jamaah dan imam, mempersiapkan kotak infaq, podium dan kursi untuk khatib, mengecek pengeras suara dan menunjuk Mu'adzin

**JADWAL IMAM, PENDAMPING SHALAT JAMA'AH DHUHUH, 'ASHAR PUTRA
DAN NARASUMBER KAJIAN ISLAM**

No	Hari	Imam/Pendamping Putra	Narasumber Kajian Siang	Penyiap Tempat
1	Senin	Bapak Drs. Suwodo Bapak Drs. Surasmanto Bapak Suraji, S.Pd. Bapak Abdul Hamid, S.Pd.	1. Ivan Brian Aldaka (9A) 2. M. Faris Mumtaza Ahsan (9F) 3. Afriza Ilhamzaky Abadi (8A) 4. Arya Maheswara (7B)	VII AB IX ABC
2	Selasa	Bapak Heru Supriyanto MPd Bapak Drs. Muslih Bapak Wahudi, S.Pd. Bapak Bani Ahmad Sumiyatno	1. Muh. Irwan Rudianto (9B) 2. Galah Gading Akar Angin (9A) 3. Khalid Wirawan (8C) 4. Andika Pratama (9A)	VII CD IX DEF
3	Rabu	Bapak Sumarjo, M.Pd Bapak Endri Gushartadi, S.Pd. Bapak Muh. Khusni Shalih Bapak Irdham Candra, S.Pd.	1. Afif Dzaky Khairullah (9C) 2. Salman Al Farisi Khairullah (9B) 3. Fiki Adriyadi (8D) 4. Muhammad Saifan Asysyfa (9D) 5. Muhammad Zaki Naufal (9F)	VII EF VIII AB
4	Kamis	Bapak Sugiman, S.Pd. Bapak Arif Sugandi, S.Pd. Bapak Syarif Bukhori, S.Pd. Bapak Bangga Dwi Putranto, S.Pd	1. Raditya Prabaswara Putra (9D) 2. Fathi Naufal Hanif (9E) 3. Muh. Abrar Hasanain (8E) 4. Exafikili Ababil Hafizhentra (9E)	VIII CDEF

Catatan :

1. Narasumber membagi waktu/giliran bertugas sesuai kesepakatan
2. Tugas Penyiap Tempat (putra) : *Menggelar sajadah*

**JADWAL IMAM, PENDAMPING SHALAT JAMA'AH DHU'UR, 'ASHAR PUTRI
DAN NARASUMBER KULTUM**

No	Hari	Imam/Pendamping Putri	Narasumber Kajian Siang	Tempat
1	Senin	Ibu Megawati, M.Pd. Ibu Wilastri Winarsih S.Pd. Ibu Yuli Septa Wulandhari, S.Pd.	1. Zahwa Dinda M. (9A) 2. Meira Davina J. (9E) 3. Kalyca Huwaldah U. (8D)	VII AB IX AB
2	Selasa	Ibu Dra. Salmiah Ibu Sulastri, S.Pd. Ibu Ana Andari, S.Pd. Ibu Miftakhurrohman, S.Pd.	1. Aulia Syaharani (9B) 2. Meisy Dwi Jayanti (9F) 3. Az Zahra Lilla T. (8E) 4. Rahma Ardelia (8C)	VII CD IX CD
3	Rabu	Ibu Marsilah S.Pd. Ibu Sulistyani S.Pd. Ibu Zuli Astinu Zain, S.Pd. Ibu Muji Rahayu	1. Nur Izzatul Rohmah (9C) 2. Rahmadini Vania H. (8A) 3. Balqis Nur Eka Z. (8F) 4. Akhila Najwa E. (8F)	VII EF IX EF
4	Kamis	Ibu Ari Wardhani, ST., M.Pd. Ibu Deki Sasono Waty, S.Pd. Ibu Dinar Uji Setyaningrum, S.Pd.	1. Verdelista Frisca P. (9D) 2. Shafa Michaela A. (8B) 3. Latifa Yoga P. (8A)	VIII ABC
5	Jum'at	Ibu Sumarsih S.Pd. Ibu Rarasati Nirmalasari, SPd Gr Ibu RR Yenny Artati Kusumawati, S.Pd Ibu Hastin Pamulatsih, S.Pd.	1. Feby A. Rochmawati (9E) 2. Ajna Fatimah A. (8C) 3. Salsabil Aliyah R. (8B)	VIII DEF

Catatan : 1. Narasumber membagi waktu/gilirian bertugas sesuai kesepakatan

2. Tugas Penyiap Tempat (putri) : Mengguling dan mengembalikan sajadah ke tempat penyimpanan

NARASUMBER KAJIAN KEPUTRIAN PADA SETIAP JUM'AT

No	Pasaran	Narasumber
1	Pahing	Ibu Megawati, M.Pd., Ibu Sulistyani, S.Pd. dan Ibu Dinar Uji Setyaningrum, S.Pd.
2	Wage	Ibu Marsilah, S.Pd., Ibu Rarasati Nirmalasari, SPd Gr. dan Ibu Yuli Septa Wulandhari, S.Pd.
3	Legi	Ibu Sumarsih S.Pd., Ibu Hastin Pamulatsih, S.Pd. dan Ibu Dra. Salmiah
4	Pon	Ibu Wilastri Winarsih S.Pd., Ibu Zuli Astinu Zain, S.Pd. dan Ibu Ari Wardhani, ST., M.Pd.
5	Kliwon	Ibu Sulastri, S.Pd., Ibu Deki Sasono Waty, S.Pd., dan Ibu Miftakhurrohman, S.Pd.

Catatan : Kegiatan berlangsung selama pelaksanaan Shalat Jum'at, selanjutnya menuju Aula untuk pelaksanaan Shalat Jamaah Dhu'ur.

MU'ADZIN SHALAT JAMA'AH DHU'UR DAN ASHAR

No	Senin	No	Selasa	No	Rabu	No	Kamis
1.	Salman al Farisi (9B)	1.	Muh. Irwan R (9B)	1.	Akmal Brian M (9E)	1.	Muh. Hasbi (8B)
2.	Afriza Ilham Zaky (9A)	2.	Fiki Adriyadi (8D)	2.	M. Saifan A (8D)	2.	Muh. Zaki N (8F)

PEMBUKA DAN PENUTUP TADARUS

Selasa	Rabu	Kamis
Tiara (9D)	1. Irwan (9B)	1. Kiki (8D)
Meira (9E)	2. Faris (9B)	2. Saif (8D)
Febby (9E)	3. Khalid (8C)	3. Frisca (9D)

Yogyakarta, 22 Juli 2019



Kepala Sekolah,

Dr. Sugiharjo, M.Pd.

NIP. 19650703.199802.1.002



JADWAL SHALAT JUM'AT, SHALAT JAMA'AH DHU'UR DAN ASHAR
SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2019/2020

JADWAL KHATIB, IMAM DAN PENDAMPING SHALAT JUM'AT

No	Pasaran	Khatib	Pendamping	Penyiap Tempat
1	Pahing	Bapak Drs. Muslih	Bapak Wahudi, S.Pd. Bapak Abdul Hamid, S.Pd. Bapak Dwi Rasendra, A.Md.	7 AB 8 AB
2	Wage	Bapak Drs. Suwodo	Bapak Drs. Surasmanto Bapak Sumarjo, M.Pd. Bapak Suraji, S.Pd.	7 CB 8 CD
3	Legi	Bapak Heru Supriyanto M.Pd	Bapak Drs. Suwodo Bapak Arif Sugandi, S.Pd. Bapak Anang Sigit Suwanto	7 EF 8 EF
4	Pon	Bapak Sumarjo, M.Pd.	Bapak Sugiman, S.Pd. Bapak Bani Ahmad Sumiyatno Bapak Ahmad Leo Nugroho, ST	9 ABC
5	Kliwon	Bapak Syarif Buchori, S.Pd.	Bapak Bangsa Dwi Putranto, S.Pd Bapak Endri Gushartadi, S.Pd. Bapak Irdham Candra, S.Pd.	9 DEF

Tugas Penyiap Tempat :

Menggelar sajadah jamaah dan imam, mempersiapkan kotak infaq, podium dan kursi untuk khatib, mengecek pengeras suara dan menunjuk Mu'adzin

JADWAL IMAM, PENDAMPING SHALAT JAMA'AH DHU'UR, 'ASHAR PUTRA
DAN NARASUMBER KAJIAN ISLAM

No	Hari	Imam/Pendamping Putra	Narasumber Kajian Siang	Penyiap Tempat
1	Senin	Bapak Drs. Suwodo Bapak Drs. Surasmanto Bapak Suraji, S.Pd. Bapak Abdul Hamid, S.Pd.	1. Ivan Brian Aldaka (9A) 2. M. Faris Mumtaza Ahsan (9F) 3. Afriza Ilhamzaky Abadi (8A) 4. Arya Maheswara (7B)	VII AB IX ABC
2	Selasa	Bapak Heru Supriyanto MPd Bapak Drs. Muslih Bapak Wahudi, S.Pd. Bapak Bani Ahmad Sumiyatno	1. Muh. Irwan Radiyanto (9B) 2. Galah Gading Akar Angin (9A) 3. Khalid Wirawan (8C) 4. Andika Pratama (9A)	VII CD IX DEF
3	Rabu	Bapak Sumarjo, M.Pd Bapak Endri Gushartadi, S.Pd. Bapak Muh. Khusni Shalih Bapak Irdham Candra, S.Pd.	1. Afif Dzaky Khairullah (9C) 2. Salman Al Farisi Khairullah (9B) 3. Fiki Adriyadi (8D) 4. Muhammad Saifan Asysyfa (9D) 5. Muhammad Zaki Naufal (9F)	VII EF VIII AB
4	Kamis	Bapak Sugiman, S.Pd. Bapak Arif Sugandi, S.Pd. Bapak Syarif Bukhori, S.Pd. Bapak Bangsa Dwi Putranto, S.Pd	1. Raditya Prabaswara Putra (9D) 2. Fathi Naufal Hanif (9E) 3. Muh. Abrar Hasanain (8E) 4. Exafikli Ababil Hafizhentra (9E)	VIII CDEF

Catatan :

1. Narasumber membagi waktu/giliran bertugas sesuai kesepakatan
2. Tugas Penyiap Tempat (putra) : Menggelar sajadah



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 9 YOGYAKARTA
Jl. Ngeksigondo 30 Telp. 371168 Yogyakarta 55172

Nomor : 451/
Lamp : -
Hal : Undangan Menjadi Narasumber
Peningkatan Karakter Guru dan Pegawai TU

25 Juli 2019

Kepada Yth.

Ustadz Ibnu Sutopo al-Hafidz
Pengasuh PP Tahfizh Al-Qur'an Harun As-Syafi'i Putri
di
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sejalan dengan Program Pengajian Bulanan (Peningkatan Karakter) Guru dan Pegawai TU SMP Negeri 9 Yogyakarta, maka bersama ini kami mengundang Ustadz untuk berkenan menjadi narasumber dalam kegiatan tersebut yang diadakan pada :

Hari/Tanggal : Kamis, 01 Agustus 2019
Waktu : Pukul 11.45-14.00 WIB
(Diawali Shalat Jamaah Dhuhur)
Tempat : Mushalla SMP Negeri 9 Yogyakarta
Jl. Ngeksigondo 30 Kotagede-Yogyakarta
Tema : *Kajian singkat* : Menguak Rahasia Ummul Kitab
Peserta : Guru dan Pegawai TU 45 orang

Demikian, atas perhatian Ustadz memenuhi undangan ini, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.


Kepala Sekolah

Drs. Sugiharjo, M.Pd.
NIP. 19650703.199802.1.002



SEGORO AMARTO
SEMANGAT GOTONG ROYONG AGAWIE MAJUANE NGAYOGYAKARTA
KEMANDIRIAN - KEDISIPLINAN - KEPEDULIAN - KEBERSAMAAN



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 9 YOGYAKARTA

Jln. Ngeksigondo 30 Telp. (0274) 371168 Yogyakarta

PEMBAGIAN TUGAS
DOA BERSAMA DAN KHATAMAN AL-QURAN

A. DOA BERSAMA TANGGAL 15 APRIL 2019 PUKUL 16.30-19.30 WIB
AMONG TAMU DAN PRESENSI UNDANGAN (ORANGTUA/WALI KELAS IX)

1. MEJA GURU JAGA

- | | | |
|---------------------------|-----------------------------|-----------------------------|
| a Drs. Suwodo | f Sumarsih, M.Pd. | k Bangga Dwi Putranto, S.Pd |
| b Marsilah S.Pd | g Siti Fatimah, S.Pd. | l Drs. Surasmanto |
| c Endang Rejeki, S.Pd. | h Wilastris Winarsih, S.Pd. | m Elisa Christin E.W, S.Pd. |
| d Ari Wardhani, ST.M.Pd. | i Hastin Pamulatsih, S.Pd. | n Drs. Muslih |
| e Theresia Parwati, S.Pd. | j Dra. C. Susi Murwani | m Arif Sugandi, S.Pd. |

2. DEKAT TANGGA AULA

- | | | |
|--------------------------------|------------------------------|------------------------------|
| a Megawati, M.Pd. | e Christiana Budi S., M.Pd | i Irdam Chandra, S.Pd. |
| b Siti Mulpentianti, SH M.PdK. | f Theresia Parwati, S.Pd. | j Rarasati Nirmalasari, S.Pd |
| c Dra. Salmiah | g Yuli Sapta Wulandari, S.Pd | k Kunthi Ari, A.Md |
| d Sulastri, S.Pd. | h Ana Andari, S.Pd. | l Isnatun Khanifah, S.PdI |

3. AULA PINTU TIMUR

- | | |
|---------------------------------|------------------------------|
| a RR Yenny Artati K., S.Pd. | f Miftakhurrahmah, S.PdI |
| b Dra. Dwi Rusmiyati | g Muji Rahayu |
| c Zuli Astinu Zain, S.Pd. | h Amorita Restu sari Nastiti |
| d Dinar Uji Setyaningrum, S.Pd. | i Anang Sigit Suwanto |
| e Yiskaningtyas Nugraheni S.Pd | |

4. AULA PINTU BARAT

- | |
|-------------------------------|
| a Wahudi, S.Pd. |
| b Endri Gushartadi, S.Pd. |
| c Afriza Hendra Kusuma, S.Pd. |
| d Syarif Buchori, S.Pd. |
| e Dwi Rasendra, A.Md. |

5. DALAM AULA

- | |
|---------------------------|
| a. Drs. Sugiharjo, M.Pd. |
| b. Heru Supriyanto, M.Pd. |
| c. Sumarjo, M.Pd. |

6. PENYAMBUK NARASUMBER

- | |
|-------------------------|
| a. Drs. Muslih |
| b. Dra. C. Susi Murwani |

7. PARKIR : a. Sukiyono

b. Ahmad Leo Nugroho, ST.

c. Satpam

Catatan : Bapak/Ibu yang beragama Islam saat Maghrib bergabung ke Aula dan Ibu-Ibu yang beragama Kristen/Katolik menuju ke Ruang Ava

B. KHATAMAN AL-QURAN TANGGAL 16 APRIL 2019.

1. Bapak-bapak baju putih/koko, celana hitam dan berpeci
2. Ibu-ibu baju putih panjang (diutamakan), atau atas putih, bawahan rok hitam.
3. Konsumsi : a. Ari Wardhani, ST., M.Pd.
b. Endang Rejeki, S.Pd.
c. Wilastris Winarsih, S.Pd.
d. Dinar Uji Setyaningrum, S.Pd.
e. Muji Rahayu.
f. OSIS
4. Pembawa acara : Verdelista Frisca Purnama dan Muhammad Saifan Asyysifa

Susunan Acara Khataman :

1. Pembukaan
2. Gema Wahyu Ilahi oleh Syakirah Nur Hidayah
3. Sambutan Kepala SMP Negeri 9 Yogyakarta
4. Khataman Al-Quran dipimpin Drs. Muslih
5. Doa Khataman, Tausiyah dan doa menghadapi UNBK dari Kemenag Kota Yogyakarta
6. Doa dari siswa oleh Khalid Wirawan
7. Penutup

Yogyakarta, 11 April 2019

Kepala Sekolah,

Drs. Sugiharjo, M.Pd.

NIP. 19650703.199802.1.002

SEGORO AMARTO

SEMANGAT GOTONG ROYONG AGAWA MAJUNE NGAYOGYAKARTA
KEMANDIRIAN - KEDISIPLINAN - KEPEDULIAN - KEBERSAMAAN

SMP Negeri 9 Yogya Adakan Doa Bersama

YOGYA (KR). Menghadapi Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK), Ujian Sekolah Berstandar Nasional (USBN) dan Penilaian Akhir Tahun (PAT) tahun 2019, SMP Negeri 9 Yogyakarta, acara Khataman Alquran dan doa bersama. Lewat kegiatan tersebut, selain siswa bisa fokus dalam mengerjakan soal ujian. Diharapkan bisa tumbuh rasa mencintai dikalangan guru dan siswa untuk membaca Alquran, serta mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari.

"Alquran sebagai kitab suci menjadi pedoman dan tuntunan bagi para pemeluknya. Untuk itu, Alquran harus selalu dibaca dan dipahami kandungannya agar kita dapat meraih sukses dalam koridor meraih sebagai seorang yang berakhlak



KR-Istisnawa

Suasana khataman Alquran dan doa bersama di SMPN 9 Yogyakarta

mulia," kata Kepala SMP Negeri 9 Yogyakarta Drs Sugiharjo MPd dalam keterangannya persnya yang diterima KR di Yogyakarta, Jumat (19/4).

Menurut koordinator kegiatan khataman Alquran, Drs Muallih menyatakan, penyelenggaraan khataman Alquran dan doa bersama tahun 2019 dihadiri oleh Kasi PAIS Kantor Kemenag

Kota Yogyakarta, Drs H Kaharuddin Noor. Setelah acara Khataman dan doa bersama selesai, siswa kelas IX sebanyak 201 siswa, melanjutkan bakti sosial dengan mengunjungi orang tua jompo dan kaum dhuafa di sekitar sekolah (kampung Tinalan) untuk memohon doa restu dengan membawa bingkisan bahan makanan sekitar 50 paket. (M-1)-e

RADAR JOGJA • Jawa Pos KAMIS 14 NOVEMBER 2019

Sekolah Model PAI, Gelar Manasik Haji

JOGJA, Radar Jogja - SMPN 9 Jogja terus memantapkan diri sebagai sekolah model dalam penerapan Pendidikan Agama Islam (PAI) berbasis afeksi sejak 2011 lalu. Di antaranya dengan melakukan manasik haji di Lapangan Karang Kotagede, kemarin (13/11).

Sebanyak 200 siswa kelas IX, guru, dan karyawan SMPN 9 Jogja melakukan simulasi layaknya sedang beribadah di Tanah Suci. Kepala Sekolah SMPN 9 Jogja, Sugiharjo mengatakan, menjadi model dalam PAI berbasis afeksi, memiliki kewajiban untuk membangun karakter siswa dalam beragama. "Tentu saja punya tujuan mulia, minimal dia punya pemahaman yang sesungguhnya tentang tuntunan Rasulullah," katanya, usai acara.

Dia menjelaskan sebelumnya memiliki program untuk Study Bkarsul (studex) ke berbagai negara seperti Jerman, Belanda, Jepang, Singapura, dan lain-lain. Rencana itu diabaikan, menurut dia guna mengimplementasikan dari program afeksi tersebut alangkah baiknya memberikan rangsangan stimulus kepada para orang tua siswa agar mendahulukan keterarikan untuk ke Tanah Suci.

Sementara, Kepala Kantor Kementerian Agama Kota Jogja, Nur Abadi mengapresiasi, program yang dilakukan sekolah tersebut. Katanya, pada kompetensi inti PAI sudah ada tentang pembelajaran haji. Kemenag mendorong para guru PAI agar melaksanakan pembelajaran tidak hanya dengan teori saja. (cr18/pes/rg)

KEDAULATAN RAKYAT
JUMAT WAGE, 15 NOVEMBER 2019

TINGKATKAN KEIMANAN SISWA SMPN 9 Adakan Pelatihan Manasik Haji

YOGYA (KR). Sebanyak 205 siswa kelas IX dan 45 guru dan pegawai TU SMP Negeri 9 Yogyakarta mengikuti manasik haji dan umrah di Lapangan Karang Kotagede Yogyakarta. Pendidikan manasik haji itu dibagi dalam 6 kloter dan dilipat oleh Kepala Kantor Kemenag Kota Yogyakarta Drs H Nur Abadi MA.

Nur Abadi mengatakan, ibadah haji bukan sekedar untuk memenuhi kewajiban beribadah bagi yang mampu, tapi diharapkan dapat membangun karakter seseorang menjadi manusia yang berakhlakul karimah.

"Kami mengapresiasi adanya pelatihan manasik haji di SMPN 9 Yogya. Karena lewat kegiatan ini meningkatkan keimanan, kepribadian dan karakter siswa diharapkan bisa menjadi lebih baik," kata Nur Abadi kepada KR, Kamis (14/11).

Sementara itu Kepala SMPN 9 Yogyakarta Drs Sugiharjo MPd menjelaskan, pelatihan manasik sekaligus merupakan praktik atau pendalaman dari materi Haji dan Umrah yang diperoleh siswa dalam kelas. "Untuk kegiatan tersebut kami libatkan seluruh komponen sekolah seperti guru dan pegawai TU serta stakeholders yang terdiri dari orangtua siswa melalui paguyuban kelas," jelas Sugiharjo.

Drs Muallih selaku Guru Pendidikan Agama Islam menyatakan, pelaksanaan pendidikan manasik haji ini, diselenggarakan dengan tahapan yang sesuai dengan rukun dan wajib haji yang sesungguhnya. Konsekuensi dari itu serana juga disiapkan sesuai keperluan, termasuk replika Kabah yang dibutuhkan untuk praktik thawaf.

"Untuk pelaksanaan pendidikan manasik haji ini. Selain itu dibantu oleh guru dan pegawai TU SMPN juga didampingi oleh 5 pembimbing dari KBH Hajar Aswad," terangnya. (Ria)-o



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 9 YOGYAKARTA
Jln. Ngeksigondo 30 Telp. (0274) 371168 Yogyakarta

SURAT PENUNJUKAN

Nomor : 820/398

Dalam rangka pelaksanaan program pendalaman Pendidikan Agama Islam tentang Haji dan Umrah, maka bersama ini kami menunjuk Tim Pelaksana kegiatan manasik haji dengan nama sebagai berikut :

Penanggungjawab : Kepala SMP Negeri 9 Yogyakarta
Ketua : Megawati, M.Pd.
Wakil Ketua : Drs. Muslih
Sekretaris : Heru Supriyanto, M.Pd.
Wakil Sekretaris : Miftakhurrahmah, S.Pd.
Bendahara : Intan Pratiwi
Wakil Bendahara : Ari Wardhani, S.T., M.Pd.

Seksi Hubungan Masyarakat

1. Drs. Suwodo (Koordinator)
2. Wahudi, S.Pd.
3. Anang Sigit Suwanto

Seksi Sosialisasi & Pemberdayaan Siswa

1. Sumarjo, M.Pd. (Koordinator)
2. Drs. Muslih
3. Sulastri, S.Pd.

Seksi Perlengkapan dan Setting Tempat

1. Sugiman, S.Pd. (Koordinator)
2. Irdhan Candra, S.Pd.
3. Bani Ahmad Sumiyatno
4. Arif Sugandi, S.Pd.
5. Dwi Rasendra, A.Md.

Seksi Transportasi

1. Jakina
2. Ahmad Leo Nugroho, ST.

Pendamping

1. Dra. Salmiah (koordinator)
2. Rarasati Nirmalasari, S.Pd. Gr.
3. Hastin Pamulatsih, S.Pd.
4. Kunthi Ari, A.Md
5. Syarif Buchori, S.Pd.
6. Zuli Astinu Zain, S.Pd.
7. Anna Andari, S.Pd.

Seksi Acara

1. Dinar Uji Setyaningrum, S.Pd.
2. Megawati, M.Pd.
3. Sumarsih, M.Pd.
4. Suraji, S.Pd.

Seksi Dekorasi dan Dokumentasi

1. Bangga Dwi Putranto, S.Pd. (Koord)
2. Endri Gushartadi, S.Pd.

Seksi Konsumsi

1. Wilastri Winarsih, S.Pd. (Koordinator)
2. RR. Yenny Artati Kusumawati, S.Pd.
3. Marsilah S.Pd.
4. Sulistyani, S.Pd.
5. Yuli Sapta Wulandari, S.Pd.

Seksi Ketertiban dan keamanan

1. Surasmanto, S.Pd. (Koordinator)
2. Abdul Hamid, S.Pd.
3. Satpam
4. Polri

Seksi PPPK

1. Muji Rahayu (Koordinator)
2. Deky Sasono Waty, S.Pd.
3. Amorita Restu Sari Nastiti.
4. Puskesmas

Ditetapkan di : Yogyakarta
Pada Tanggal : 14 Oktober 2019

Kepala Sekolah,

Drs. Sugiharto, M.Pd
NIP. 19650703.199802.1.002



SEGORO AMARTO
SEMANGAT GOTONG ROYONG AGAWA MAJUNE NGAYOGYAKARTA
KEMANDIRIAN - KEDISIPLINAN - KEPEDULIAN - KEBERSAMAAN

Nama Sekolah : SMP NEGERI 9 YOGYAKARTA
Alamat : Jl. Ngeksigondo 30 Yogyakarta
Nama Peserta Didik : ADIBA SALMA MAJID
Nomor Induk/NISN : 11124 / 3068311318

Kelas : 7A
Semester : 1 (Satu)
Tahun Pelajaran : 2019/2020

PENCAPAIAN KOMPETENSI PESERTA DIDIK

A. SIKAP

1. Sikap Spiritual

Predikat	Deskripsi
Sangat Baik	Memiliki sikap spiritual Sangat Baik, antara lain Sangat konsisten dalam berserah diri (Tawakal), bersyukur atas nikmat dan karunia Tuhan, berdoa, memelihara hubungan baik sesama umat, mensyukuri kemampuan manusia dalam mengendalikan diri, bersyukur ketika berhasil mengerjakan sesuatu, menjalankan ibadah, memberi Salam, Bersyukur sebagai bangsa Indonesia, dan menghormati orang lain yang menjalankan ibadah.

2. Sikap Sosial

Predikat	Deskripsi
Baik	Memiliki sikap sosial Baik, antara lain Sangat konsisten dalam dan jujur. Konsisten dalam peduli, disiplin, tanggung jawab, santun, dan percaya diri.

Yogyakarta, 20 Desember 2019
Wali Kelas,

Drs. Surasmanta
NIP. 196312281995121001

Nama Sekolah : SMP NEGERI 9 YOGYAKARTA
Alamat : Jl. Ngeksigondo 30 Yogyakarta
Nama Peserta Didik : ADINDA DEVIANA PUTRI
Nomor Induk/NISN : 10916 / 0056985329

Kelas : 8A
Semester : 1 (Satu)
Tahun Pelajaran : 2019/2020

PENCAPAIAN KOMPETENSI PESERTA DIDIK

A. SIKAP

1. Sikap Spiritual

Predikat	Deskripsi
Baik	Memiliki sikap spiritual Sangat Baik, antara lain Sangat konsisten dalam memberi Salam, Bersyukur sebagai bangsa Indonesia, berdoa, dan menghormati orang lain yang menjalankan ibadah. Konsisten dalam bersyukur atas nikmat dan karunia Tuhan, memelihara hubungan baik sesama umat, menjalankan ibadah, mensyukuri kemampuan manusia dalam mengendalikan diri, bersyukur ketika berhasil mengerjakan sesuatu, dan berserah diri (Tawakal).

2. Sikap Sosial

Predikat	Deskripsi
Sangat Baik	Memiliki sikap sosial Sangat Baik, antara lain Sangat konsisten dalam jujur, peduli, percaya diri, santun, dan tanggung jawab. Konsisten dalam dan disiplin.

Yogyakarta, 20 Desember 2019
Wali Kelas,

Hastin Pamulatsih, S.Pd.
NIP. 198803072019032004

Nama Sekolah : SMP NEGERI 9 YOGYAKARTA
Alamat : Jl. Ngeksigondo 30 Yogyakarta
Nama Peserta Didik : ADIBA RAHMA SALSABILLA
Nomor Induk/NISN : 10711 / 0045175174

Kelas : 9 A
Semester : 1 (Satu)
Tahun Pelajaran : 2019/2020

PENCAPAIAN KOMPETENSI PESERTA DIDIK

A. SIKAP

1. Sikap Spiritual

Predikat	Deskripsi
Sangat Baik	Memiliki sikap spiritual Sangat Baik, antara lain Sangat konsisten dalam menjalankan ibadah, mensyukuri kemampuan manusia dalam mengendalikan diri, bersyukur ketika berhasil mengerjakan sesuatu, berserah diri (Tawakal), menghormati orang lain yang menjalankan ibadah, bersyukur atas nikmat dan karunia Tuhan, memelihara hubungan baik sesama umat, berdoa, memberi Salam, dan Bersyukur sebagai bangsa Indonesia.

2. Sikap Sosial

Predikat	Deskripsi
Baik	Memiliki sikap sosial Baik, antara lain Konsisten dalam santun, tanggung jawab, percaya diri, jujur, peduli, dan disiplin.

Yogyakarta, 20 Desember 2019
Wali Kelas,

Christiana Budi Susanti, S.Pd, M.Pd,
NIP. 196412281986012006

FORMAT IMPORT NILAI SIKAP SPIRITUAL KELAS 7A

Mata Pelajaran : BK
 Kode Mata Pelajaran : 500050000 Spiritual
 Kode Rombel : a27163a5-4682-49e8-9f48-4dc56c50ce94

No	PD ID	ID KD	Nama Siswa	Jenis Penilaian	No. KD	Nilai
1	b5f47d87-10dd-46	00357adb-04b	ADIBA SALMA MAJID	Penilaian 1 ()	KD : 1.1U	4
3	39a32980-62f0-11	00357adb-04b	AMELIA AZRA FAYOLA	Penilaian 1 ()	KD : 1.1U	4
5	0c9da64-4cec-11	00357adb-04b	Anggita Khairina Pawestri Yudita Kusuma Dewi	Penilaian 1 ()	KD : 1.1U	4
7	dfcd7708-645c-11	00357adb-04b	Aryani Kartika Ramadhani	Penilaian 1 ()	KD : 1.1U	4
9	553b2be2-894d-11	00357adb-04b	Bella Zulaikha Augustin	Penilaian 1 ()	KD : 1.1U	4
11	19d70fde-5785-11	00357adb-04b	BIMA NUGRAHA FIRDAUS	Penilaian 1 ()	KD : 1.1U	4
13	0d339846-5899-11	00357adb-04b	Fandy Akbar Ramadhan	Penilaian 1 ()	KD : 1.1U	4
15	d5330ae2-051f-11	00357adb-04b	FATHUL BERRIH	Penilaian 1 ()	KD : 1.1U	4
17	d13432b6-4816-11	00357adb-04b	Febri Nur Hidayanto	Penilaian 1 ()	KD : 1.1U	4
19	a88e9e74-51ca-11	00357adb-04b	Gaizka Zulfa Ristyaningrum Rahayu	Penilaian 1 ()	KD : 1.1U	4
21	c9720850-4a73-11	00357adb-04b	Hanania Azka Mazaya	Penilaian 1 ()	KD : 1.1U	4
23	16ed737a-3953-11	00357adb-04b	HASNA ARTIKA RADHWA	Penilaian 1 ()	KD : 1.1U	4
25	7770e00e-88f9-11	00357adb-04b	JAGAT SANG PUTRA PEMANAHAN	Penilaian 1 ()	KD : 1.1U	4
27	0f48b700-5895-11	00357adb-04b	Kesaf Fisabil Faranaya	Penilaian 1 ()	KD : 1.1U	4
29	c8c6bae-9483-11	00357adb-04b	Kinari Ayu Widjatmoko	Penilaian 1 ()	KD : 1.1U	4
31	af8b6a04-58a0-11	00357adb-04b	Lysandra Salsabila Cielowati	Penilaian 1 ()	KD : 1.1U	4
33	c1bf33e-341f-11	00357adb-04b	MUHAMAD ADNAN SAPUTRA	Penilaian 1 ()	KD : 1.1U	4
35	1bc9ac2d-1cd2-e1	00357adb-04b	MUHAMAD AGUNG SAPUTRA	Penilaian 1 ()	KD : 1.1U	3
37	08cd28e4-5015-11	00357adb-04b	MUHAMMAD DZAKY NUR ABADI	Penilaian 1 ()	KD : 1.1U	4
39	5016b3c0-450f-11	00357adb-04b	MUHAMMAD REXY SANUYA	Penilaian 1 ()	KD : 1.1U	4
41	5a2090e2-3e5d-11	00357adb-04b	Muhammad Saiful	Penilaian 1 ()	KD : 1.1U	4
43	84a6cd2c-429a-11	00357adb-04b	Mutia Fauzia	Penilaian 1 ()	KD : 1.1U	4
45	6a372e62-53db-11	00357adb-04b	MUTIA KUMARA PUTRI	Penilaian 1 ()	KD : 1.1U	4
47	51cde836-3fac-11	00357adb-04b	NAUFA ULYA SALMA	Penilaian 1 ()	KD : 1.1U	4
49	67fe3070-6a08-11	00357adb-04b	Navira Sekar Vanindya Putri	Penilaian 1 ()	KD : 1.1U	4
51	f500a6f8-832f-11	00357adb-04b	Nur Agil AIMunawar	Penilaian 1 ()	KD : 1.1U	4
53	fe6e69ae-388f-11	00357adb-04b	ORYZA ENWIERA RAIN	Penilaian 1 ()	KD : 1.1U	4
55	24f4ecc8-510f-11	00357adb-04b	Pasha Kiranalaksmi Tankinanthi	Penilaian 1 ()	KD : 1.1U	4
57	292be166-410b-11	00357adb-04b	PIQIH PUTRI PERDANA	Penilaian 1 ()	KD : 1.1U	4
59	08759916-53ef-11	00357adb-04b	Rafa Ali Khomailni	Penilaian 1 ()	KD : 1.1U	4
61	c3f95fe0-8899-11	00357adb-04b	Rafa Naufal Ikhsan	Penilaian 1 ()	KD : 1.1U	4
63	fd9d6446-2fcd-11	00357adb-04b	Rafa Prastiwi	Penilaian 1 ()	KD : 1.1U	4
65	8cd6b118-4517-11	00357adb-04b	SABRINA JULIAN ATISYA	Penilaian 1 ()	KD : 1.1U	4
67	c6d67086-5f0e-11	00357adb-04b	Septi Salsabila Rahmadani	Penilaian 1 ()	KD : 1.1U	4
69	efe97084-4c53-11	00357adb-04b	Setyo Widioko	Penilaian 1 ()	KD : 1.1U	3
71	b5f47d87-10dd-46	2b80e2f6-751	ADIBA SALMA MAJID	Penilaian 1 ()	KD : 1.2U	3
73	39a32980-62f0-11	2b80e2f6-751	AMELIA AZRA FAYOLA	Penilaian 1 ()	KD : 1.2U	3
75	0c9da64-4cec-11	2b80e2f6-751	Anggita Khairina Pawestri Yudita Kusuma Dewi	Penilaian 1 ()	KD : 1.2U	3
77	dfcd7708-645c-11	2b80e2f6-751	Aryani Kartika Ramadhani	Penilaian 1 ()	KD : 1.2U	3
79	553b2be2-894d-11	2b80e2f6-751	Bella Zulaikha Augustin	Penilaian 1 ()	KD : 1.2U	3
81	19d70fde-5785-11	2b80e2f6-751	BIMA NUGRAHA FIRDAUS	Penilaian 1 ()	KD : 1.2U	3
83	0d339846-5899-11	2b80e2f6-751	Fandy Akbar Ramadhan	Penilaian 1 ()	KD : 1.2U	3
85	d5330ae2-051f-11	2b80e2f6-751	FATHUL BERRIH	Penilaian 1 ()	KD : 1.2U	3
87	d13432b6-4816-11	2b80e2f6-751	Febri Nur Hidayanto	Penilaian 1 ()	KD : 1.2U	3
89	a88e9e74-51ca-11	2b80e2f6-751	Gaizka Zulfa Ristyaningrum Rahayu	Penilaian 1 ()	KD : 1.2U	3
91	c9720850-4a73-11	2b80e2f6-751	Hanania Azka Mazaya	Penilaian 1 ()	KD : 1.2U	3
93	16ed737a-3953-11	2b80e2f6-751	HASNA ARTIKA RADHWA	Penilaian 1 ()	KD : 1.2U	3
95	7770e00e-88f9-11	2b80e2f6-751	JAGAT SANG PUTRA PEMANAHAN	Penilaian 1 ()	KD : 1.2U	3
97	0f48b700-5895-11	2b80e2f6-751	Kesaf Fisabil Faranaya	Penilaian 1 ()	KD : 1.2U	3

FORMAT IMPORT NILAI SIKAP SOSIAL KELAS 7A

Mata Pelajaran : BK
 Kode Mata Pelajaran : 500050000 Sosial
 Kode Rombel : a27163a5-4682-49e6-9f48-4dc56c50ce94

No	PD ID	ID KD	Nama Siswa	Jenis Penilaian	No. KD	Nilai
1	b5f47d87-10dd-4d	cdaf8c1f-664e	ADIBA SALMA MAJID	Penilaian 1 ()	KD : 2.1U	3
3	39a32980-62f0-11	cdaf8c1f-664e	AMELIA AZRA FAYOLA	Penilaian 1 ()	KD : 2.1U	3
5	0c9dab64-4cec-11	cdaf8c1f-664e	Anggita Khairina Pawestri Yudita Kusuma Dewi	Penilaian 1 ()	KD : 2.1U	3
7	dfcd7708-645c-11	cdaf8c1f-664e	Aryani Kartika Ramadhanani	Penilaian 1 ()	KD : 2.1U	3
9	553b2be2-894d-11	cdaf8c1f-664e	Bella Zulaikha Augustin	Penilaian 1 ()	KD : 2.1U	3
11	19d70fde-5785-11	cdaf8c1f-664e	BIMA NUGRAHA FIRDAUS	Penilaian 1 ()	KD : 2.1U	3
13	0d339846-5899-11	cdaf8c1f-664e	Fandy Akbar Ramadhan	Penilaian 1 ()	KD : 2.1U	3
15	d5330ae2-051f-11	cdaf8c1f-664e	FATHUL BERRIH	Penilaian 1 ()	KD : 2.1U	3
17	d13432b6-4816-11	cdaf8c1f-664e	Febri Nur Hidayanto	Penilaian 1 ()	KD : 2.1U	3
19	a88e9e74-51ca-11	cdaf8c1f-664e	Gaizka Zulfa Ristyningrum Rahayu	Penilaian 1 ()	KD : 2.1U	3
21	c9720850-4a73-11	cdaf8c1f-664e	Hanania Azka Mazaya	Penilaian 1 ()	KD : 2.1U	3
23	16ed737a-3953-11	cdaf8c1f-664e	HASNA ARTIKA RADHWA	Penilaian 1 ()	KD : 2.1U	3
25	7770e00e-88f9-11	cdaf8c1f-664e	JAGAT SANG PUTRA PEMANAHAN	Penilaian 1 ()	KD : 2.1U	3
27	0f48b700-5895-11	cdaf8c1f-664e	Kesaf Fisabil Faranaya	Penilaian 1 ()	KD : 2.1U	3
29	cfc6bae-9483-11	cdaf8c1f-664e	Kinari Ayu Widjatomoko	Penilaian 1 ()	KD : 2.1U	3
31	af8b6a04-58a0-11	cdaf8c1f-664e	Lysandra Salsabila Cielowati	Penilaian 1 ()	KD : 2.1U	3
33	c1bf33e-341f-11	cdaf8c1f-664e	MUHAMAD ADNAN SAPUTRA	Penilaian 1 ()	KD : 2.1U	3
35	1bc9ac2d-1cf2-e1	cdaf8c1f-664e	MUHAMAD AGUNG SAPUTRA	Penilaian 1 ()	KD : 2.1U	2
37	08cd28e4-5015-11	cdaf8c1f-664e	MUHAMMAD DZAKY NUR ABADI	Penilaian 1 ()	KD : 2.1U	3
39	5016b3c0-450f-11	cdaf8c1f-664e	MUHAMMAD REXY SANJAYA	Penilaian 1 ()	KD : 2.1U	3
41	5a2090e2-3e5d-11	cdaf8c1f-664e	Muhammad Saiful	Penilaian 1 ()	KD : 2.1U	3
43	84a6cd2c-429a-11	cdaf8c1f-664e	Mutia Fauzia	Penilaian 1 ()	KD : 2.1U	3
45	6a37262-53db-11	cdaf8c1f-664e	MUTIA KUMARA PUTRI	Penilaian 1 ()	KD : 2.1U	3
47	51cde836-3fac-11	cdaf8c1f-664e	NAUFA ULYA SALMA	Penilaian 1 ()	KD : 2.1U	3
49	67fe3070-6a08-11	cdaf8c1f-664e	Navira Sekar Vanindya Putri	Penilaian 1 ()	KD : 2.1U	3
51	f500a6f8-832f-11	cdaf8c1f-664e	Nur Agil AIMunawar	Penilaian 1 ()	KD : 2.1U	3
53	fe6e69ae-388f-11	cdaf8c1f-664e	ORYZA ENWIERA RAIN	Penilaian 1 ()	KD : 2.1U	3
55	24f4ecc8-510f-11	cdaf8c1f-664e	Pasha Kiranalaksmi Tankinanthi	Penilaian 1 ()	KD : 2.1U	3
57	292be166-410b-11	cdaf8c1f-664e	PIQIH PUTRI PERDANA	Penilaian 1 ()	KD : 2.1U	3
59	08759916-53ef-11	cdaf8c1f-664e	Rafa Ali Khomailni	Penilaian 1 ()	KD : 2.1U	3
61	c3f95fe0-8899-11	cdaf8c1f-664e	Rafa Naufal Ikhsan	Penilaian 1 ()	KD : 2.1U	3
63	f69d6446-2fcd-11	cdaf8c1f-664e	Rafa Prastiwi	Penilaian 1 ()	KD : 2.1U	3
65	8cd6b118-4517-11	cdaf8c1f-664e	SABRINA JULIAN ATISYA	Penilaian 1 ()	KD : 2.1U	3
67	c6d67086-5f0e-11	cdaf8c1f-664e	Septi Salsabila Rahmadani	Penilaian 1 ()	KD : 2.1U	3
69	efe97084-4c53-11	cdaf8c1f-664e	Setyo Widioko	Penilaian 1 ()	KD : 2.1U	2
71	b5f47d87-10dd-4d	d5eb151f-d82	ADIBA SALMA MAJID	Penilaian 1 ()	KD : 2.2U	3
73	39a32980-62f0-11	d5eb151f-d82	AMELIA AZRA FAYOLA	Penilaian 1 ()	KD : 2.2U	3
75	0c9dab64-4cec-11	d5eb151f-d82	Anggita Khairina Pawestri Yudita Kusuma Dewi	Penilaian 1 ()	KD : 2.2U	3
77	dfcd7708-645c-11	d5eb151f-d82	Aryani Kartika Ramadhanani	Penilaian 1 ()	KD : 2.2U	3
79	553b2be2-894d-11	d5eb151f-d82	Bella Zulaikha Augustin	Penilaian 1 ()	KD : 2.2U	3
81	19d70fde-5785-11	d5eb151f-d82	BIMA NUGRAHA FIRDAUS	Penilaian 1 ()	KD : 2.2U	3
83	0d339846-5899-11	d5eb151f-d82	Fandy Akbar Ramadhan	Penilaian 1 ()	KD : 2.2U	3
85	d5330ae2-051f-11	d5eb151f-d82	FATHUL BERRIH	Penilaian 1 ()	KD : 2.2U	3
87	d13432b6-4816-11	d5eb151f-d82	Febri Nur Hidayanto	Penilaian 1 ()	KD : 2.2U	3
89	a88e9e74-51ca-11	d5eb151f-d82	Gaizka Zulfa Ristyningrum Rahayu	Penilaian 1 ()	KD : 2.2U	3
91	c9720850-4a73-11	d5eb151f-d82	Hanania Azka Mazaya	Penilaian 1 ()	KD : 2.2U	3
93	16ed737a-3953-11	d5eb151f-d82	HASNA ARTIKA RADHWA	Penilaian 1 ()	KD : 2.2U	3
95	7770e00e-88f9-11	d5eb151f-d82	JAGAT SANG PUTRA PEMANAHAN	Penilaian 1 ()	KD : 2.2U	3
97	0f48b700-5895-11	d5eb151f-d82	Kesaf Fisabil Faranaya	Penilaian 1 ()	KD : 2.2U	3

FORMAT IMPORT NILAI SIKAP SPIRITUAL KELAS 9 A

Mata Pelajaran : BK

Kode Mata Pelajaran : 500050000 Spiritual

Kode Rombel : 829eb4d3-d0f3-4a9a-a7d2-3d6378ee902b

No	PD ID	ID KD	Nama Siswa	Jenis Penilaian	No. KD	Nilai
1	f61de68c-3e0e-11	00357adb-04b	ADIBA RAHMA SALSABILLA	Penilaian 1 ()	KD : 1.1U	4
3	36d9dafb-b6e4-e1	00357adb-04b	Adine Nuraini Maida Amayri	Penilaian 1 ()	KD : 1.1U	4
5	cba7b04d-c0dc-e1	00357adb-04b	Agnes Shofia Nuraini Revalina	Penilaian 1 ()	KD : 1.1U	4
7	2f33b9af-14dd-e1	00357adb-04b	AKBAR HUSEN RUS ALIFIANO	Penilaian 1 ()	KD : 1.1U	4
9	9ba8c491-f6f5-e1	00357adb-04b	Alfiani Hidayatul Choiriyah	Penilaian 1 ()	KD : 1.1U	4
11	cf719aed-38e8-e1	00357adb-04b	Anggita Pura Swastika	Penilaian 1 ()	KD : 1.1U	4
13	Ded6ead2-77f7-e1	00357adb-04b	Azara Nadia Saputra	Penilaian 1 ()	KD : 1.1U	4
15	e9718cf8-35f1-e1	00357adb-04b	Farah Risky Aprilia	Penilaian 1 ()	KD : 1.1U	4
17	4836580a-4629-11	00357adb-04b	GALAHGADING AKAR ANGIN	Penilaian 1 ()	KD : 1.1U	4
19	c79445e8-6bd8-e1	00357adb-04b	GITA RAHMA AYUNINGTIYAS	Penilaian 1 ()	KD : 1.1U	4
21	68a5268c-fce4-e1	00357adb-04b	Hasifa Azra Kamila	Penilaian 1 ()	KD : 1.1U	4
23	ea3ba1f5-8ce6-e1	00357adb-04b	Ivan Brian Aldaka	Penilaian 1 ()	KD : 1.1U	4
25	5f99ebd2-77f7-e1	00357adb-04b	Laela Kusumo Dewi	Penilaian 1 ()	KD : 1.1U	4
27	79df4674-9d33-e1	00357adb-04b	Mahrnan Akbar Hamdi Buldan	Penilaian 1 ()	KD : 1.1U	4
29	b040489c-bee2-e1	00357adb-04b	Muhammad Farhan Nashiruddin	Penilaian 1 ()	KD : 1.1U	4
31	e3282a97-4ce2-e1	00357adb-04b	MUHAMMAD TSAQIF FAIZULLAH	Penilaian 1 ()	KD : 1.1U	4
33	5929a9a-98f1-e1	00357adb-04b	NAURA ALIFA PUTRI	Penilaian 1 ()	KD : 1.1U	4
35	72c303fa-05f4-e1	00357adb-04b	Nimas Fajar Ariska	Penilaian 1 ()	KD : 1.1U	4
37	c3e29ced-38e8-e1	00357adb-04b	Ocha Luthfi Kharisma	Penilaian 1 ()	KD : 1.1U	4
39	ea0c0cba-61df-e1	00357adb-04b	Putri Diva Savira Aisyah	Penilaian 1 ()	KD : 1.1U	4
41	cb741b7f-58e5-e1	00357adb-04b	RADEN RORO SALSABILA ARROZZA	Penilaian 1 ()	KD : 1.1U	4
43	7cc53089-71e3-e1	00357adb-04b	Raka Dyan Syahlewi	Penilaian 1 ()	KD : 1.1U	4
45	c07fbc5a-c0dc-e1	00357adb-04b	Reyhan Dafa Ardeansyah	Penilaian 1 ()	KD : 1.1U	4
47	f64f2a97-4ce2-e1	00357adb-04b	RIDHO RAHMAN PUTRI NINGRUM	Penilaian 1 ()	KD : 1.1U	4
49	8877ae1a-98f1-e1	00357adb-04b	RINDU PUTRI PAQUITA	Penilaian 1 ()	KD : 1.1U	4
51	1b90a028-3b59-e1	00357adb-04b	Salma Nur Abidah	Penilaian 1 ()	KD : 1.1U	4
53	d9f82497-4ce2-e1	00357adb-04b	SHELLY YOLANDA PUTRI	Penilaian 1 ()	KD : 1.1U	4
55	da13c899-38f3-e1	00357adb-04b	SULTAN IBNU SYAHADATAN	Penilaian 1 ()	KD : 1.1U	4
57	28eb2a8c-fce4-e1	00357adb-04b	Syahraraya Sekarning Sabilla	Penilaian 1 ()	KD : 1.1U	4
59	965d7a96-41f6-11	00357adb-04b	SYAKIRAH NURHIDAYAH	Penilaian 1 ()	KD : 1.1U	4
61	9cacf2da-3702-e1	00357adb-04b	SYAMILA NUR SANI	Penilaian 1 ()	KD : 1.1U	4
63	3db5cccf-a4e6-e1	00357adb-04b	Zada Nabilah Khairunnisa	Penilaian 1 ()	KD : 1.1U	4
65	209406b3-c9da-e1	00357adb-04b	Zahwa Dinda Melvia	Penilaian 1 ()	KD : 1.1U	4
67	f61de68c-3e0e-11	2b80e2f6-751	ADIBA RAHMA SALSABILLA	Penilaian 1 ()	KD : 1.2U	3
69	36d9dafb-b6e4-e1	2b80e2f6-751	Adine Nuraini Maida Amayri	Penilaian 1 ()	KD : 1.2U	3
71	cba7b04d-c0dc-e1	2b80e2f6-751	Agnes Shofia Nuraini Revalina	Penilaian 1 ()	KD : 1.2U	3
73	2f33b9af-14dd-e1	2b80e2f6-751	AKBAR HUSEN RUS ALIFIANO	Penilaian 1 ()	KD : 1.2U	3
75	9ba8c491-f6f5-e1	2b80e2f6-751	Alfiani Hidayatul Choiriyah	Penilaian 1 ()	KD : 1.2U	3
77	cf719aed-38e8-e1	2b80e2f6-751	Anggita Pura Swastika	Penilaian 1 ()	KD : 1.2U	3
79	Ded6ead2-77f7-e1	2b80e2f6-751	Azara Nadia Saputra	Penilaian 1 ()	KD : 1.2U	3
81	e9718cf8-35f1-e1	2b80e2f6-751	Farah Risky Aprilia	Penilaian 1 ()	KD : 1.2U	3
83	4836580a-4629-11	2b80e2f6-751	GALAHGADING AKAR ANGIN	Penilaian 1 ()	KD : 1.2U	3
85	c79445e8-6bd8-e1	2b80e2f6-751	GITA RAHMA AYUNINGTIYAS	Penilaian 1 ()	KD : 1.2U	3
87	68a5268c-fce4-e1	2b80e2f6-751	Hasifa Azra Kamila	Penilaian 1 ()	KD : 1.2U	3
89	ea3ba1f5-8ce6-e1	2b80e2f6-751	Ivan Brian Aldaka	Penilaian 1 ()	KD : 1.2U	3
91	5f99ebd2-77f7-e1	2b80e2f6-751	Laela Kusumo Dewi	Penilaian 1 ()	KD : 1.2U	3
93	79df4674-9d33-e1	2b80e2f6-751	Mahrnan Akbar Hamdi Buldan	Penilaian 1 ()	KD : 1.2U	3
95	b040489c-bee2-e1	2b80e2f6-751	Muhammad Farhan Nashiruddin	Penilaian 1 ()	KD : 1.2U	3
97	e3282a97-4ce2-e1	2b80e2f6-751	MUHAMMAD TSAQIF FAIZULLAH	Penilaian 1 ()	KD : 1.2U	3

Lampiran IV : Foto Dokumentasi



Bangunan SMP Negeri 9 Yogyakarta tampak depan



Salaman Pagi

S3 (Senyum, Salam, Sapa)





Hafalan Juz ‘Amma



Tadarus Qur’an



Sholat Jamaah



Peneliti dengan peserta didik SMP N 9 Yogyakarta



Sholat Jumat

Kajian Keputrian



Pengajian Kelas

Pengajian guru dan TU



PHBI



Buka Puasa Bersama

Bakti Sosial



Kajian Ahad Pagi dengan Dr. Muqowim, S.Ag., M.Ag.



Khataman qur'an dan

Manasik Haji

Lampiran V : Kartu Bimbingan Skripsi



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-05-02/R0

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama mahasiswa : Vivi Dwi Fatimatul Azizah
NIM : 16410081
Pembimbing : Drs. Nur Hamidi, MA.
Judul : Pelaksanaan Program Afeksi Dalam Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Agama Islam

No.	Tanggal	Konsultasi ke :	Materi Bimbingan	Tanda tangan Pembimbing
1.	27/11/2019	I	Revisi BAB I	
2.	4/12/2019	II	ACC BAB I	
3.	3/2/2020	III	Revisi BAB II	
4.	10/2/2020	IV	ACC BAB II	
5.	17/2/2020	V	Revisi BAB III	
6.	19/2/2020	VI	ACC BAB III	
7.	21/2/2020	VII	Revisi BAB IV dan Abstrak	
8.	26/2/2020	VIII	ACC Skripsi	

Yogyakarta, 26 Februari 2020

Pembimbing

Drs. Nur Hamidi, MA.
NIP. 19560812 198103 1 004

Lampiran VI : Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 9 YOGYAKARTA
Jln. Ngeksigondo 30 Telp. (0274) 371168 Yogyakarta

SURAT KETERANGAN

Nomor : 800/090


Menunjuk surat Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Nomor : B-11553/Un.02/DT.1/PN.01.1/12/2019 tanggal 02 Desember 2019 dan surat Kepala Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta Nomor : 070/064 tanggal 02 Januari 2020 tentang izin penelitian, maka dengan ini kami menerangkan dengan sesungguhnya bahwa saudara :

Nama : Vivi Dwi Fatimatul Azizah
NIM : 16410081
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Benar-benar telah melakukan penelitian di SMP Negeri 9 Yogyakarta mulai 02 s.d. 20 Desember 2019 (pra penelitian) dan penelitian mulai tanggal 06 Januari s.d. 06 Februari 2020 untuk penyusunan skripsinya yang berjudul : ***Pelaksanaan Program Afeksi dalam Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 9 Yogyakarta***. Kami berharap setelah selesai mengikuti Munaqasyah, ybs dapat menyerahkan 1 (satu) eksemplar skripsi untuk SMP Negeri 9 Yogyakarta guna menjadi masukan dan bahan evaluasi kami dalam menyusun program afeksi di tahun mendatang.

Demikian, surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 10 Februari 2020

Kepala Sekolah,

Drs. Sugiharto, M.Pd.
NIP. 19650703.199802.1.002

Tembusan disampaikan Dh. Kepada :

1. Kepala Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta
2. Peringgal



SEGORO AMARTO
SEMANGAT GOTONG ROYONG AGAWE MAJUNE NGAYOGYAKARTA
KEMANDIRIAN - KEDISIPLINAN - KEPEDULIAN - KERESAMAHAN

Lampiran VII : Sertifikat SOSPEM

Nomor : B-1049.1/Un.02/DT/PM.03.2/08/2016


UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Sertifikat
diberikan kepada

Nama : VIVI DWI FATIMATUL AZIZAH
NIM : 16410081
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Sebagai Peserta
dalam kegiatan

SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI
Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun Akademik 2016/2017
dan telah mengikuti seluruh kegiatan yang berlangsung mulai tanggal 22 s.d. 24 Agustus 2016 (24 jam pelajaran)

Yogyakarta, 24 Agustus 2016
Dekan


Dr. H. Ahmad Arifi, M.Ag.
NIP. 19661121 199203 1 002

Lampiran VIII : Sertifikat OPAK

	
SERTIFIKAT	
NO: /Pan.OPAK/UNIVERSITAS/VIII/2016	
Diberikan kepada:	
Vivi Dwi Fatimatul Azizah	
Sebagai:	
PESERTA	
DALAM KEGIATAN ORIENTASI PENGENALAN AKADEMIK DAN KEMAHASISWAAN (OPAK)	
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA	
YOGYAKARTA	
2016	
DENGAN TEMA:	
TRANSFORMASI PENGETAHUAN MENUJU PENDIDIKAN HUMANIS	
BERASASKAN NILAI-NILAI KEISLAMAN DAN KEINDONESIAAN	
Mengetahui, Wakil Rektor Bid. Kemahasiswaan dan Kerjasama	Mengetahui, Ketua DEMA-U UIN Sunan Kalijaga
Dr. H. Widyono, M. Ag. NIP. 19701010 1993 1 002	Zakry Aftonul M NIM. 13410019
	Panitia OPAK UIN Sunan Kalijaga 2016

Lampiran IX : Sertifikat PPL

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 586117 http://tarbiyah.uin-suka.ac.id , Email: fk@uin-suka.ac.id , Yogyakarta 55281
<h2>Sertifikat</h2>	
Nomor : B-2292.a/Un.02/DT.1/PP.02/06/2019	
Diberikan kepada:	
Nama	: VIVI DWI FATIMATUL AZIZAH
NIM	: 16410081
Jurusan/Prodi	: Pendidikan Agama Islam
Nama DPL	: Indra Fajar Nurdin, S.Pd., M.Ag.
yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)/ <i>Micro Teaching</i> /Magang II pada tanggal 4 Maret s.d 3 Mei 2019 dengan nilai:	
94,80 (A-)	
Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus PPL sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti PLP-KKN Integratif.	
Yogyakarta, 10 Juni 2019	
a.n Wakil Dekan Bidang Akademik Ketua Laboratorium Pendidikan FITK	
	 Dr. H. Suvadi, S.Ag., M.A. NIP. 19771003 200912 1 001

Lampiran X : Sertifikat PLP-KKN Integratif

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN <small>Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 586117 http://tarbiyah.uin-suka.ac.id, Email: ftk@uin-suka.ac.id, Yogyakarta 55281</small>
<h1>Sertifikat</h1>	
Nomor: B.4063/Un.02/WD.T/PP.02/11/2019	
Diberikan kepada :	
Nama	: VIVI DWI FATIMATUL AZIZAH
NIM	: 16410081
Jurusan/Pogram Studi	: Pendidikan Agama Islam
<p>yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan Pendidikan – Kuliah Kerja Nyata (PLP – KKN Integratif) tanggal 1 Juli sampai dengan 29 Agustus 2019 di Madrasah Al Khoiriyah Betung Yalla Thailand Selatan dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Drs. H. Suismanto, M.Ag. dan dinyatakan lulus dengan nilai 97,10 (A).</p>	
Yogyakarta, 5 November 2019	
Wakil Dekan Bidang Akademik Kec. Laboratorium Pendidikan,	
	Dr. H. K. Umi Baroroh, M.Ag. 19720305 199603 2 001



SERTIFIKAT

Nomor: UN-02IL3/PP-00.9/0.41.20.61/2017

TRAINING TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

Nama : Vivi Dwi Fatimatul Azizah
NIM : 16410081
Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Dengan Nilai :

diberikan kepada

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	92	A
2.	Microsoft Excel	56	C
3.	Microsoft Power Point	95	A
4.	Internet	87	A
5.	Total Nilai	82,5	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	



Standar Nilai:		Predikat	
Angka	Huruf	Angka	Huruf
86 - 100	A	Sangat Memuaskan	
71 - 85	B	Memuaskan	
56 - 70	C	Cukup	
41 - 55	D	Kurang	
0 - 40	E	Sangat Kurang	

Lampiran XII : Sertifikat IKLA

وزارة الشؤون الدينية
جامعة سونان كاليجاتا الإسلامية الحكومية بجوكجاكرتا
مركز التنمية اللغوية



شهادة
اختبار كفاءة اللغة العربية
الرقم: 02/L4/PM.03.2/6.41.23.47/26/9

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن


الاسم : Vivi Dwi Fatimatul Azizah :
تاريخ الميلاد : ٣ سبتمبر ١٩٩٧

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٢٥ يونيو ٢٠١٩، وحصلت على درجة :

٤٣	فهم المسموع
٤٩	التركيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٣٢	فهم المقروء
٤١٣	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا، ٢٥ يونيو ٢٠١٩



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥



Lampiran XIII : Sertifikat TOEFL



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.41.16.155/2020

This is to certify that:

Name : **Vivi Dwi Fatimatul Azizah**
Date of Birth : **September 03, 1997**
Sex : **Female**

achieved the following scores on the Test of English Competence (TOEC)
held on **February 05, 2020** by Center for Language Development of State
Islamic University Sunan Kalijaga:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	41
Structure & Written Expression	40
Reading Comprehension	47
Total Score	427

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, February 05, 2020
Director,

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005



DAFTAR RIWAYAT PENULIS

A. Data Pribadi

Nama	: Vivi Dwi Fatimatul Azizah	
Jenis Kelamin	: Perempuan	
Tempat, Tanggal Lahir	: Gresik, 3 September 1997	
Kewarganegaraan	: Indonesia	
Agama	: Islam	
Alamat Lengkap	: Prum. Krian Indah, Sidoarjo, Jawa Timur.	
Domisili	: Jl. Tanjung Tirta, Tirtomartani, Kalasan, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta	
No. HP	: 085648300242	
E-mail	: vividwifa@gmail.com	

B. Pendidikan

1. Formal

2001-2003 : TK Al-Islah Gresik.

2004-2010 : MI Bahrul Ulum Jombang.

2010-2013 : MTs. Mu'allimin Mu'allimat Jombang.

2013-2016 : MA. Mu'allimin Mu'allimat Jombang.

2016-2020 : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

2. Non Formal

2008-2009: Madrasah Diniyyah Al-Hikmah
Jombang.

2011-2016: Madrasah Diniyyah Al-Fathimiyyah
Jombang.

C. Pengalaman Organisasi

1. Pengurus Osis MI Bahrul Ulum tahun 2009/2010.
2. Pengurus Osis Mu'allimin Mu'allimat Jombang tahun 2013/2014.
3. Panitia HUMAPON Bahrul Ulum tahun 2015/2016
4. Pengurus Madrasah Diniyyah Al-Hikmah tahun 2015/2016.
5. Pengurus Himpunan Mahasiswa Jurusan PAI tahun 2017/2018.
6. Pengurus Himpunan Mahasiswa Bahrul Ulum tahun 2018/2019.
7. Pengurus Pengembangan Kepribadian dan Tahsinul Qur'an FITK tahun 2017/2018 dan 2018/2019.

D. Prestasi/Penghargaan : -

E. Pangalaman Pekerjaan : -